

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Analisis Faktotr Tahun 2007

Analisis Tahun 2007

### Data Kabupaten Tangerang tahun 2007

Kecamatan	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
Cisoka	12	57	11	2	1	0	1	0	1	0	36	1578	0	0	0	0	9	1	3	0	1	7
Solear	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	35	1800	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0
Tigaraksa	7	39	12	4	5	0	2	0	2	1	54	181	1	0	0	0	14	7	3	0	1	33
Jambe	0	16	5	1	0	0	0	0	1	1	37	31	0	0	0	0	21	0	0	0	0	0
Cikupa	8	52	10	3	4	3	3	0	1	1	48	110	0	0	0	0	1	4	14	0	1	353
Panongan	0	30	10	2	3	0	0	0	1	0	38	104	2	0	1	0	16	3	0	0	0	6
Curug	40	72	19	8	5	0	6	0	2	3	51	193	8	0	2	0	5	9	2	0	1	148
Kelapa Dua	0	0	0	0	0	2	0	0	3	0	45	151	5	0	1	0	0	5	0	0	0	33
Legok	14	38	9	3	2	1	3	0	1	1	50	139	2	0	1	0	5	0	0	0	1	30
Pagedangan	1	33	5	1	0	0	0	0	1	1	54	143	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13
Cisauk	14	29	8	3	1	0	1	0	2	2	31	57	0	0	1	0	0	3	0	0	0	10
Pasar Kemis	42	68	18	6	3	0	9	0	1	1	42	131	9	0	1	0	7	21	5	0	1	86
Sindang jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	40	125	7	0	0	0	5	3	1	0	0	0
Balaraja	3	46	9	6	4	1	6	0	2	2	50	126	0	0	0	0	8	6	0	0	1	43
Jayanti	1	19	6	5	1	0	0	0	1	0	37	164	0	0	0	0	3	4	0	0	0	12
Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	47	127	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
Kresek	1	54	10	4	0	0	0	0	1	3	48	171	0	0	0	0	4	4	1	0	1	1
Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	40	151	0	0	0	0	7	2	0	0	0	0
Kronjo	0	52	4	2	0	0	0	0	1	2	39	88	0	0	0	0	4	0	1	0	2	0
Mekar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	36	86	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
Mauk	3	29	4	2	1	0	0	0	1	2	29	147	2	0	1	0	3	16	1	1	2	8
Kemiri	0	16	4	1	0	0	0	0	1	0	27	137	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Sukadiri	0	19	5	4	1	0	0	0	1	2	173	132	0	0	0	0	16	0	0	0	1	7
Rajeg	2	46	5	5	0	0	2	0	1	3	61	232	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Sepatan	1	41	11	5	3	0	2	0	1	0	25	130	2	0	1	0	3	5	0	0	1	32
Sepatan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	18	125	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Pakuhaji	0	36	4	1	0	0	0	0	1	2	45	196	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0
Teluknaga	0	41	7	3	1	1	1	0	1	2	38	197	4	0	3	0	5	3	2	0	2	6
Serpong	4	38	8	3	1	0	1	0	1	1	28	123	2	0	2	0	11	3	2	1	1	56
Serpong Utara	31	58	19	8	6	2	7	0	1	4	41	130	6	0	2	0	2	7	1	0	1	0
Setu	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	40	112	3	0	0	0	2	7	18	1	0	0
Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	26	65	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0
Ciputat	59	65	20	6	7	1	6	0	1	1	108	156	26	0	3	0	3	0	14	1	1	17
Ciputat Timur	57	84	30	15	15	3	9	0	3	0	71	150	1	0	2	0	0	0	14	1	1	28

Kecamatan	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	62	149	0	0	0	0	1	5	10	3	0	0
Serpong	49	69	26	8	5	2	8	0	2	1	88	206	6	0	0	0	16	9	14	2	1	20

Fasilitas Pendidikan

A: TK

B: SD

C:SMP

D:SMA

E:SMK

Fasilitas Kesehatan

F:Rumah Sakit

G: Rumah Sakit Bersalin

H: Poliklinik

I: Puskesmas

J: Puskesmas Pembantu

Fasilitas peribadatan

K: Masjid

L: Mushola

M:gereja

N:pura

O:vihara

P:klenteng

Fasilitas Ekonomi

Q: Pasar

R:Pertokoan/ruko

S:bank

T:hotel

U:koperasi

V:perusahaan/industri

Tahap 1 : Membuat Desain Variabel

Memasukan data yang ada ke dalam variabel view

Analisis2017.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 26 of 26 Variables

	Kecamatan	Jumlah_Penduduk	Kepadatan_Penduduk	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola
1	Cisoka	96516	3577	54	38	16	3	3	0	0	1	0	59	218
2	Solear	93741	3231	44	29	14	3	4	0	1	2	1	52	138
3	Tigaraksa	161133	3306	64	52	20	6	12	1	2	3	4	54	227
4	Jambe	45588	1752	18	16	5	2	2	0	0	1	3	39	128
5	Cikupa	289065	6773	75	59	16	5	9	3	3	2	2	59	319
6	Panongan	144561	4139	43	35	16	5	6	1	0	1	2	54	256
7	Curug	215033	7845	51	10	7	10	2	0	2	2	2	77	36
8	Kelapa Dua	236379	9696	98	53	25	13	5	3	2	5	2	68	113
9	Legok	125463	3571	47	30	9	3	9	0	0	3	4	53	194
10	Pagedangan	120967	2648	34	35	8	2	1	1	1	1	2	53	121
11	Cisauk	86205	3104	25	18	7	3	5	1	0	5	2	42	128
12	Pasar Kemis	345070	13313	112	57	27	8	9	1	1	2	1	97	258
13	Sindang jaya	96722	2604	38	28	8	4	2	0	0	1	4	43	180
14	Bataraja	134696	4014	50	37	7	7	9	2	4	2	2	60	152
15	Jayanti	74051	3100	26	23	10	8	5	0	0	1	1	37	161
16	Sukamulya	66821	2480	20	21	6	0	6	0	0	1	1	45	184
17	Kresek	66207	2549	24	32	9	3	6	0	0	1	1	47	196
18	Gunung Ka...	53012	1789	23	24	9	5	4	0	0	3	2	51	190
19	Kronjo	62317	1409	24	30	5	3	1	0	0	1	0	50	154
20	Mekar Baru	38437	1614	17	22	9	1	3	0	0	1	2	38	95
21	Mauk	83293	1620	25	31	7	3	2	0	1	2	2	31	110

Data View Variable View

## Tahap 2 : Menganalisis data

Analisis2017.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 26 of 26 Variables

	Kecamatan	Jumlah_Penduduk	Kepadatan_Penduduk	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola
38				16		3	3	0	0	1	0	59	218	
29				14		3	4	0	1	2	1	52	138	
52				20		6	12	1	2	3	4	54	227	
16				5		2	2	0	0	1	3	39	128	
59				16		5	9	3	3	2	2	59	319	
35				16		5	6	1	0	1	2	54	256	
51				10		7	10	2	0	2	2	77	36	
53				25		13	5	3	2	5	2	68	113	
3				9		3	9	0	0	3	4	53	194	
2				1		1	1	1	1	1	2	53	121	
3				5		1	1	0	5	2	42	128		
8				9		8	9	1	1	2	1	97	258	
28				8		4	2	0	0	1	4	43	180	
37				7		7	9	2	4	2	2	60	152	
23				10		8	5	0	0	1	1	37	161	
21				6		0	6	0	0	1	1	45	184	
32				9		3	6	0	0	1	1	47	196	
24				9		5	4	0	0	3	2	51	190	
30				5		3	1	0	0	1	0	50	154	
22				9		1	3	0	0	1	2	38	95	
31				7		3	2	0	1	2	2	31	110	

Data View Variable View

Factor...

Factor Analysis

Variables:

- Jumlah\_TK
- Jumlah\_SD
- Jumlah\_SMP
- Jumlah\_SMA
- Jumlah\_SMK
- Jumlah\_RumahSakit
- Jumlah\_RumahSakitBersalin
- Jumlah\_Puskesmas
- Jumlah\_PuskesmasPembantu
- Jumlah\_Masjid
- Jumlah\_Mushola
- Jumlah\_Gereja
- Jumlah\_Vihara
- Jumlah\_Klenteng
- Jumlah\_Koperasi

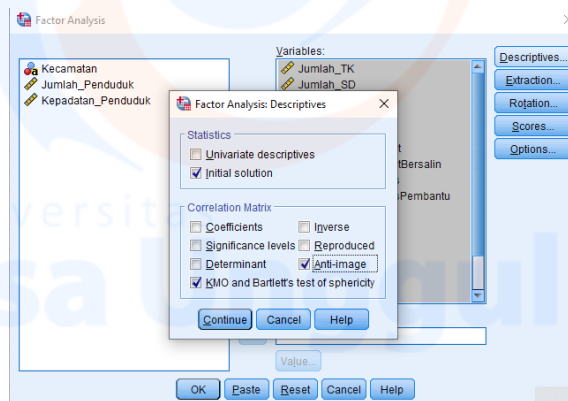
Selection Variable:

Value...

OK Paste Reset Cancel Help

Descriptives... Extraction... Rotation... Scores... Options...





Ok.

### Hasil Analisis 1

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.647
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	527.432
	df	171
	Sig.	.000

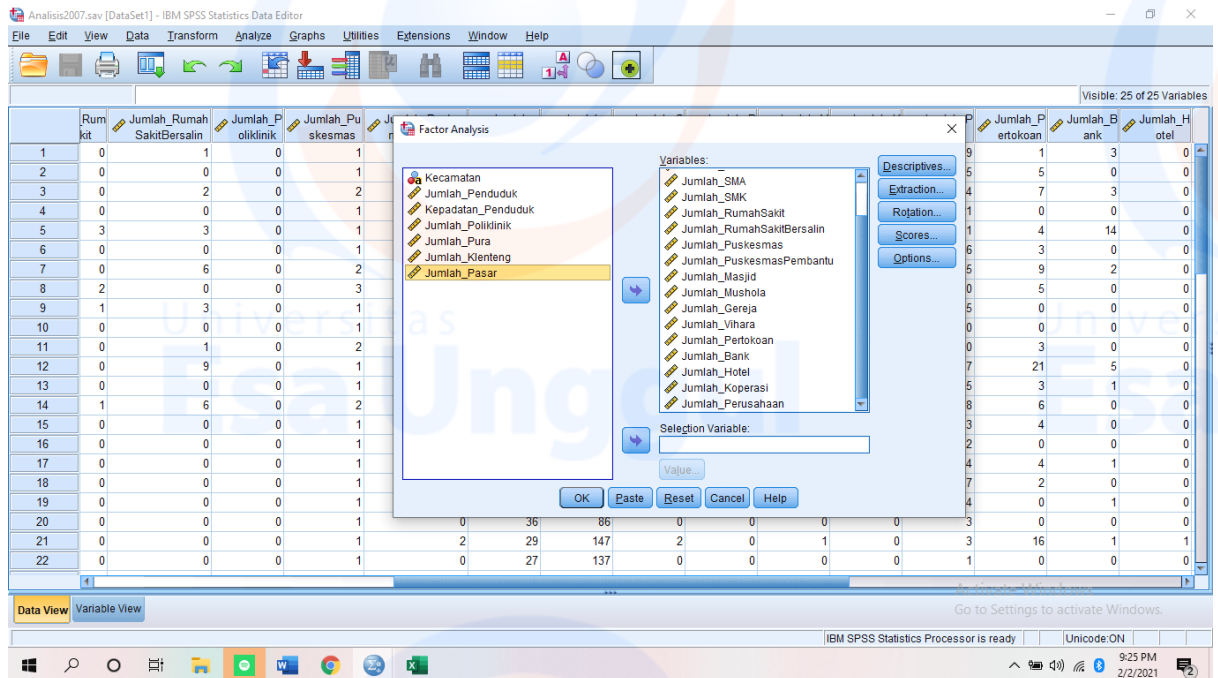
Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,647 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hi diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut





- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

## Hasil Analisis 2

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.679
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	506.302
	df	153
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- $H_0$  = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- $H_1$  = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**$H_1$  diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05.** Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,613 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut dibawah 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 < < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

- MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
- MSA > 0,5, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- MSA < 0,5, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, sehingga variable tersebut harus dibuang atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

**Anti-image Matrices**

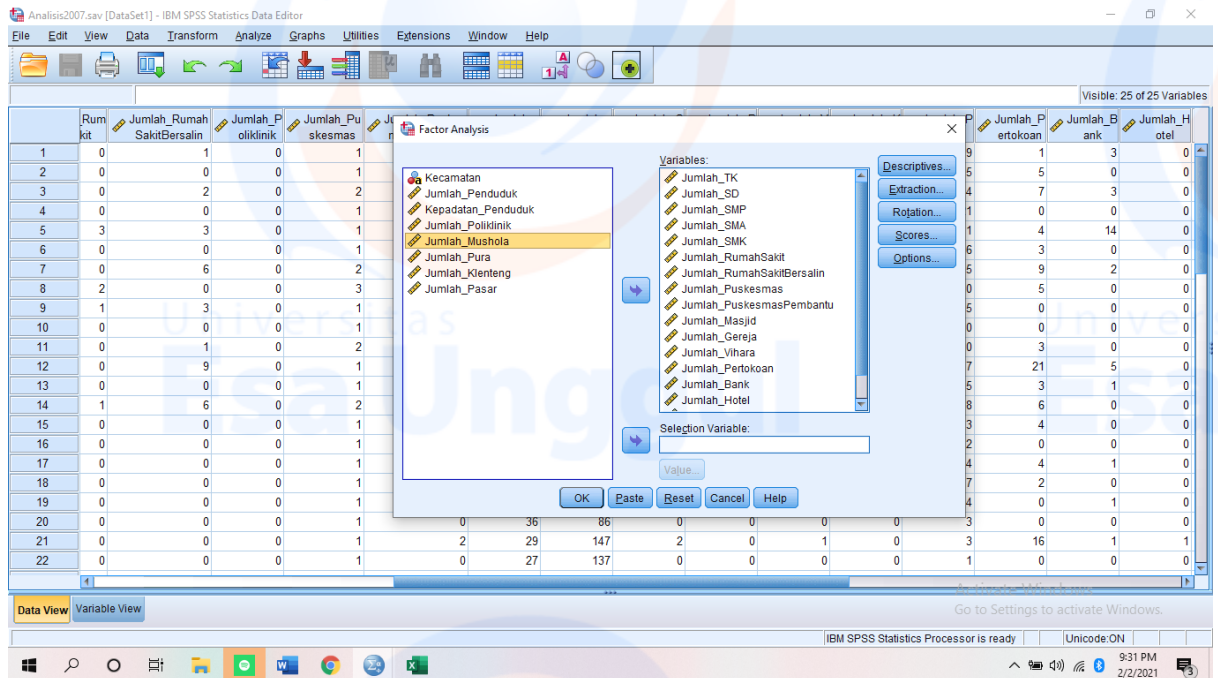
	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_Rumahnya	Jumlah_RumahanSantitas	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPerBanua	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Deraja	Jumlah_Vihara	Jumlah_Parkiran	Jumlah_Bank	Jumlah_Hotel	Jumlah_Kopertasi	Jumlah_Perusahaan	
<b>Anti-image Covariance</b>	Jumlah_TK	059	009	-019	003	005	037	-039	-047	-015	005	-055	050	-015	040	033	-005	-001	-005
	Jumlah_SD	009	036	-025	-011	021	037	-011	-028	-034	051	-045	-014	007	059	023	017	-004	-002
	Jumlah_SMP	-018	-025	028	-004	-019	-026	009	029	024	-029	025	013	-004	-044	019	-013	039	035
	Jumlah_SMA	003	-011	-004	066	-038	006	-018	-009	-034	-055	035	040	-016	-015	005	003	020	044
	Jumlah_SMK	005	021	-019	-038	080	007	-013	-051	043	029	-020	-005	-029	058	-031	027	-043	-044
	Jumlah_RumahanSantitas	037	037	-020	006	007	227	-050	-153	-066	043	-066	004	-050	125	-114	049	-066	-115
	Jumlah_PuskesmasPerBanua	-039	-011	009	-018	-013	-080	081	048	005	011	-038	-007	045	-078	037	-008	019	006
	Jumlah_Masjid	-047	-028	029	-009	-051	-153	048	457	048	-057	082	053	018	-134	101	-042	-077	079
	Jumlah_Mushola	-015	-034	024	-034	043	-086	005	048	339	-107	135	021	-045	-088	060	010	-010	039
	Jumlah_Deraja	005	051	-029	-055	028	043	011	-057	-107	478	-074	-134	149	176	-019	-068	-115	-112
	Jumlah_Vihara	-055	-045	035	035	-020	-086	038	082	135	-074	797	080	028	-107	051	042	037	121
	Jumlah_Parkiran	-050	-014	013	040	-035	004	-007	053	021	134	080	218	144	-088	-031	074	034	060
	Jumlah_Bank	015	007	004	-016	-029	-050	045	018	-045	149	028	-144	309	031	081	-078	-068	028
	Jumlah_Hotel	040	059	-044	-015	058	126	-078	-134	-088	176	-107	-088	021	053	049	-052	-153	-170
	Jumlah_Kopertasi	-033	-023	019	005	-031	-114	037	101	080	-019	051	-031	081	-049	169	-168	027	-028
	Jumlah_Perusahaan	-006	017	-013	003	027	049	-006	-042	010	-068	042	074	-078	-052	-168	385	-030	154
	Jumlah_TK	081*	196	-445	055	070	319	-563	-284	-196	028	-256	-439	-107	276	-316	-038	-012	-031
	Jumlah_SD	196	041*	-795	-218	400	411	-250	-719	-308	389	-209	-182	088	525	-275	144	-741	-550
	Jumlah_SMP	-445	-795	717*	-006	-398	-328	187	243	-247	171	189	-338	-441	264	-128	508	320	320
	Jumlah_SMA	055	-218	-098	866*	-115	051	-251	-053	-228	-307	158	329	-112	-097	042	017	178	262
	Jumlah_SMK	070	400	-399	-515	899*	049	-155	-285	258	145	-080	-040	-181	344	-251	185	-331	-238
	Jumlah_RumahanSantitas	319	411	-329	051	049	822*	-438	-474	-230	129	-158	019	-188	444	-550	164	-302	-369
	Jumlah_PuskesmasPerBanua	-583	-206	197	-251	-155	-438	818*	248	028	058	-049	285	-482	258	-031	148	031	031
	Jumlah_Masjid	-284	-218	257	-052	-205	-474	248	820*	123	-121	198	188	049	-334	342	-088	250	178
	Jumlah_Mushola	-018	-308	243	-228	028	-236	028	123	878*	-286	285	078	-138	-186	238	028	-038	103
	Jumlah_Deraja	028	389	-247	-307	145	129	058	-121	-286	650*	-133	-415	389	427	-064	-155	-388	-248
	Jumlah_Vihara	-258	-269	171	186	-080	-158	150	139	285	-123	277	197	059	-208	135	077	062	212
	Jumlah_Parkiran	-439	-182	109	309	040	019	-049	188	078	-415	899*	848*	-555	-046	-153	251	181	186
	Jumlah_Bank	-107	868	-038	-112	-191	-188	285	049	-138	386	058	-555	716*	095	324	-223	-236	-073
	Jumlah_Hotel	276	525	-441	-097	344	444	462	-334	-198	427	-208	-248	095	287*	189	-143	-441	438
	Jumlah_Kopertasi	-315	-275	254	042	-251	-550	296	342	-238	-064	135	-153	334	-189	816*	-614	134	-099
	Jumlah_Perusahaan	-038	141	-120	017	150	184	-031	-089	028	155	077	251	-223	-140	-614	555*	-104	255
	Jumlah_TK	-012	-741	058	-170	-331	-302	146	250	-038	-366	092	181	-230	-491	134	-104	498*	371
	Jumlah_SD	-031	-500	020	262	-239	-389	031	178	103	-248	212	198	-073	-438	-069	255	371	497*

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Mushola** (0.227<sup>a</sup>).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Mushola** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan



- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Hasil Analisis 3

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.701
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	504.725
	df	136
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,701 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka hi diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut



- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

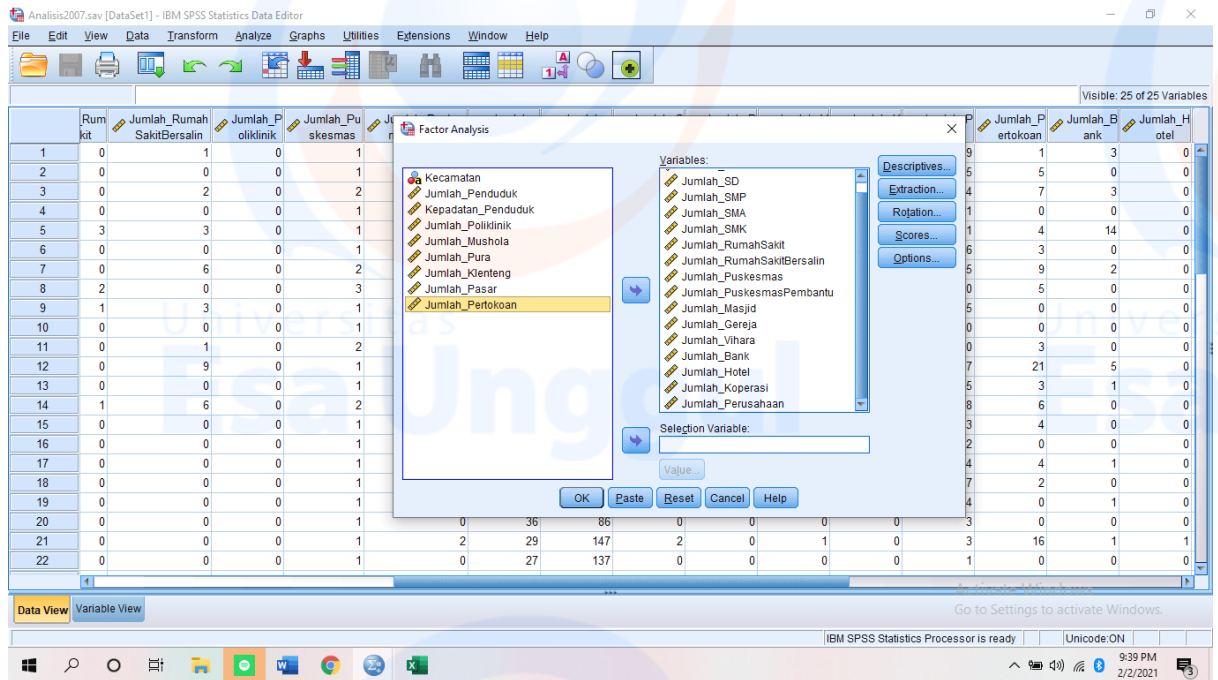
**Anti-image Matrices**

	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersekolah	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Gereja	Jumlah_Vihara	Jumlah_Pertokoan	Jumlah_Bank	Jumlah_Hotel	Jumlah_Ropewalk	Jumlah_Pemasangan	
Anti-image Covariance	063	007	-018	006	004	035	-040	-045	-006	-001	-049	-013	036	-032	-003	001	004	
Jumlah_TK	007	039	-026	-010	022	037	-010	-025	-030	051	010	060	-022	021	-067	-062	034	
Jumlah_SD	-018	-026	029	-006	-019	-028	009	028	021	-027	011	-005	-044	018	-015	039	034	
Jumlah_SMP	006	-010	-006	008	-038	010	-021	-014	-045	-053	038	-018	-011	002	001	019	041	
Jumlah_SMA	004	022	-019	-038	081	005	-012	-050	050	027	-003	-028	058	-030	028	-042	-043	
Jumlah_SMK	035	037	-026	010	005	233	-059	-152	-060	038	012	-049	125	-115	055	-065	-112	
Jumlah_RumahSakit	-040	-010	009	-021	-012	-059	083	046	-022	016	-011	045	-078	036	-008	018	000	
Jumlah_RumahSakitBersekolah	-045	-035	028	-014	-050	-152	046	486	037	-050	047	016	-131	099	-048	075	070	
Jumlah_Puskesmas	-006	-030	021	-045	050	-060	-002	037	385	-103	008	-054	-055	056	003	-018	020	
Jumlah_PuskesmasPembantu	-001	051	-027	-053	027	038	016	-050	-103	486	-133	154	175	-015	-065	-115	-106	
Jumlah_Masjid	-049	-011	011	038	-003	012	-011	047	008	-133	226	-153	-062	-039	072	032	052	
Jumlah_Gereja	-013	010	-005	-018	-028	-049	045	016	-054	154	-153	310	037	081	-080	-060	-032	
Jumlah_Vihara	036	060	-044	-011	058	125	-078	-131	-055	175	-062	037	389	-044	-049	-135	-167	
Jumlah_Pertokoan	-032	-022	018	002	-030	-115	036	-099	056	-015	-039	081	-044	193	-175	025	-039	
Jumlah_Bank	-003	021	-015	001	028	055	-008	-048	033	-065	072	-060	-049	-175	397	-032	103	
Jumlah_Hotel	001	-007	039	018	-042	065	018	075	-018	-115	032	060	-125	025	-032	209	110	
Jumlah_Ropewalk	004	062	034	041	043	-112	000	070	030	-106	052	-032	-167	-039	103	110	446	
Jumlah_Pemasangan	042*	137	-421	099	051	292	-148	-289	-041	-004	410	-096	238	-293	-019	012	025	
Anti-image Correlation	037	069*	-079	-085	095	087	-073	-089	-255	372	-115	087	499	-250	168	-747	-471	
Jumlah_TK	-421	-779	753*	-129	-393	-311	176	239	208	-231	140	-049	-421	237	-135	502	284	
Jumlah_SD	099	-185	-129	869*	-510	077	-281	-077	-282	-294	308	-123	-067	022	006	158	237	
Jumlah_SMP	051	395	-393	-510	813*	037	-145	-257	290	137	-025	-178	338	-243	158	-326	-228	
Jumlah_SMA	292	387	-311	077	037	843*	-424	-462	-204	112	051	-182	428	-540	179	-293	-348	
Jumlah_SMK	-549	-173	176	-281	-145	-424	829*	232	-012	078	-081	280	-445	281	-043	134	-001	
Jumlah_RumahSakit	-259	-159	239	-077	-257	-462	232	850*	090	-106	145	041	-315	329	-112	240	154	
Jumlah_RumahSakitBersekolah	-041	-255	208	-282	200	-204	-012	090	739*	-244	027	-159	-150	212	008	-065	049	
Jumlah_Puskesmas	-004	372	-231	-284	137	112	078	-106	-244	459*	-401	397	414	-049	-148	-359	-228	
Jumlah_PuskesmasPembantu	-410	-115	140	308	-025	051	-081	145	027	-401	671*	-578	-214	-184	241	147	163	
Jumlah_Masjid	-096	087	-049	-123	-178	-182	280	041	-159	397	-578	784*	110	329	-228	-237	-087	
Jumlah_Gereja	236	459	-421	-067	336	428	-445	-315	-150	414	-214	110	314*	-166	-127	-484	-412	
Jumlah_Vihara	-293	-250	237	022	-243	-540	281	329	212	-049	-184	329	-106	827*	-832	153	-132	
Jumlah_Pertokoan	-018	188	-135	006	158	179	-043	-112	008	-148	241	-226	-127	-632	543*	-112	245	
Jumlah_Bank	012	-747	502	558	-328	-293	134	240	-065	-359	147	-237	-484	523	-112	505*	261	
Jumlah_Hotel	025	-471	284	237	-228	-348	-001	154	049	-228	163	-087	-412	-132	245	361	469*	
Measures of Sampling Adequacy(MSA)																		

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Pertokoan/ruko** (0.314<sup>a</sup>).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Pertokoan/ruko** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan



- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

#### Hasil Analisis 4

##### **KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.774
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	481.871
	df	120
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,774 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 (0,000<<0,05), maha hi diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :**

- Jika probabilitas (sig) <0,05 maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

**Anti-image Matrices**

	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_Rum ahSakit	Jumlah_Ram ahSakit	Jumlah_Pusk emas	Jumlah_Pusk emasPemb antu	Jumlah_Masj id	Jumlah_Gere ja	Jumlah_Vihar a	Jumlah_Bank	Jumlah_Hotel	Jumlah_Kope rasi	Jumlah_Pesu sahaan
Anti-image Covariance	Jumlah_TK	.067	.001	-.018	.008	-.002	.030	-.043	-.037	-.001	-.023	-.048	-.018	-.031	.002	.020
	Jumlah_SD	.001	.052	-.031	-.019	.019	.027	.005	-.029	.036	-.001	.005	-.020	.039	-.079	-.056
	Jumlah_SMP	-.018	-.031	.035	-.009	-.017	-.016	-.001	.017	.019	-.010	.005	.060	.016	-.025	.037
	Jumlah_SMA	.008	-.010	-.009	.008	-.041	.016	-.029	-.019	-.047	-.059	.038	-.017	.001	-.001	.020
	Jumlah_SMK	-.002	.019	-.017	-.041	.091	-.020	.000	-.037	.067	-.001	.007	-.039	-.027	.041	-.031
	Jumlah_RumahSakit	.030	.027	-.016	.016	-.020	.285	-.050	-.146	-.051	-.032	.042	-.076	-.125	.098	-.030
	Jumlah_RumahSakitBer sakit	-.043	.005	-.001	-.029	.000	-.050	.104	.025	-.017	.079	-.032	.067	.034	-.023	-.053
	Jumlah_Puskesmas	-.037	-.006	.017	-.019	-.037	-.146	.025	.517	.020	.016	.029	.032	.095	-.074	.040
	Jumlah_PuskesmasPemb antu	-.001	-.029	.019	-.047	.067	-.051	-.017	.020	.373	-.095	-.002	-.050	.052	-.004	-.051
	Jumlah_Masjid	-.023	.036	-.010	-.059	-.001	-.032	.079	.016	-.095	.588	-.131	.167	.008	-.051	-.080
	Jumlah_Gereja	-.048	-.001	.005	.038	.007	.042	-.032	.029	-.002	-.131	.237	-.156	-.050	.068	.013
	Jumlah_Vihara	-.018	.005	.000	-.017	-.039	-.078	.067	.032	-.050	.167	-.156	.314	.089	-.077	-.062
	Jumlah_Bank	-.031	-.020	.016	.001	-.027	-.125	.034	.095	.052	.008	-.050	.089	.198	-.189	.012
	Jumlah_Hotel	.002	.039	-.025	-.001	.041	.088	-.023	-.074	-.004	-.051	.068	-.077	-.189	.403	-.066
	Jumlah_Koperasi	.020	-.079	.037	.020	-.031	-.030	-.018	.040	-.051	-.080	.031	-.062	.012	-.066	.273
	Jumlah_Perusahaan	.026	-.056	.020	.044	-.023	-.082	-.053	.015	-.006	-.039	.030	-.019	-.073	.069	.078
Anti-image Correlation	Jumlah_TK	.899*	.023	-.365	.118	-.030	.218	-.010	-.201	-.006	-.115	-.379	-.126	-.365	.011	.149
	Jumlah_SD	.023	.765*	-.723	-.175	.278	.223	.063	-.036	.210	.210	.038	-.165	.369	-.667	-.336
	Jumlah_SMP	-.365	-.723	.836*	-.174	-.294	-.160	-.015	.124	.162	-.060	.057	-.063	.187	-.210	.376
	Jumlah_SMA	.118	-.175	-.174	.866*	.117	-.340	.104	-.297	-.293	.301	-.116	.011	-.003	.143	.231
	Jumlah_SMK	-.030	.278	-.294	-.294	.861*	-.125	.005	-.169	.365	.002	.051	-.229	.202	.214	-.169
	Jumlah_RumahSakit	.210	.223	-.160	.117	-.125	.754*	-.290	-.381	-.157	-.078	.161	-.254	-.526	.260	-.209
	Jumlah_RumahSakitBer sakit	-.310	.063	-.015	-.348	.005	-.290	.850*	.108	-.089	.322	-.282	.369	.235	-.113	-.104
	Jumlah_Puskesmas	-.201	-.039	.124	-.104	-.169	-.381	.108	.797*	.045	.029	.084	.081	.286	-.161	.106
	Jumlah_PuskesmasPemb antu	-.006	-.210	.162	-.297	.365	-.157	-.089	.045	.733*	-.202	-.005	-.145	.192	-.011	-.159
	Jumlah_Masjid	-.115	.210	-.068	-.269	-.002	-.078	.322	.029	-.202	.566*	-.352	.388	.029	-.105	-.199
	Jumlah_Gereja	-.379	-.010	.057	.301	.051	.161	-.202	.084	-.005	.352	.697*	-.571	-.228	.221	.050
	Jumlah_Vihara	-.126	.038	-.003	-.116	-.229	-.254	.269	.081	-.145	.388	-.571	.866*	.365	-.217	-.046
	Jumlah_Bank	-.265	-.195	.187	.011	-.202	-.526	.236	.296	.192	.023	-.228	.355	.638*	.665	.049
	Jumlah_Hotel	.011	.269	-.210	-.003	.214	.260	-.113	-.161	-.011	-.105	.221	-.217	-.668	.481*	-.200
	Jumlah_Koperasi	.149	-.667	.376	.143	-.199	-.109	-.164	.106	-.159	-.199	.050	-.211	.049	-.200	.851*
	Jumlah_Perusahaan	.138	-.336	.146	.231	-.104	-.209	-.226	.028	-.014	-.070	.084	-.046	-.223	.213	.203

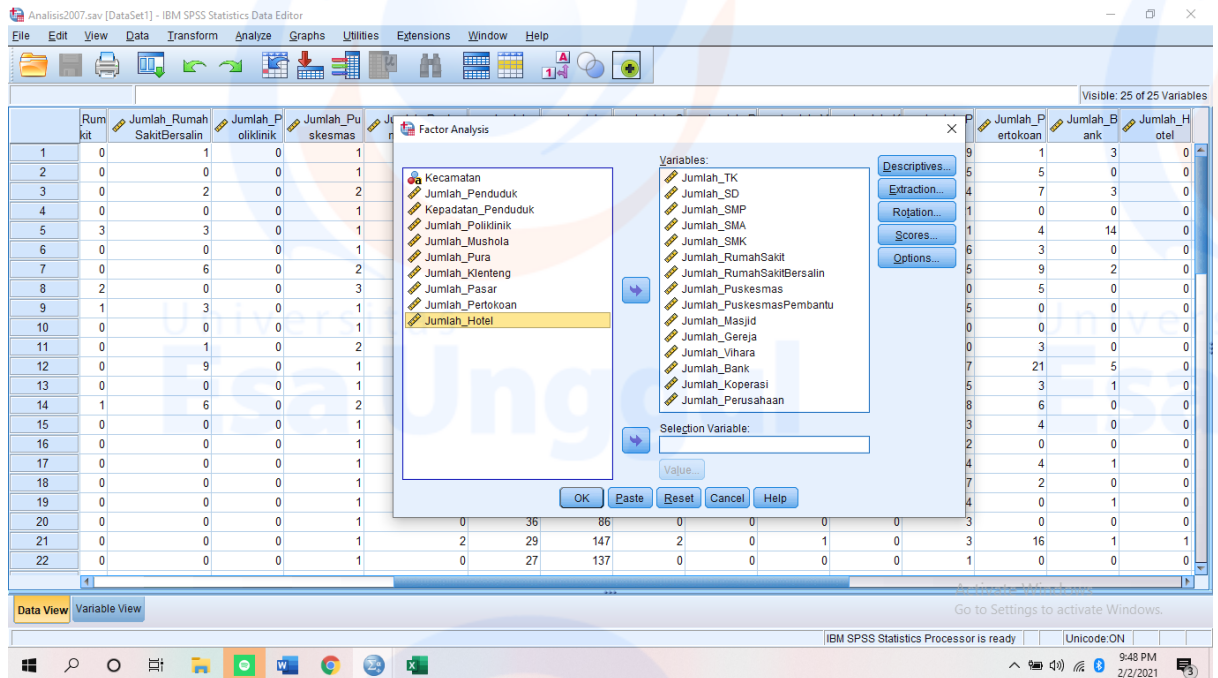
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Hotel** (0.481<sup>a</sup>).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Hotel** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan





- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Tahap 5

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.775
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	305.989
	df	105
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- $H_0$  = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- $H_1$  = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**$H_1$  diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,775 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut

- Jika probabilitas (sig)  $>0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria:

Angka MSA untuk setiap variabel tersebut telah lebih dari 0,5. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

**Anti-image Matrices**

	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Gereja	Jumlah_Vihara	Jumlah_Bank	Jumlah_Koperasi
Anti-image Covariance	Jumlah_TK	.067	.001	-.019	.008	-.003	.032	-.043	-.038	-.001	-.023	-.051	-.019	-.054
	Jumlah_SD	.001	.056	-.032	-.011	.017	.021	.007	.001	-.031	.045	-.009	.014	-.003
	Jumlah_SMP	-.019	-.032	.037	-.009	-.016	-.012	-.002	.013	.019	-.014	.010	-.006	.007
	Jumlah_SMA	.008	-.011	-.009	.068	-.043	.018	-.030	-.020	-.047	-.059	.040	-.018	.002
	Jumlah_SMK	-.003	.017	-.016	-.043	.095	-.033	.003	-.032	.071	.005	.001	-.034	-.015
	Jumlah_RumahSakit	.032	.021	-.012	.018	-.033	-.306	-.049	-.144	-.054	-.023	.030	-.066	-.162
	Jumlah_RumahSakitBersalin	-.043	.007	-.002	-.030	.003	-.049	.105	.022	-.018	.078	-.030	.066	.042
	Jumlah_Puskesmas	-.038	.001	.013	-.020	-.032	-.144	.022	.531	.020	.007	.045	.020	.112
	Jumlah_PuskesmasPembantu	-.001	-.031	.019	-.047	.071	-.054	-.018	.020	.373	-.096	-.001	-.053	.090
	Jumlah_Masjid	-.023	.045	-.014	-.059	.005	-.023	.078	.007	-.096	.593	-.130	.167	-.030
	Jumlah_Gereja	-.051	-.009	.010	.040	.001	.030	-.030	.045	-.001	-.130	.249	-.158	-.033
	Jumlah_Vihara	-.019	.014	-.006	-.018	-.034	-.066	.066	.020	-.053	.167	-.158	.330	.099
	Jumlah_Bank	-.054	-.003	.007	.002	-.015	-.162	.042	.112	.090	-.030	-.033	.099	.358
	Jumlah_Koperasi	.021	-.082	.036	.020	-.027	-.018	-.022	.029	-.054	-.093	.026	-.082	-.037
	Jumlah_Perusahaan	.027	-.074	.029	.046	-.036	-.116	-.051	.035	-.005	-.028	.015	5.559E-5	-.050
Anti-image Correlation	Jumlah_TK	.957 <sup>a</sup>	.021	-.371	.118	-.034	.222	-.512	-.201	-.006	-.114	-.391	-.126	-.346
	Jumlah_SD	.021	.777 <sup>a</sup>	-.708	-.181	.235	.164	.097	.005	-.215	.249	-.074	.103	-.022
	Jumlah_SMP	-.371	-.708	.849 <sup>a</sup>	-.178	-.261	-.112	-.039	.093	.163	-.093	.108	-.051	.064
	Jumlah_SMA	.118	-.181	-.178	.853 <sup>a</sup>	-.531	.122	-.350	-.105	-.297	-.295	.309	-.120	.011
	Jumlah_SMK	-.034	.235	-.261	-.531	.876 <sup>a</sup>	-.191	.030	-.140	.377	.021	.004	-.191	-.081
	Jumlah_RumahSakit	.222	.164	-.112	.122	-.191	.784 <sup>a</sup>	-.271	-.356	-.160	-.053	.110	-.209	-.060
	Jumlah_RumahSakitBersalin	-.512	.097	-.039	-.350	.030	-.271	.856 <sup>a</sup>	.092	-.091	.313	-.183	.355	.216
	Jumlah_Puskesmas	-.201	.005	.093	-.105	-.140	-.356	.092	.832 <sup>a</sup>	.044	.012	.124	.047	.257
	Jumlah_PuskesmasPembantu	-.006	-.215	.163	-.297	.377	-.160	-.091	.044	.712 <sup>a</sup>	-.205	-.003	-.151	.247
	Jumlah_Masjid	-.114	.249	-.093	-.295	.021	-.053	.313	.012	-.205	.584 <sup>a</sup>	-.339	.377	-.064
	Jumlah_Gereja	-.391	-.074	.108	.309	.004	.110	-.183	.124	-.003	-.339	.720 <sup>a</sup>	-.550	-.111
	Jumlah_Vihara	-.126	.103	-.051	-.120	-.191	-.209	.355	.047	-.151	.377	-.550	.716 <sup>a</sup>	.288
	Jumlah_Bank	-.346	-.022	.064	.011	-.081	-.490	.216	.257	-.064	-.111	.288	.741 <sup>a</sup>	-.115
	Jumlah_Koperasi	.154	-.650	.348	.146	-.163	-.060	-.130	.076	-.165	-.226	.099	-.266	-.115
	Jumlah_Perusahaan	.138	-.418	.200	.237	-.157	-.280	-.208	.065	-.012	-.049	.039	.000	-.111

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Communalities

	Initial	Extraction
Jumlah_TK	1.000	.912
Jumlah_SD	1.000	.892
Jumlah_SMP	1.000	.913
Jumlah_SMA	1.000	.911
Jumlah_SMK	1.000	.888
Jumlah_RumahSakit	1.000	.725
Jumlah_RumahSakitBersalin	1.000	.840
Jumlah_Puskesmas	1.000	.727
Jumlah_PuskesmasPembantu	1.000	.754
Jumlah_Masjid	1.000	.234
Jumlah_Gereja	1.000	.860
Jumlah_Vihara	1.000	.560
Jumlah_Bank	1.000	.779
Jumlah_Koperasi	1.000	.751
Jumlah_Perusahaan	1.000	.786

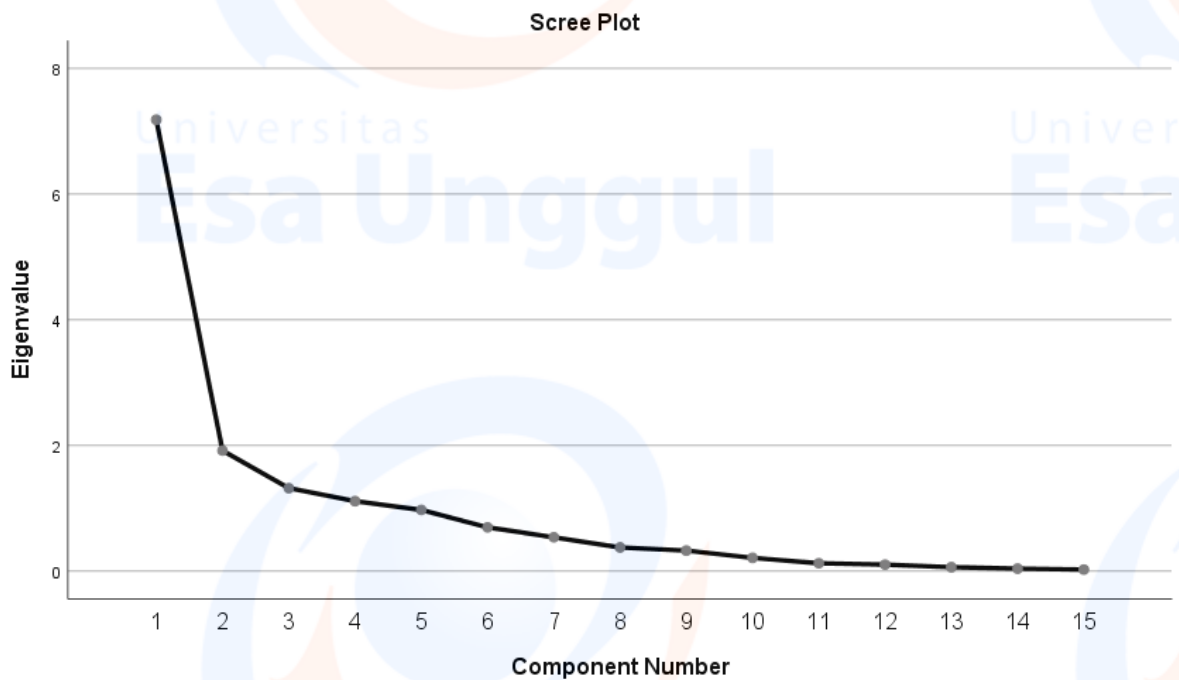
Extraction Method: Principal Component Analysis.

Angka variabel jumlah SMP adalah 0,913 yang artinya 91,3% varian variabel jumlah perusahaan bisa dijelaskan faktor yang terbentuk dan nilai persentase yang tinggi menunjukkan bahwa variabel yang sangat erat hubungannya dalam terbentuknya faktor.

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.182	47.882	47.882	7.182	47.882	47.882	4.121	27.471	27.471
2	1.917	12.780	60.662	1.917	12.780	60.662	2.962	19.748	47.219
3	1.320	8.797	69.459	1.320	8.797	69.459	2.564	17.095	64.313
4	1.112	7.417	76.876	1.112	7.417	76.876	1.884	12.563	76.876
5	.973	6.487	83.362						
6	.695	4.634	87.997						
7	.537	3.581	91.578						
8	.376	2.508	94.086						
9	.326	2.170	96.257						
10	.211	1.404	97.660						
11	.124	.827	98.487						
12	.103	.687	99.174						
13	.061	.408	99.581						
14	.039	.261	99.843						
15	.024	.157	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Ada 15 variabel yang masuk dalam analisis faktor, yaitu jumlah TK, jumlah SD, jumlah SMP, jumlah SMA, jumlah SMK, jumlah rumah sakit, jumlah rumah sakit bersalin, jumlah puskesmas, jumlah puskesmas pembantu, jumlah masjid, jumlah gereja, jumlah vihara, jumlah bank, jumlah koperasi, dan jumlah perusahaan/industry. Pada tabel diatas terlihat terbentuknya empat faktor yang terbentuk karena angka yang diatas 1 pada initial eigenvalues yaitu 7.182, 1917, 1.320 dan 1.112. Namun yang dibawah angka 1 berhenti di component 4 dan terbentuk 4 faktor saja. Keempat faktor yang ditentukan dapat menjelaskan sekitar 76,876 % dari ke empat variabel.



Pada grafik diatas menunjukkan ada empat pada sumbu x (component number) berada diatas angka 1 pada sumbu y (eigenvalue) yaitu 1, 2, 3 dan 4. Dari keempat

faktor tersebut menunjukkan paling bagus untuk meringkas dan mengelompokkan keempat belas variabel.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component			
	1	2	3	4
Jumlah_SMP	.947	.033	.009	-.122
Jumlah_RumahSakitBer salin	.912	-.057	.009	-.070
Jumlah_TK	.909	-.121	-.262	-.055
Jumlah_SMA	.907	.078	.132	-.254
Jumlah_SMK	.898	-.209	.059	-.184
Jumlah_SD	.868	.337	.155	.039
Jumlah_RumahSakit	.657	-.417	.303	.166
Jumlah_Vihara	.597	.284	-.350	-.003
Jumlah_Masjid	.386	.008	-.277	.092
Jumlah_PuskesmasPem bantu	.359	.766	.189	.054
Jumlah_Koperasi	.474	.660	.197	.226
Jumlah_Bank	.531	-.545	-.108	.434
Jumlah_Gereja	.551	-.005	-.709	.233
Jumlah_Perusahaan	.358	-.179	.496	.617
Jumlah_Puskesmas	.491	-.358	.283	-.526

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Tabel diatas menunjukkan distribusi kelima belas variabel pada empat faktor yang terbentuk.

### Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component			
	1	2	3	4
Jumlah_Puskesmas	.837	-.092	-.132	.024
Jumlah_SMK	.809	.386	.137	.255
Jumlah_SMA	.798	.316	.400	.119
Jumlah_SMP	.724	.468	.362	.198
Jumlah_RumahSakitBersalin	.694	.461	.279	.262
Jumlah_Gereja	.045	.924	.033	.055
Jumlah_TK	.624	.683	.146	.186
Jumlah_Vihara	.238	.603	.367	-.075
Jumlah_Masjid	.132	.452	.084	.072
Jumlah_PuskesmasPembantu	.056	.051	.861	-.079
Jumlah_Koperasi	.065	.144	.841	.133
Jumlah_SD	.530	.344	.664	.230
Jumlah_Perusahaan	.068	-.073	.216	.854
Jumlah_Bank	.230	.468	-.241	.670
Jumlah_RumahSakit	.559	.139	-.007	.627

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Rotate component matrix merupakan component matrix yang telah dirotasi sehingga dapat memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat faktor loadings yang awalnya semakin kecil dan faktor yang semakin besar. Sehingga, jika dilihat dari **besar faktor loading** diantara variabel dengan faktor yang terbentuk. Maka faktor yang terbentuk dari kelima belas variabel sebagai berikut

- Faktor 1
  - Jumlah puskesmas
  - Jumlah SMK
  - Jumlah SMA
  - Jumlah SMP
  - Jumlah rumah sakit bersalin
- Faktor 2
  - Jumlah gereja
  - Jumlah TK
  - Jumlah Vihara
  - Jumlah Masjid
- Faktor 3



- Jumlah pukesmas pembantu
- Jumlah koperasi
- Jumlah SD
- Faktor 4
  - Jumlah perusahaan
  - Jumlah bank
  - Jumlah rumah sakit

### Component Transformation Matrix

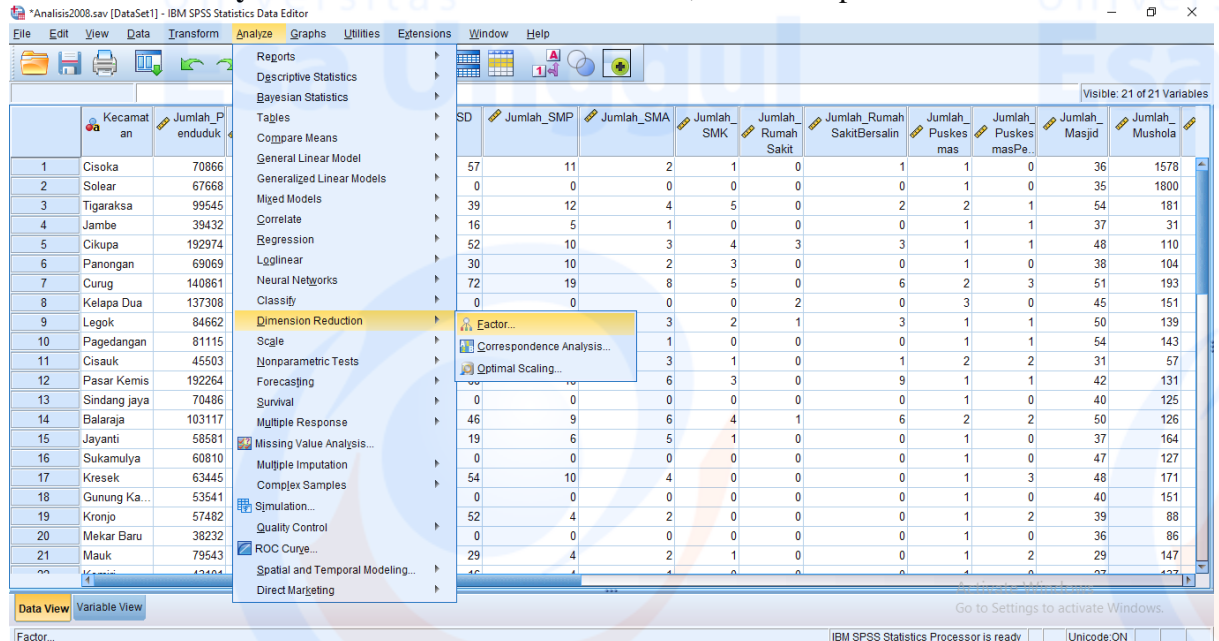
Component	1	2	3	4
1	.695	.531	.369	.315
2	-.279	.002	.870	-.406
3	.282	-.815	.287	.416
4	-.600	.230	.157	.750

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

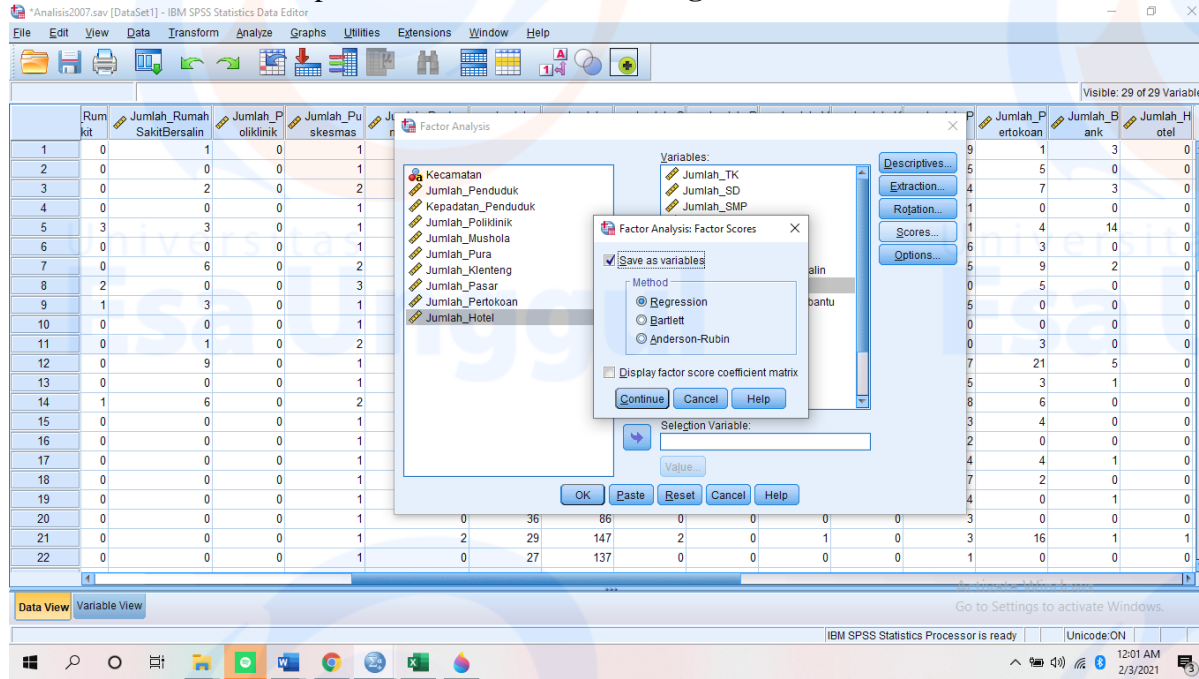
Perhatikan angka-angka yang ada pada diagonal, antara Component 1 dengan 1, Component 2 dengan 2, Component 3 dengan 3 dan Component 4 dengan 4. Dilihat keempat angka menunjukkan angka yang lebih dari 0,5 dan ada yang kurang dari 0,5, yaitu : **0,695**, **0,002**, **0,287** dan **0,750**. Angka tersebut membuktikan bahwa keempat faktor (component) yang terbentuk sudah tepat karena **memiliki korelasi yang tinggi**.

Kemudian mencari faktor scores yang merupakan hasil akhir, bisa dilakukan sebagai berikut ini

- **Klik Analyze.** Pilih submenu **data reduction**, kemudian pilih **faktor**.

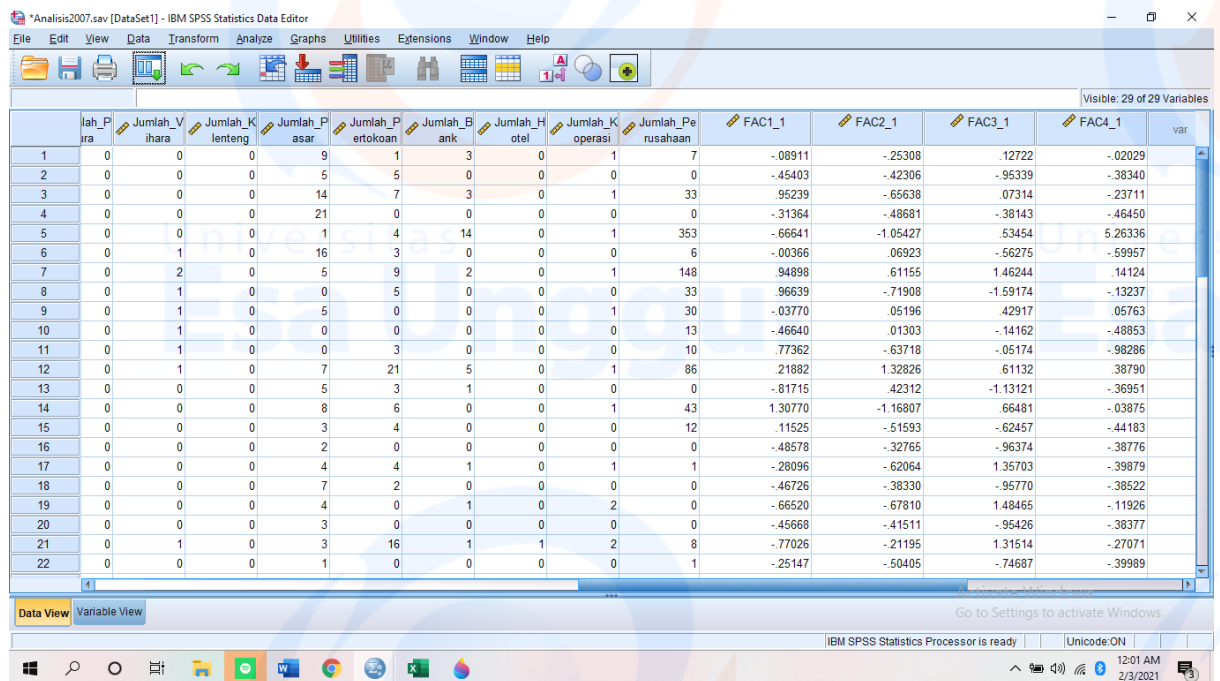


- Klik scores. Kemudian pilih save as variable dan regression.



- Klik ok.

Lihat kembali pada data view, terbentuk tabel baru didaerah paling kanan. Sebagai berikut:



FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1	FAC4_1
-0.08911	-0.25308	0.12722	-0.02029
-0.45403	-0.42306	-0.95339	-0.3834
0.95239	-0.65638	0.07314	-0.23711

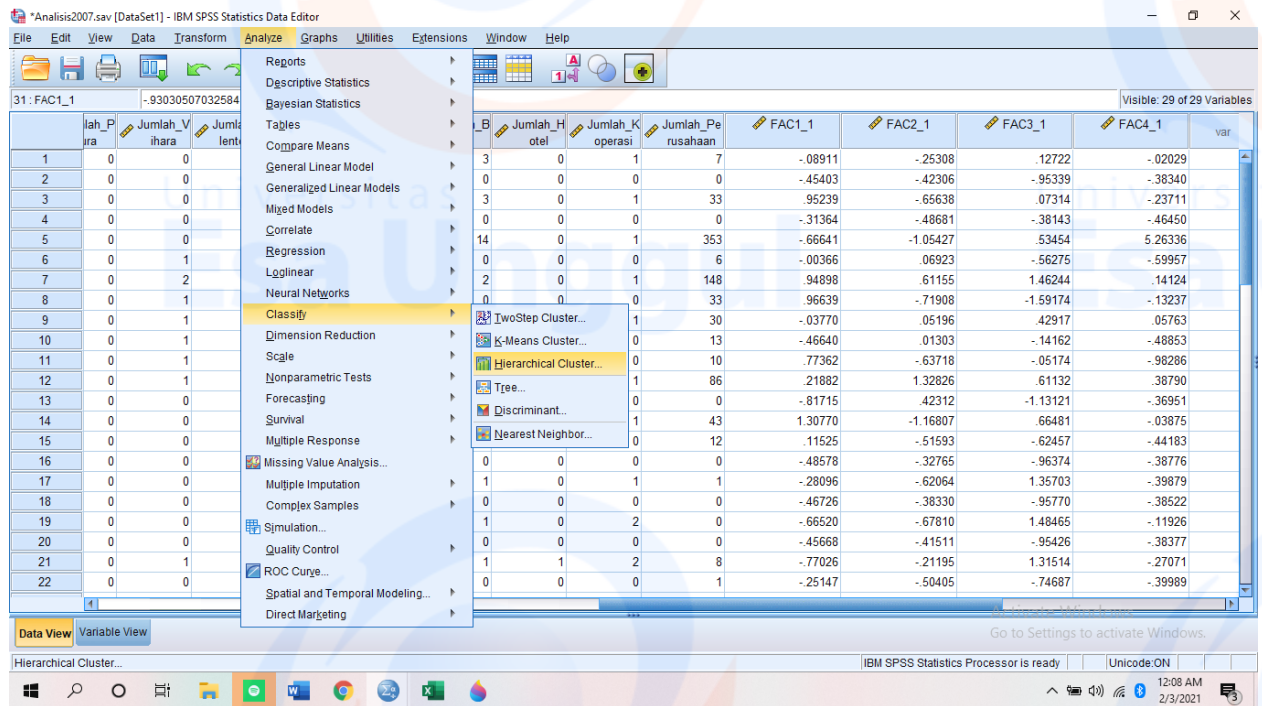


-0.31364	-0.48681	-0.38143	-0.4645
-0.66641	-1.05427	0.53454	5.26336
-0.00366	0.06923	-0.56275	-0.59957
0.94898	0.61155	1.46244	0.14124
0.96639	-0.71908	-1.59174	-0.13237
-0.0377	0.05196	0.42917	0.05763
-0.4664	0.01303	-0.14162	-0.48853
0.77362	-0.63718	-0.05174	-0.98286
0.21882	1.32826	0.61132	0.3879
-0.81715	0.42312	-1.13121	-0.36951
1.3077	-1.16807	0.66481	-0.03875
0.11525	-0.51593	-0.62457	-0.44183
-0.48578	-0.32765	-0.96374	-0.38776
-0.28096	-0.62064	1.35703	-0.39879
-0.46726	-0.3833	-0.9577	-0.38522
-0.6652	-0.6781	1.48465	-0.11926
-0.45668	-0.41511	-0.95426	-0.38377
-0.77026	-0.21195	1.31514	-0.27071
-0.25147	-0.50405	-0.74687	-0.39989
-0.63927	0.3829	0.55233	-0.44861
-0.23046	-0.54573	1.3006	-0.50447
0.13174	-0.17626	0.2757	-0.27965
-0.40906	-0.55822	-0.93874	-0.37723
-0.82425	-0.34307	1.43443	-0.35425
-0.72934	0.54366	1.50933	-0.20853
-0.50779	0.13934	0.64653	-0.01916
0.90415	0.6851	1.61776	-0.38032
-0.93031	0.50055	-1.72163	1.33195
-0.55159	-0.30742	-1.12048	0.00129
-0.52638	4.8469	-0.31256	0.16059
4.2951	0.2761	-0.61121	0.47984
-0.7682	0.166	-1.32636	0.36965
1.72821	0.94766	-0.30418	0.88287

## Lampiran 2: Analisis Cluster dan Skalogram Tahun 2007

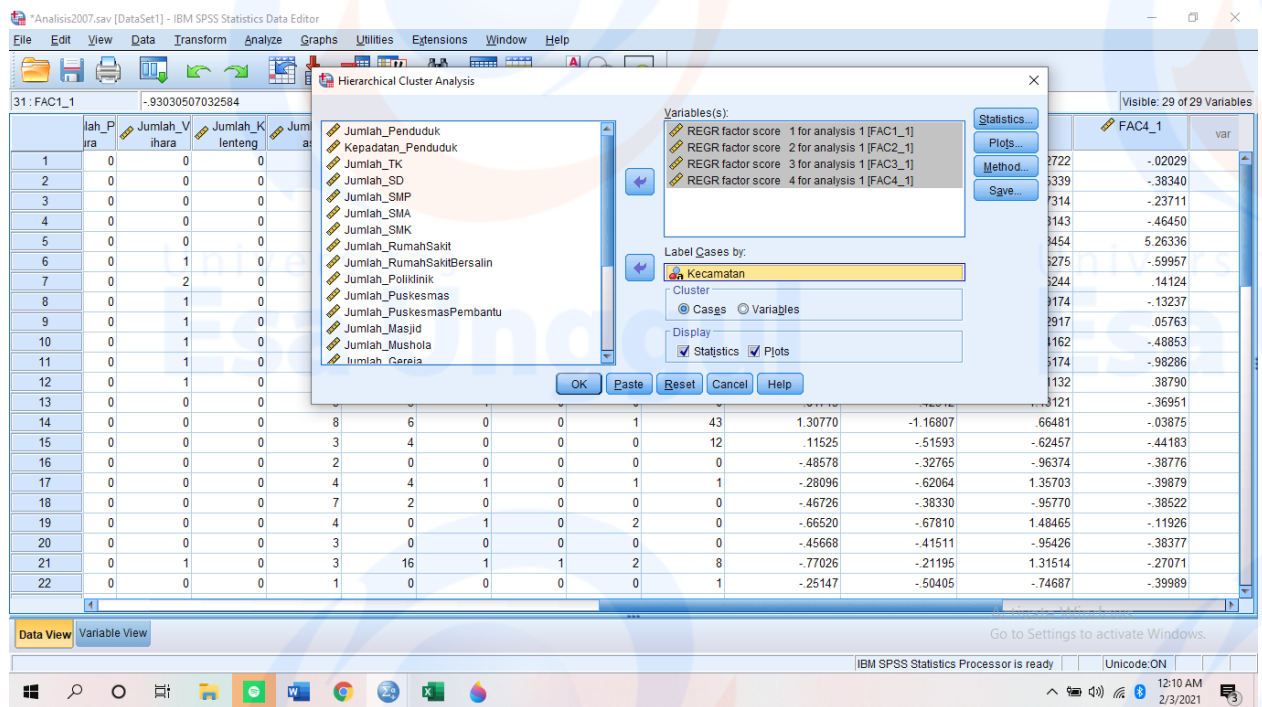
### Analisis Cluster dan Skalogram

#### Analisis Cluster



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The 'Analyze' menu is open, and 'Hierarchical Cluster...' is selected. The data table displays the following variables and their values for 22 cases:

Case	Jumlah_Penduduk	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1	FAC4_1	var
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-08911	-25308	.12722	-.02029	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-45403	-42306	-.95339	-.38340	
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95239	-65638	.07314	-.23711	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-31364	-48681	-.38143	-.46450	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-66641	-105427	.53454	5.26336	
6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	-00366	.06923	-.56275	-.59957	
7	0	2	0	0	0	0	0	0	0	94898	61155	1.46244	-.14124	
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	96639	-.71908	-.159174	-.13237	
9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	-03770	.05196	.42917	.05763	
10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	-46640	.01303	-.14162	-.48853	
11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	77362	-.63718	-.05174	-.98286	
12	0	1	0	0	0	0	0	0	0	21882	1.32826	.61132	-.38790	
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-81715	.42312	-.113121	-.36951	
14	0	0	1	0	0	0	0	0	0	130770	-1.16807	.66481	-.03875	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11525	-.51593	-.62457	-.44183	
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-48578	-.32765	-.96374	-.38776	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-28096	-.62064	1.35703	-.39879	
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-46726	-.38330	-.95770	-.38522	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-66520	-.67810	1.48465	-.11926	
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-45668	-.41511	-.95426	-.38377	
21	0	1	0	0	0	0	1	0	0	-77026	-.21195	1.31514	-.27071	
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-25147	-.50405	-.74687	-.39989	



The screenshot shows the 'Hierarchical Cluster Analysis' dialog box in IBM SPSS Statistics. The 'Variables(s):' list includes:

- REGR factor score 1 for analysis 1 [FAC1\_1]
- REGR factor score 2 for analysis 1 [FAC2\_1]
- REGR factor score 3 for analysis 1 [FAC3\_1]
- REGR factor score 4 for analysis 1 [FAC4\_1]

The 'Label Cases by:' field is set to 'Kecamatan'. The 'Display' options for 'Statistics' and 'Plots' are checked. The background data table is visible, showing the same variables as in the first screenshot.

\*Analisis2007.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

31: FAC1\_1 -93030507032584

Visible: 29 of 29 Variables

Variables(s):

- REGR factor score 1 for analysis 1 [FAC1\_1]
- REGR factor score 2 for analysis 1 [FAC2\_1]
- REGR factor score 3 for analysis 1 [FAC3\_1]
- REGR factor score 4 for analysis 1 [FAC4\_1]

Hierarchical Cluster Analysis: Statistics

- Agglomeration schedule
- Proximity matrix

Cluster Membership

- None
- Single solution
  - Number of clusters:
- Range of solutions
  - Minimum number of clusters:
  - Maximum number of clusters:

Continue Cancel Help

	Jumlah_Penduduk	Kepadatan_Penduduk	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode: ON

12:11 AM 2/3/2021

\*Analisis2007.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

31: FAC1\_1 -93030507032584

Visible: 29 of 29 Variables

Hierarchical Cluster Analysis: Plots

- Dendrogram
  - All clusters
  - Specified range of clusters
    - Start cluster:
    - Stop cluster:
    - By:
  - None
- Orientation
  - Vertical
  - Horizontal

Continue Cancel Help

	Jumlah_Penduduk	Kepadatan_Penduduk	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode: ON

12:11 AM 2/3/2021

\*Analisis2007.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Hierarchical Cluster Analysis

31 : FAC\_1\_1 - .93030057032584

Variables(s):

- REGR factor score 1 for analysis 1 [FAC\_1\_1]
- REGR factor score 2 for analysis 1 [FAC\_2\_1]
- REGR factor score 3 for analysis 1 [FAC\_3\_1]
- REGR factor score 4 for analysis 1 [FAC\_4\_1]

Label Cases by:

- Kecamatan
- Cluster
- Casgs
- Variables

Statistics Plots Method Save

Visible: 29 of 29 Variables

Hierarchical Cluster Analysis: Method

Cluster Method: Furthest neighbor

Measure

- Interval: Squared Euclidean distance
- Power: 2 Root: 2
- Counts: Chi-squared measure
- Binary: Squared Euclidean distance
- Present: 1 Absent: 0

Transform Values

- Standardize: Z scores
- By variable
- By case

Transform Measure

- Absolute values
- Change sign
- Rescale to 0-1 range

Continue Cancel Help

	Jumlah_Penduduk	Kepadatan_Penduduk	Jumlah_TK	FAC_1_1	FAC_2_1	FAC_3_1	FAC_4_1
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0

Data View Variable View

Go to Settings to activate Windows.

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

12:12 AM 2/3/2021

## Case Processing Summary<sup>a</sup>

Cases		Missing		Total	
N	Percent	N	Percent	N	Percent
36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

a. Squared Euclidean Distance used

Pada tabel diatas menunjukan bahwa ada 15 variabel yang digunakan dan tidak ada data yang hilang.

Proximity Matrix

Squared Euclidean Distance

Case	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	0																						
2	1.432	0																					
3	1.432	1.432	0																				
4	1.432	1.432	1.432	0																			
5	1.432	1.432	1.432	1.432	0																		
6	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0																	
7	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0																
8	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0															
9	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0														
10	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0													
11	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0												
12	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0											
13	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0										
14	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0									
15	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0								
16	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0							
17	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0						
18	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0					
19	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0				
20	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0			
21	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0		
22	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	1.432	0	

This is a symmetric matrix.

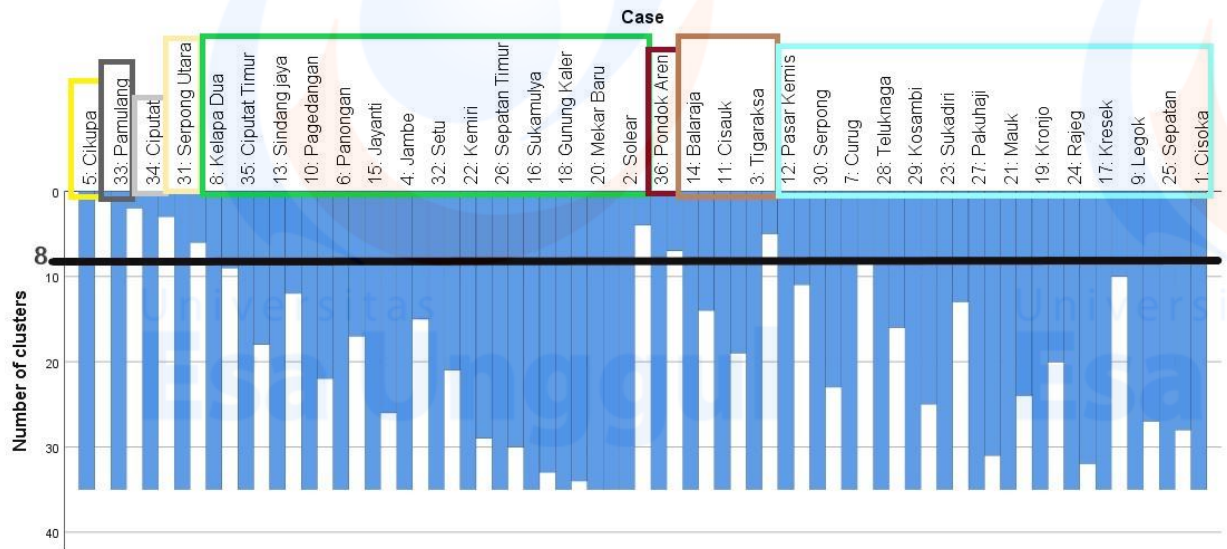
Pada tabel diatas ini menunjukan matriks jarak antara variable satu dengan variabel yang lain. Semakin kecil jarak Euclidean, maka semakin mirip ketua variabel tersebut sehingga akan membentuk kelompok cluster.

### Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	2	20	.000	0	0	2
2	2	18	.002	1	0	3
3	2	16	.010	2	0	6
4	17	24	.023	0	0	16
5	21	27	.041	0	0	12
6	2	26	.060	3	0	7
7	2	22	.133	6	0	15
8	1	25	.144	0	0	9
9	1	9	.218	8	0	26
10	4	15	.244	0	0	19
11	23	29	.270	0	0	20
12	19	21	.280	0	5	16
13	7	30	.304	0	0	25
14	6	10	.407	0	0	19
15	2	32	.429	7	0	21
16	17	19	.458	4	12	23
17	3	11	.604	0	0	22
18	13	35	.653	0	0	24
19	4	6	.854	10	14	21
20	23	28	1.007	11	0	23
21	2	4	1.308	15	19	24
22	3	14	1.972	17	0	29
23	17	23	2.104	16	20	26
24	2	13	2.396	21	18	27
25	7	12	2.486	13	0	28
26	1	17	2.990	9	23	28
27	2	8	4.819	24	0	30
28	1	7	5.827	26	25	31
29	3	36	6.968	22	0	31
30	2	31	7.246	27	0	32
31	1	3	12.734	28	29	32
32	1	2	17.483	31	30	33
33	1	34	31.471	32	0	34
34	1	33	44.330	33	0	35
35	1	5	61.599	34	0	0

Tabel diatas dapat digunakan untuk membuat *cluster* dari objek yang ada. Cara dengan menarik garis lurus dari pada bagian number of *cluster* dan akan terbentuk beberapa banyak *cluster* yang diinginkan sesuai dengan nominal angka tersebut.





- *Cluster 1* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Cikupa
- *Cluster 2* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Pamulang
- *Cluster 3* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Ciputat
- *Cluster 4* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Serpong Utara
- *Cluster 5* terdiri dari empat belas kecamatan, yaitu Kecamatan Sindang Jaya, Kecamatan Kelapa Dua, Kecamatan Panongan, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Jayanti, Kecamatan Jambe, Kecamatan Setu, Kecamatan Kemiri, Kecamatan Sepatan Timur, Kecamatan Gunung Kaler, Kecamatan Sukamulya, Kecamatan Mekar Baru, dan Kecamatan Solear
- *Cluster 6* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Pondok Aren
- *Cluster 7* terdiri dari tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan Balaraja, Kecamatan Cisauk, dan Kecamatan Tigaraksa,
- *Cluster 8* terdiri dari empatbelas Kecamatan, yaitu Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Serpong, Kecamatan Curug, Kecamatan Kosambi, Kecamatan Sepatan, Kecamatan Legok, Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Mauk, Kecamatan Sukadiri, Kecamatan Pakuhaji, Kecamatan Cisoka, Kecamatan Kronjo, Kecamatan Rajeg, dan Kecamatan Kresek

Analisis Skalogram

Tujuan teknik skalogram untuk menentukan peringkat suatu objek. Untuk dapat melihat hirarki pusat pelayanan yang ada kabupaten Tangerang maka ada data yang diubah ke dalam bentuk skalogram berdasarkan analisis faktor dan analisis *cluster*. Data awal untuk skalogram adalah data *cluster* berdasarkan faktor. Ini diperoleh dari data faktor dengan spss yaitu sebagai berikut

No.	Kecamatan	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
1	Cisoka	-0.08911	-0.25308	0.12722	-0.02029
2	Solear	-0.45403	-0.42306	-0.95339	-0.3834
3	Tigaraksa	0.95239	-0.65638	0.07314	-0.23711
4	Jambe	-0.31364	-0.48681	-0.38143	-0.4645
5	Cikupa	-0.66641	-1.05427	0.53454	5.26336
6	Panongan	-0.00366	0.06923	-0.56275	-0.59957
7	Curug	0.94898	0.61155	1.46244	0.14124
8	Kelapa Dua	0.96639	-0.71908	-1.59174	-0.13237
9	Legok	-0.0377	0.05196	0.42917	0.05763
10	Pagedangan	-0.4664	0.01303	-0.14162	-0.48853
11	Cisauk	0.77362	-0.63718	-0.05174	-0.98286
12	Pasar Kemis	0.21882	1.32826	0.61132	0.3879
13	Sindang jaya	-0.81715	0.42312	-1.13121	-0.36951
14	Balaraja	1.3077	-1.16807	0.66481	-0.03875
15	Jayanti	0.11525	-0.51593	-0.62457	-0.44183
16	Sukamulya	-0.48578	-0.32765	-0.96374	-0.38776
17	Kresek	-0.28096	-0.62064	1.35703	-0.39879
18	Gunung Kaler	-0.46726	-0.3833	-0.9577	-0.38522
19	Kronjo	-0.6652	-0.6781	1.48465	-0.11926
20	Mekar Baru	-0.45668	-0.41511	-0.95426	-0.38377
21	Mauk	-0.77026	-0.21195	1.31514	-0.27071
22	Kemiri	-0.25147	-0.50405	-0.74687	-0.39989
23	Sukadiri	-0.63927	0.3829	0.55233	-0.44861
24	Rajeg	-0.23046	-0.54573	1.3006	-0.50447
25	Sepatan	0.13174	-0.17626	0.2757	-0.27965
26	Sepatan Timur	-0.40906	-0.55822	-0.93874	-0.37723
27	Pakuhaji	-0.82425	-0.34307	1.43443	-0.35425
28	Teluknaga	-0.72934	0.54366	1.50933	-0.20853
29	Kosambi	-0.50779	0.13934	0.64653	-0.01916
30	Serpong	0.90415	0.6851	1.61776	-0.38032
31	Serpong Utara	-0.93031	0.50055	-1.72163	1.33195
32	Setu	-0.55159	-0.30742	-1.12048	0.00129
33	Pamulang	-0.52638	4.8469	-0.31256	0.16059
34	Ciputat	4.2951	0.2761	-0.61121	0.47984
35	Ciputat Timur	-0.7682	0.166	-1.32636	0.36965

No.	Kecamatan	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
36	Pondok Aren	1.72821	0.94766	-0.30418	0.88287

Kemudian buat tabel dari hasil output spss analisis *cluster* sehingga didapatkan *cluster* sebagai berikut

**Tabel Rata – Rata Faktor Skor Berdasarkan Cluster**

Cluster	No	Kecamatan	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
Cluster 1	5	Cikupa	-0.66641	-1.05427	0.53454	5.26336
	Rata-Rata		-0.66641	-1.05427	0.53454	5.26336
Cluster 2	33	Pamulang	-0.52638	4.84690	-0.31256	0.16059
	Rata-Rata		-0.52638	4.84690	-0.31256	0.16059
Cluster 3	34	Ciputat	4.29510	0.27610	-0.61121	0.47984
	Rata-Rata		4.29510	0.27610	-0.61121	0.47984
Cluster 4	31	Serpong Utara	-0.93031	0.50055	-1.72163	1.33195
	Rata-Rata		-0.93031	0.50055	-1.72163	1.33195
Cluster 5	8	Kelapa Dua	0.96639	-0.71908	-1.59174	-0.13237
	35	Ciputat Timur	-0.76820	0.16600	-1.32636	0.36965
	13	Sindang Jaya	-0.81715	0.42312	-1.13121	-0.36951
	10	Pagedangan	-0.46640	0.01303	-0.14162	-0.48853
	6	Panongan	-0.00366	0.06923	-0.56275	-0.59957
	15	Jayanti	0.11525	-0.51593	-0.62457	-0.44183
	4	Jambe	-0.31364	-0.48681	-0.38143	-0.46450
	32	Setu	-0.55159	-0.30742	-1.12048	0.00129
	22	Kemiri	-0.25147	-0.50405	-0.74687	-0.39989
	26	Sepatan Timur	-0.40906	-0.55822	-0.93874	-0.37723
	16	Sukamulya	-0.48578	-0.32765	-0.96374	-0.38776
	18	Gunung Kaler	-0.46726	-0.38330	-0.95770	-0.38522
	20	Mekar Baru	-0.45668	-0.41511	-0.95426	-0.38377
	2	Solear	-0.45403	-0.42306	-0.95339	-0.38340
	Rata-Rata		-0.31166	-0.28352	-0.88535	-0.31733
Cluster 6	36	Pondok Aren	1.72821	0.94766	-0.30418	0.88287
	Rata-Rata		1.72821	0.94766	-0.30418	0.88287
Cluster 7	14	Balaraja	1.30770	-1.16807	0.66481	-0.03875
	11	Cisauk	0.77362	-0.63718	-0.05174	-0.98286
	3	Tigaraksa	0.95239	-0.65638	0.07314	-0.23711
	Rata-Rata		1.01124	-0.82054	0.22874	-0.41957
Cluster 8	12	Pasar Kemis	0.21882	1.32826	0.61132	0.38790
	30	Serpong	0.90415	0.68510	1.61776	-0.38032
	7	Curug	0.94898	0.61155	1.46244	0.14124
	28	Teluknaga	-0.72934	0.54366	1.50933	-0.20853
	29	Kosambi	-0.50779	0.13934	0.64653	-0.01916
	23	Sukadiri	-0.63927	0.38290	0.55233	-0.44861
	27	Pakuhaji	-0.82425	-0.34307	1.43443	-0.35425
	21	Mauk	-0.77026	-0.21195	1.31514	-0.27071
	19	Kronjo	-0.66520	-0.67810	1.48465	-0.11926



Cluster	No	Kecamatan	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
	24	Rajeg	-0.23046	-0.54573	1.30060	-0.50447
	17	Kresek	-0.28096	-0.62064	1.35703	-0.39879
	9	Legok	-0.03770	0.05196	0.42917	0.05763
	25	Sepatan	0.13174	-0.17626	0.27570	-0.27965
	1	Cisoka	-0.08911	-0.25308	0.12722	-0.02029
Rata-Rata			-0.18362	0.06528	1.00883	-0.17266

Dari hasil nilai rata-rata faktor score pada masing-masing cluster akan diperoleh tabel sebagai berikut:

#### Faktor Skor Setiap Cluster

Cluster	Faktor			
	1	2	3	4
1	-0.6664	-1.0543	0.5345	5.2634
2	-0.5264	4.8469	-0.3126	0.1606
3	4.2951	0.2761	-0.6112	0.4798
4	-0.9303	0.5006	-1.7216	1.3320
5	-0.3117	-0.2835	-0.8853	-0.3173
6	1.7282	0.9477	-0.3042	0.8829
7	1.0112	-0.8205	0.2287	-0.4196
8	-0.1836	0.0653	1.0088	-0.1727

Tabel diatas merupakan nilai faktor skor rata-rata di tiap cluster tipe kecamatan, data yang diatas digunakan untuk menentukan nilai max, nilai min, rentang, jarak antar batas, batas atas, dan batas bawah.

- Rentang = maximum – minimum
- Jarak antar batas = nilai rentang/ 3
- Batas atas = nilai maximum- Jarak antar batas
- Batas bawah= nilai minimum- Jarak antar batas

#### Skor Komponen

		Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
Nilai max (x)	:	4.29510	4.84690	1.00883	5.26336
Nilai min (y)	:	-0.93031	-1.05427	-1.72163	-0.41957
(Nilai max-nilai min)/3 (a)/jarak antar batas	:	1.74180	1.96706	0.91015	1.89431
Batas atas	:	2.55330	2.87984	0.09868	3.36905
Batas bawah	:	0.81149	0.91279	-0.81148	1.47474

Dengan mengetahui skor komponen setiap faktor maka didapatkan nilai rentang untuk tingkatan kelompok, yaitu tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. maka digunakan ukuran:

- Tinggi : faktor score  $\geq$  batas atas
- Sedang : batas bawah  $\leq$  faktor score  $<$  batas atas
- Rendah : faktor score  $\leq$  batas bawah

Berikut ini dirangkum dari hasil skor komponen dan disesuaikan dengan ketentuan rentang setiap kelasnya :

#### Ketentuan Rentang Tiap Kelas

Rentang	Ketentuan	Faktor Score 1	Faktor Score 2	Faktor Score 3	Faktor Score 4
Tinggi	Faktor score $\geq$ batas atas	Faktor score $\geq$ 2.55330	Faktor score $\geq$ 2.87984	Faktor score $\geq$ 0.09868	Faktor score $\geq$ 3.36905
Sedang	Batas bawah $\leq$ faktor score < batas atas	$0.81149 \leq$ faktor score < 2.55330	$0.91279 \leq$ faktor score < 2.87984	$-0.81148 \leq$ faktor score < 0.09868	$1.47474 \leq$ faktor score < 3.36905
Rendah	Faktor score $\leq$ batas bawah	Faktor score $\leq$ 0.81149	Faktor score $\leq$ 0.91279	Faktor score $\leq$ -0.81148	Faktor score $\leq$ 1.47474

Ukuran di atas kemudian digunakan untuk membuat tingkatan tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan tiap faktor dalam *clusternya*. Sehingga didapat tabel sebagai berikut:

#### Skalogram

Cluster	Faktor			
	1	2	3	4
1	R	R	T	T
2	R	T	S	R
3	T	R	S	R
4	R	R	R	R
5	R	R	R	R
6	S	S	S	R
7	S	R	T	R
8	R	R	T	R

Pada skalogram diatas tingkatan kelompok setiap *cluster* sesuai dengan tiap faktornya, tingkat T berarti tinggi dan memiliki nilai 3, tingkat S berarti sedang dan memiliki nilai 2, dan tingkat R berarti rendah dia memiliki nilai 1. Penilaian setiap *cluster* atau tipe kecamatan agar mengetahui hirarki pada tiap *cluster* atau tipe kecamatan.

#### Skalogram Berdasarkan Tingkatan Kelas

Cluster	Tinggi				Sedang				Rendah				Score
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1			x	x					x	x			8
2		x					x		x			x	7
3	x						x			x		x	7
4									x	x	x	x	4
5									x	x	x	x	4

6					x	x	x					x	7
7			x		x					x		x	7
8			x						x	x		x	6

Tabel diatas merupakan Skalogram Berdasarkan Tingkatan Kelas. Setelah itu, skalogram diatas akan di literasi hingga mendapatkan hirarki setiap tipe kecamatan dengan memaksimalkan seluruh titik agar masuk ke dalam arsiran (lihat pada warna Oren pada setiap literasi Skalogram) seperti dibawah ini:

### Literasi Skalogram 1

Cluster	Tinggi				Sedang				Rendah				Score
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1			x	x					x	x			8
2		x					x		x			x	7
3	x						x			x		x	7
6					x	x	x					x	7
7			x		x					x		x	7
8			x						x	x		x	6
4									x	x	x	x	4
5									x	x	x	x	4

Menghitung Standard Error atau nilai R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Titik Didalam Arsiran}}{\text{Seluruh Arsiran}} = \frac{17}{23} = 0,74 = 74\%$$

Melihat arsiran diatas, masih ada bagian yang terputus dan tidak maksimal, sehingga harus dilakukan literasi kembali untuk mengurangi tingkat error dan bagian yang terputus. Berikut ini pengulangan literasi kembali

### Literasi Skalogram 2

Cluster	Tinggi				Sedang				Rendah				Score
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1			x	x					x	x			8
6					x	x	x					x	7
2		x					x		x			x	7
3	x						x			x		x	7
7			x		x					x		x	7
8			x						x	x		x	6
4									x	x	x	x	4
5									x	x	x	x	4

Menghitung Standard Error atau nilai R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Titik Didalam Arsiran}}{\text{Seluruh Arsiran}} = \frac{17}{21} = 0,81 = 81\%$$

Tingkat kepercayaan 81% dengan Error yang besar yaitu 19% literasi maksimal yang sudah dilakukan. Pada iterasi pertama, kedua, dan ketiga tingkatan kelas dan urutan cluster tidak berurutan. Hal tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan titik agar berada di

dalam arsiran sehingga R semakin besar, atau SE semakin kecil. Sehingga penentuan hirarki akan lebih akurat dan dapat dipercaya. Pada iterasi ke-2 tingkat keakuratan/ R diperoleh 81% dengan SE 19%, lebih baik diantara iterasi sebelumnya, dan dilakukan iterasi ke-3 tidak menambah tingkat keakuratan semakin besar.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa *cluster* 1 memiliki tingkatan tertinggi terhadap ketersediaan infrastruktur sosial di Kabupaten Tangerang. Lalu 6, 2, 3, 7 berada pada hirarki kedua dalam ketersediaan infrastruktur sosial di Kabupaten Tangerang. Lalu *cluster* 8 berada pada hirarki ketiga dalam ketersediaan infrastruktur sosial di kabupaten Tangerang. Dan *cluster* 4, 5 *cluster* yang memiliki ketersediaan infrastruktur sosial yang masih kurang atau masih dibutuhkan pengembangan lebih lanjut mengenai infrastruktur sosial

### Lampiran 3: Analisis Faktor Tahun 2019

Analisis Tahun 2019

#### Data Kabupaten Tangerang tahun 2019

Kecamatan	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
Cisoka	11	39	22	5	5	0	0	4	1	0	51	100	0	0	2	0	9	1	4	0	5	2
Solear	17	30	15	2	5	0	0	6	1	2	38	60	0	0	0	0	8	22	0	0	0	14
Tigaraksa	25	53	23	8	13	1	0	9	2	3	81	248	0	1	0	1	13	7	5	0	2	27
Jambe	3	16	5	2	2	0	0	7	1	2	53	240	0	0	0	0	9	0	1	0	0	0
Cikupa	29	59	24	5	10	4	2	1	2	1	74	282	0	0	0	0	33	25	19	0	14	32
Panongan	20	38	15	5	8	1	0	5	1	2	85	22	13	0	6	1	10	5	4	1	16	10
Curug	28	54	12	9	10	2	0	7	2	0	47	57	11	0	2	0	5	9	2	0	30	12
Kelapa Dua	71	57	29	17	9	3	2	5	2	0	82	147	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3
Legok	22	31	9	3	8	0	1	6	3	5	63	93	0	0	1	1	8	8	0	0	0	20
Pagedangan	19	32	9	4	1	2	0	9	1	2	70	138	2	0	1	0	7	11	0	0	11	9
Cisauk	15	19	7	4	4	1	0	3	3	0	57	53	1	0	1	0	0	0	3	0	0	4
Pasar Kemis	65	60	33	11	16	1	0	8	2	0	80	238	11	0	4	0	21	91	9	0	19	70
Sindangjaya	13	29	9	4	2	0	0	6	1	1	39	38	0	0	0	0	16	11	16	0	0	8
Balaraja	17	35	9	7	10	3	0	8	2	0	97	91	0	0	0	0	19	29	12	0	7	41
Jayanti	6	24	11	9	7	1	0	2	1	0	38	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Sukamulya	4	22	9	0	6	0	0	7	2	2	71	113	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
Kresek	3	32	10	5	7	0	0	6	2	1	56	190	0	0	0	0	11	0	1	0	2	1
Gunung Kaler	1	24	10	3	5	0	0	2	2	1	78	202	0	0	0	0	8	2	0	0	0	0
Kronjo	4	31	8	5	1	0	0	3	1	0	57	146	0	0	0	0	4	0	1	0	4	0
Mekar Baru	2	23	9	1	3	0	0	0	1	3	44	85	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
Mauk	6	31	7	3	3	0	0	7	2	2	35	158	2	0	2	0	3	74	1	1	0	0
Kemiri	4	16	14	3	8	0	0	0	1	1	28	121	0	0	0	0	3	5	0	0	1	0
Sukadiri	4	18	11	8	4	0	0	6	1	4	36	84	0	0	0	0	16	0	0	0	0	6
Rajeg	23	50	19	10	13	0	0	6	2	1	95	44	0	0	0	0	2	7	2	0	1	2
Sepatan	20	24	16	5	11	0	2	5	1	0	71	42	0	0	1	0	3	6	5	0	0	22
Sepatan Timur	8	22	8	3	1	0	0	8	1	1	30	47	0	0	3	0	0	4	0	0	1	8
Paku Haji	10	40	13	6	4	1	0	9	2	1	60	26	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
Teluknaga	12	45	22	6	10	1	0	5	2	4	59	111	4	0	7	1	6	3	5	1	0	2
Kosambi	15	41	15	4	4	1	4	8	2	2	36	122	0	0	8	0	18	0	5	2	1	47

Keterangan =

Fasilitas Pendidikan

A: TK

B: SD

C:SMP  
 D:SMA  
 E:SMK  
 Fasilitas Kesehatan  
 F:Rumah Sakit  
 G: Rumah Sakit Bersalin  
 H: Poliklinik  
 I: Puskesmas  
 J: Puskesmas Pembantu  
 Fasilitas peribadatan  
 K: Masjid  
 L: Mushola  
 M:gereja  
 N:pura  
 O:vihara  
 P:klenteng  
 Fasilitas Ekonomi  
 Q: Pasar  
 R:Pertokoan/ruko  
 S:bank  
 T:hotel  
 U:koperasi  
 V:perusahaan/industri

### Tahap 1 : Membuat Desain Variabel

Memasukan data yang ada ke dalam variabel view

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a dataset with 25 variables and 25 rows of data. The variables are: Kecamatan, Jumlah\_Penduduk, Kepadatan\_Penduduk, Jumlah\_TK, Jumlah\_SD, Jumlah\_SMP, Jumlah\_SMA, Jumlah\_SMK, Jumlah\_RumahSakit, Jumlah\_RumahSakitBersalin, Jumlah\_Poliklinik, Jumlah\_Puskesmas, and Jumlah\_PuskesmasPembantu. The data is organized into a table with columns for each variable and rows for each district.

	Kecamatan	Jumlah_Penduduk	Kepadatan_Penduduk	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu
4	Jambe	44965	1728	3	16	5	2	2	0	0	7	1	
5	Cikupa	189643	4443	29	59	24	5	10	4	2	13	2	
6	Panongan	108371	3103	20	38	15	5	8	1	0	5	1	
7	Curug	152411	5560	28	54	12	9	10	2	0	7	2	
8	Kelapa Dua	151513	6215	71	57	29	17	9	3	2	5	2	
9	Legok	106060	3019	22	31	9	3	8	0	1	6	3	
10	Pagedangan	88549	1938	19	32	9	4	1	2	0	9	1	
11	Cisauk	74250	2674	15	19	7	4	4	1	0	3	3	
12	Pasar Kemis	233810	9020	65	60	33	11	16	1	0	8	2	
13	Sindang jaya	80911	2178	13	29	9	4	2	0	0	6	1	
14	Balaraja	109842	3273	17	35	9	7	10	3	0	8	2	
15	Jayanti	60135	2517	6	24	11	9	7	1	0	2	1	
16	Sukamulya	61840	2295	4	22	9	0	6	0	0	7	2	
17	Kresek	61594	2372	3	32	10	5	7	0	0	6	2	
18	Gunung Ka...	45659	1541	1	24	10	3	5	0	0	2	2	
19	Kronjo	51811	1171	4	31	8	5	1	0	0	3	1	
20	Mekar Baru	34908	1465	2	23	9	1	3	0	0	0	1	
21	Mauk	79511	1546	6	31	7	3	3	0	0	7	2	
22	Kemiri	42802	1309	4	16	14	3	8	0	0	0	1	
23	Sukadiri	57055	2364	4	18	11	8	4	0	0	6	1	
24	Rajeg	141480	2635	23	50	19	10	13	0	0	6	2	
25	Sepatan	93337	5389	20	24	16	5	11	0	2	5	1	

### Tahap 2 : Menganalisis data

Analysis2017.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 26 of 26 Variables

SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_RumahSakitBersalin	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola
38	16	3	3	0	0	1	0	59	218
29	14	3	4	0	1	2	1	52	138
52	20	6	12	1	2	3	4	54	227
16	5	2	2	0	0	1	3	39	128
59	16	5	9	3	3	2	2	59	319
35	16	5	6	1	0	1	2	54	256
51	10	7	10	2	0	2	2	77	36
53	25	13	5	3	2	5	2	68	113
		3	9	0	0	3	4	53	194
		2	1	1	1	1	2	53	121
		3	5	1	0	5	2	42	128
		8	9	1	1	2	1	97	258
		4	2	0	0	1	4	43	180
		7	7	9	2	4	2	60	152
		8	5	0	0	1	1	37	161
		0	6	0	0	0	1	45	184
		9	3	6	0	0	1	47	196
		5	4	0	0	3	2	51	190
		3	1	0	0	1	0	50	154
		1	3	0	0	1	2	38	95
		7	3	2	0	1	2	31	110

Factor...

Correspondence Analysis...

Optimal Scaling...

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Factor Analysis

Variables:

- Jumlah\_TK
- Jumlah\_SD
- Jumlah\_SMP
- Jumlah\_SMA
- Jumlah\_SMK
- Jumlah\_RumahSakit
- Jumlah\_RumahSakitBersalin
- Jumlah\_Puskesmas
- Jumlah\_PuskesmasPembantu
- Jumlah\_Masjid
- Jumlah\_Mushola
- Jumlah\_Gereja
- Jumlah\_Vihara
- Jumlah\_Klenteng
- Jumlah\_Koperasi

Selection Variable:

Value...

OK Paste Reset Cancel Help

Factor Analysis

Factor Analysis: Descriptives

Statistics

- Univariate descriptives
- Initial solution

Correlation Matrix

- Coefficients
- Inverse
- Significance levels
- Reproduced
- Determinant
- Anti-image
- KMO and Bartlett's test of sphericity

Continue Cancel Help

Value...

OK Paste Reset Cancel Help

Ok.



## Hasil Analisis 1

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.372
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	466.301
	df	231
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test** adalah 0,372 dengan signifikansi 0,000. **Angka tersebut dibawah 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ )**, maka ho diterima, artinya variabel dan populasi yang ada belum memadai untuk di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah ini terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

- MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
- MSA  $> 0,5$ , variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- MSA  $< 0,5$ , variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, sehingga variable tersebut harus dibuang atau dikeluarkan dari variabel lainnya.



**Anti-image Matrices**

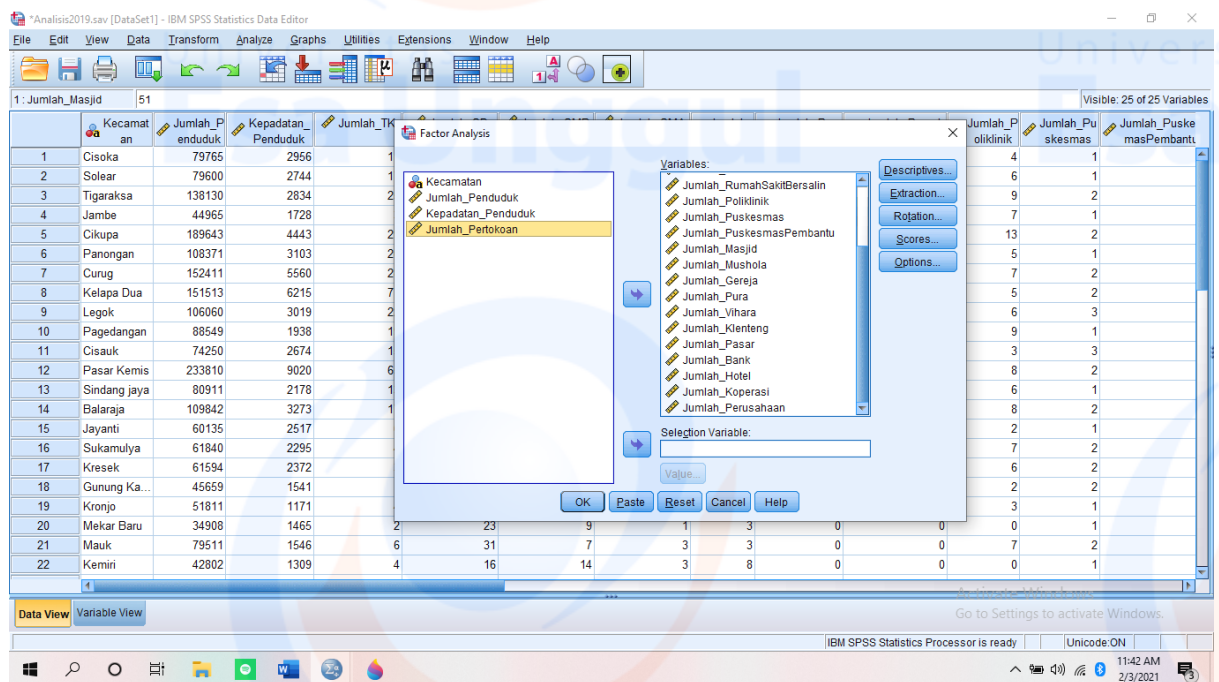
	Jumlah_TK	Jumlah_PD	Jumlah_SMP	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Ruko	Jumlah_Pol	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pura	Jumlah_Vihara	Jumlah_Klenteng	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Hotel	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan						
<b>Anti-image Correlation</b>	Jumlah_TK	.656	-.241	-.378	-.027	-.084	-.056	-.053	-.046	-.234	-.201	-.244	-.005	-.081	-.014	-.079	-.049	-.028	-.028	-.028	-.028					
	Jumlah_PD		.656	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028	-.028					
	Jumlah_SMP			.616	-.029	-.049	-.047	-.082	-.019	-.044	-.071	-.223	-.014	-.028	-.009	-.028	-.025	-.015	-.027	-.030	-.028					
	Jumlah_Pasar				.637	-.038	-.024	-.073	-.055	-.048	-.035	-.033	-.076	-.054	-.088	-.085	-.089	-.011	-.088	-.005	-.032					
	Jumlah_Bank					.627	-.036	-.047	-.058	-.111	-.085	-.052	-.146	-.084	-.094	-.028	-.087	-.013	-.043	-.076	-.043					
	Jumlah_Ruko						.614	-.040	-.045	-.032	-.027	-.019	-.011	-.039	-.098	-.000	-.041	-.019	-.016	-.019	-.019					
	Jumlah_Pol							.608	-.039	-.027	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Puskesmas								.604	-.039	-.027	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_PuskesmasPembantu									.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Masjid										.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Mushola											.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Gereja												.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Pura													.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Vihara														.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Klenteng															.604	-.039	-.027	-.021	-.021	-.021					
	Jumlah_Pasar																.604	-.039	-.027	-.021	-.021					
	Jumlah_Bank																	.604	-.039	-.027	-.021					
	Jumlah_Hotel																		.604	-.039	-.027					
	Jumlah_Koperasi																			.604	-.039					
	Jumlah_Perusahaan																				.604					
<b>Anti-image Covariance</b>	Jumlah_TK	111*	152	-.513	-.076	-.485	-.278	-.078	-.468	-.071	-.178	-.004	-.055	-.019	-.013	-.211	-.081	-.733	-.667	-.532	-.536					
	Jumlah_PD		127	819*	-.076	-.040	-.030	-.044	-.030	-.044	-.030	-.044	-.030	-.044	-.030	-.044	-.030	-.044	-.030	-.044	-.030					
	Jumlah_SMP			173	-.076	-.484*	-.440	-.030	-.030	-.440	-.030	-.374	-.333	-.108	-.254	-.253	-.343	-.165	-.065	-.336	-.443					
	Jumlah_Pasar				179	-.049	-.446	-.349*	-.167	-.073	-.059	-.088	-.481	-.173	-.073	-.127	-.080	-.345	-.055	-.121	-.008					
	Jumlah_Bank					180	-.039	-.098	-.046	-.059*	-.209	-.197	-.081	-.082	-.273	-.022	-.040	-.223	-.100	-.349	-.515					
	Jumlah_Ruko						129	-.039	-.080	-.030	-.059*	-.312	-.039	-.080	-.040	-.191	-.135	-.211	-.147	-.196	-.354					
	Jumlah_Pol							140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067	-.059	-.040	-.140	-.140	-.040	-.117					
	Jumlah_Puskesmas								140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067	-.059	-.040	-.140	-.140	-.040					
	Jumlah_PuskesmasPembantu									140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067	-.059	-.040	-.140	-.140					
	Jumlah_Masjid										140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067	-.059	-.040	-.140					
	Jumlah_Mushola											140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067	-.059	-.140					
	Jumlah_Gereja												140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067	-.140					
	Jumlah_Pura													140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140	-.067					
	Jumlah_Vihara														140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	-.140					
	Jumlah_Klenteng															140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060					
	Jumlah_Pasar																140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060				
	Jumlah_Bank																	140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060			
	Jumlah_Hotel																		140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060		
	Jumlah_Koperasi																			140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060	
	Jumlah_Perusahaan																				140	-.039	-.030	-.040*	-.281	-.060

a. Measures of Sampling Adequacy/MSA

Perhatikan pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Pertokoan/ruko (0.047<sup>a</sup>)**.

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Pertokoan/ruko** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan.



- Pilih **Descriptive**

- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

## Hasil Analisis 2

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.462
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	441.607
	df	210
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05.** Angka **KMO and Bartlett's test** adalah 0,462 dengan signifikansi 0,000. **Angka tersebut dibawah 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 (0,000<<0,05)**, maka ho diterima, artinya variabel dan populasi yang ada belum memadai untuk di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig) <0,05 maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

- MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
- MSA > 0,5, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- MSA < 0,5, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, sehingga variable tersebut harus dibuang atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

**Anti-Image Matrices**

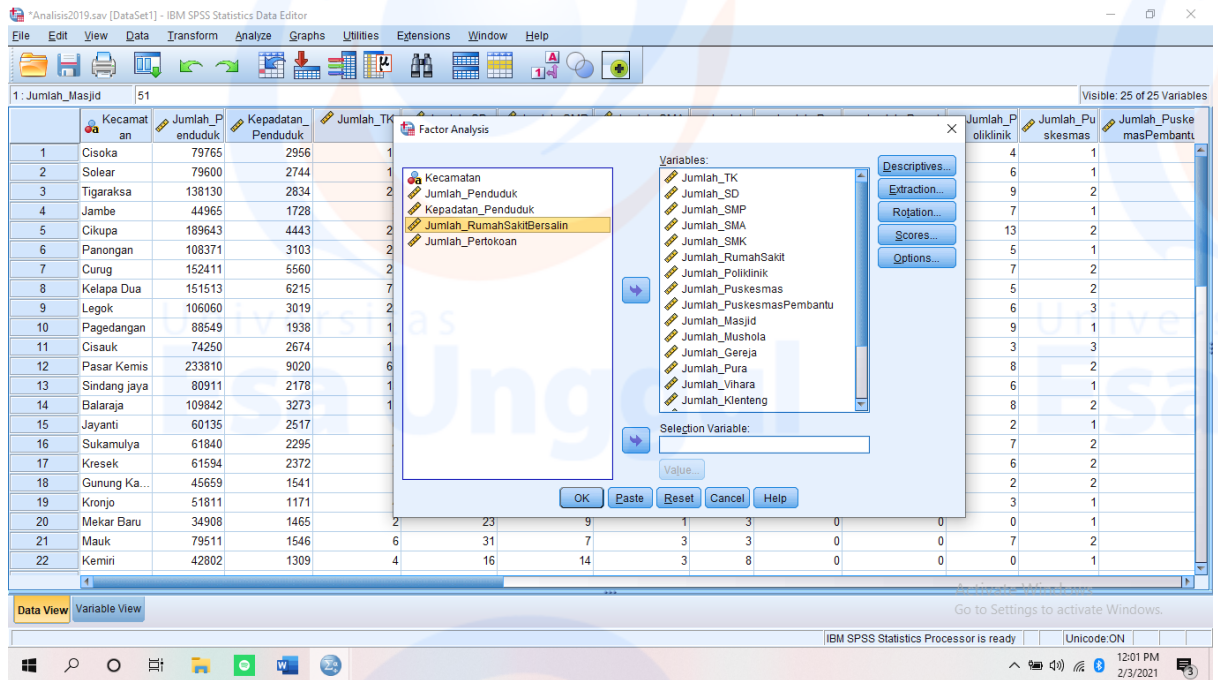
	Jumlah_TK	Jumlah_ID	Jumlah_SMP	Jumlah_MBA	Jumlah_SBR	Jumlah_Pus sakit	Jumlah_Rumah sakit	Jumlah_Pus luka	Jumlah_Pus koma	Jumlah_Pus koma	Jumlah_Sakit G	Jumlah_Sakit bisa	Jumlah_Sakit s	Jumlah_Pus a	Jumlah_Pus t	Jumlah_Pus t	Jumlah_Pus t	Jumlah_Pus t	Jumlah_Pus t	Jumlah_Pus t	Jumlah_Pus t		
Anti-Image Corellance	Jumlah_TK	0,91	-0,10	-0,22	-0,09	0,16	-0,35	-0,30	0,44	0,54	-0,20	0,35	-0,49	-0,20	0,22	0,16	0,13	-0,11	0,17	-0,02	0,31	0,07	0,08
	Jumlah_ID	-0,10	0,86	-0,26	-0,29	0,17	0,36	0,26	0,40	0,57	0,11	-0,41	0,65	0,21	0,67	0,16	-0,23	0,18	-0,24	0,36	0,20	0,29	-0,09
	Jumlah_SMP	-0,22	-0,26	0,16	0,27	-0,34	0,02	0,17	0,58	0,65	0,15	-0,01	0,11	-0,61	-0,37	-0,35	0,21	-0,33	0,33	0,26	0,24	-0,20	0,23
	Jumlah_MBA	-0,09	-0,29	0,27	0,14	-0,13	-0,30	-0,14	0,42	0,73	0,43	0,70	0,22	-0,21	-0,67	-0,10	-0,17	0,46	0,33	0,33	0,33	0,23	0,20
	Jumlah_SBR	0,16	0,17	-0,34	-0,29	0,11	0,36	-0,15	0,39	0,25	0,17	-0,60	0,69	-0,81	0,04	0,39	-0,36	0,06	-0,39	-0,29	-0,25	-0,23	0,09
	Jumlah_Pus sakit	-0,35	0,36	0,02	-0,11	0,36	1,30	0,36	0,72	0,29	0,23	0,20	0,33	0,20	0,20	0,20	0,14	-0,27	0,30	0,30	0,22	-0,31	0,24
	Jumlah_Rumah sakit	-0,30	0,20	0,17	-0,14	-0,15	0,96	0,91	0,16	0,42	0,20	-0,61	0,68	0,40	-0,20	-0,26	-0,16	-0,17	0,35	-0,14	-0,13	-0,23	-0,03
	Jumlah_Pus luka	-0,30	0,36	0,02	-0,11	0,36	1,30	0,36	0,72	0,29	0,23	0,20	0,33	0,20	0,20	0,20	0,14	-0,27	0,30	0,30	0,22	-0,31	0,24
	Jumlah_Pus koma	0,44	-0,40	0,59	0,42	-0,35	0,12	0,48	0,25	0,09	-0,12	-0,65	0,61	0,69	-0,10	-0,32	0,67	-0,94	0,62	0,26	0,23	0,23	-0,52
	Jumlah_Sakit G	0,54	0,67	0,65	0,73	-1,10	-0,35	0,42	0,39	0,25	0,37	0,19	0,15	0,63	0,35	0,36	0,15	-0,54	0,13	0,26	0,24	0,45	0,45
	Jumlah_Sakit bisa	-0,20	-0,11	0,16	0,43	-0,17	0,03	0,28	-0,12	0,37	1,67	0,47	0,71	0,64	0,04	0,66	-1,02	-0,73	0,66	-0,13	0,18	0,19	-0,19
	Jumlah_Sakit s	0,20	0,21	-0,31	0,26	-0,36	-0,16	-0,01	-0,05	-0,19	0,47	0,49	-0,61	-0,34	0,69	0,32	-0,44	-0,22	0,61	0,36	0,22	0,29	0,28
	Jumlah_Pus a	-0,20	0,21	-0,31	0,26	-0,36	-0,16	-0,01	-0,05	-0,19	0,47	0,49	-0,61	-0,34	0,69	0,32	-0,44	-0,22	0,61	0,36	0,22	0,29	0,28
	Jumlah_Pus t	0,22	0,07	-0,37	-0,07	0,64	-0,16	-0,29	-1,30	-0,35	0,34	0,69	-1,20	0,69	0,65	0,66	-1,20	0,33	-0,32	-0,26	-0,24	0,25	0,25
	Jumlah_Pus t	0,15	0,15	-0,35	-0,10	0,35	-0,14	-0,25	-0,92	-0,58	0,05	0,32	-0,67	0,66	0,67	0,67	-0,41	0,23	-0,22	-0,27	-0,12	0,27	0,27
	Jumlah_Pus t	0,15	0,22	0,31	0,19	0,30	-0,22	-0,10	0,87	0,19	0,22	0,44	0,84	0,21	0,22	0,41	0,47	0,04	-0,16	0,31	0,24	0,24	0,24
	Anti-Image Correlation	Jumlah_TK	0,91	0,91	0,93	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94
		Jumlah_ID	-0,10	0,86	0,87	0,88	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89
		Jumlah_SMP	-0,22	0,87	0,88	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89
		Jumlah_MBA	-0,09	0,88	0,89	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90
Jumlah_SBR		0,16	0,89	0,90	0,90	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	
Jumlah_Pus sakit		-0,35	0,90	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	0,91	
Jumlah_Rumah sakit		-0,30	0,91	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	
Jumlah_Pus luka		-0,30	0,92	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	
Jumlah_Pus koma		0,44	0,93	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	
Jumlah_Sakit G		0,54	0,94	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	
Jumlah_Sakit bisa		-0,20	0,95	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	0,96	
Jumlah_Sakit s		0,20	0,96	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97	
Jumlah_Pus a		-0,20	0,97	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	
Jumlah_Pus t		0,22	0,98	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	
Jumlah_Pus t		0,15	0,99	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	
Jumlah_Pus t		0,15	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	

a. Weakness of Sampling (Mehesap)

Pada bagian Anti Image Corellance, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Rumah Sakit Bersalin** ( $0.282^a$ ).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Rumah Sakit Bersalin** di kolom kiri ke kolom variabel sebelah kanan



- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Hasil Analisis 3

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.484
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	399.767
	df	190
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,484 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka ho diterima, artinya variabel dan populasi yang ada belum memadai untuk di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut



- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

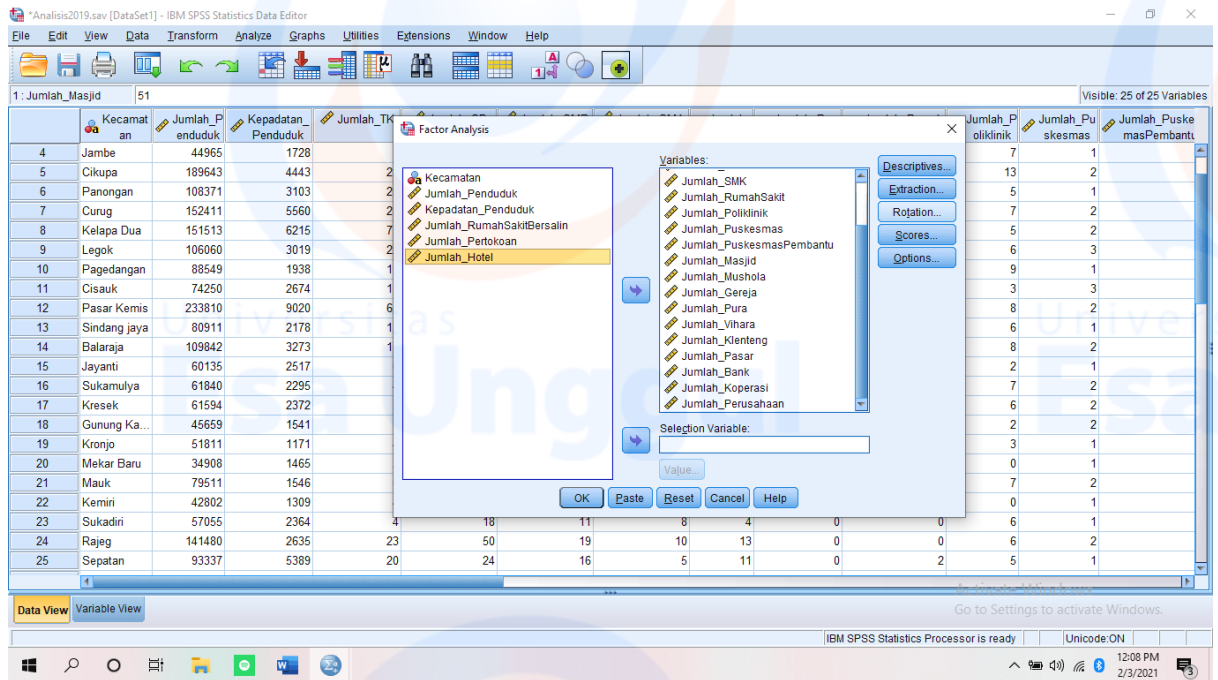
		Anti-image Matrices																				
		Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_BKA	Jumlah_BWK	Jumlah_Bani	Jumlah_Pokir	Jumlah_Pokir	Jumlah_Pokir	Jumlah_Meng	Jumlah_Mus	Jumlah_Gow	Jumlah_Para	Jumlah_Mbar	Jumlah_Peng	Jumlah_Para	Jumlah_Bank	Jumlah_Kode	Jumlah_Pesa		
		nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi	nsiasi		
Anti-image Covariance	Jumlah_TK	170	039	-032	-031	024	-029	-042	-029	-029	-017	-015	-016	-026	-039	026	017	-023	015	-033	016	
	Jumlah_SD	069	053	039	-056	044	006	061	-028	-028	-076	-039	-029	019	029	-032	043	-039	-047	-039	006	
	Jumlah_SMP	-022	036	044	032	-056	-015	063	000	-015	014	-033	-016	005	-037	024	014	022	042	-022	029	
	Jumlah_BKA	-051	-059	032	186	-077	-056	055	086	056	063	038	-031	012	-016	016	-052	061	039	033	032	
	Jumlah_BWK	024	045	-056	-077	153	062	-030	-120	-013	-065	024	012	003	041	-032	035	-036	-047	-027	-017	
	Jumlah_Bani	-029	039	-019	-086	052	152	-024	-044	-026	-119	-020	010	002	002	-022	043	-046	-032	-032	-056	
	Jumlah_Pokir	-042	-091	056	055	-030	-024	-288	078	-090	-044	059	-026	-139	-091	016	-063	042	065	034	-059	
	Jumlah_Meng	-078	-078	098	086	-128	-044	079	344	076	013	-028	-033	-023	-054	025	-061	069	061	053	-044	
	Jumlah_Mus	029	026	013	056	-013	-026	030	026	136	063	068	-018	046	015	-104	074	094	003	025	086	
	Jumlah_Gow	-017	-036	014	080	-086	-110	-044	013	083	-268	-021	-017	086	021	-091	-042	033	015	017	086	
	Jumlah_Para	015	013	-003	038	024	-028	069	-020	060	-321	035	-032	179	007	013	065	102	007	027	066	
	Jumlah_Bank	016	029	-019	-031	012	048	026	-033	-016	017	-032	010	044	006	-036	034	036	-032	-043	038	
	Jumlah_Kode	060	016	-035	-013	000	002	-139	-023	046	065	-120	044	014	068	-133	029	-024	-069	026	002	
	Jumlah_Pesa	-005	025	-037	-016	044	002	-061	-054	015	021	007	009	069	005	-090	022	-016	-064	-019	029	
	Jumlah_Bank	026	-022	024	016	-032	-022	079	025	-134	-061	013	-035	-133	-056	108	002	-014	049	024	-024	
Jumlah_Pesa	017	046	-034	-052	035	043	-063	-058	-074	-042	-095	014	029	023	002	066	-092	-042	-036	011		
Jumlah_Bank	-023	038	032	001	-038	-046	042	069	004	029	102	-036	024	016	-014	002	126	014	038	-014		
Jumlah_Hotel	016	045	043	039	-047	-032	065	081	005	015	037	-032	059	-004	048	042	034	088	034	023		
Jumlah_Restoran	-063	031	027	033	-027	-033	034	053	025	017	027	-043	031	-015	021	-038	029	014	036	-006		
Jumlah_Pasar	010	036	-023	032	-017	-056	-059	-044	-006	065	-055	020	002	029	-024	011	-034	-033	-029	122		
Jumlah_TK	062**	091	-023	-034	014	-103	-109	-024	-156	-275	-055	-116	023	-040	162	139	-159	130	-026	125		
Jumlah_SD	091	522**	-175	-091	050	352	-065	-079	-190	-265	-034	476	114	433	-044	060	-401	-022	-115	069		
Jumlah_SMP	-353	-176	456**	357	-042	-125	568	074	130	115	-010	-330	-204	-660	026	-093	407	059	039	-304		
Jumlah_BKA	-364	591	357	517**	-084	-583	251	358	229	361	142	-287	051	-154	105	-015	424	327	431	222		
Jumlah_BWK	151	536	442	484	576**	389	145	-557	-076	461	032	113	002	410	-014	299	277	-014	-383	127		
Jumlah_Bani	-149	292	136	-683	306	849**	169	117	-106	479	009	429	009	020	-135	322	-296	-257	-418	281		
Jumlah_Pokir	-168	403	096	251	-145	-106	013*	251	126	161	167	-143	-034	444	394	-078	229	012	336	314		
Jumlah_Meng	-321	-078	074	398	-057	-177	251	288**	191	043	-053	-215	-071	-382	111	-278	330	366	408	-216		
Jumlah_Mus	-158	-198	138	278	-076	-106	-120	101	388**	344	207	-013	167	137	-013	-039	596	-062	327	-040		
Jumlah_Gow	-075	-236	115	-391	-031	-070	-151	040	344	059**	-060	-116	022	148	-030	-249	173	091	166	446		
Jumlah_Para	-055	-034	-018	-142	092	-089	167	-053	207	-063	577**	-106	-025	042	053	-065	430	035	-211	240		
Jumlah_Bank	-149	476	-330	-287	113	423	-163	-215	-153	-119	-108	439**	206	137	-047	018	-390	-018	-070	299		
Jumlah_Kode	033	114	284	-051	-032	009	434	-071	197	282	-026	296	199**	475	-019	169	-122	-369	-293	421		
Jumlah_Pesa	040	407	498	-144	410	026	440	-360	-137	140	042	-137	475	386**	-010	261	-182	084	-398	329		
Jumlah_Bank	162	244	298	136	014	-136	384	111	-043	260	053	-347	019	-072	365**	001	-162	015	292	-118		
Jumlah_Pesa	196	066	493	415	390	322	-079	-079	-059	-248	-065	416	169	391	021	429**	855	-059	-013	192		
Jumlah_Bani	-159	-081	407	424	-077	-298	223	339	096	173	038	-090	-122	-182	-102	-035	435**	076	084	-276		
Jumlah_Hotel	130	-022	058	327	-014	-257	012	358	-032	091	035	-016	-059	-094	025	-059	325	224**	014	-221		
Jumlah_Restoran	-036	-116	039	031	-063	-013	339	076	032	169	019	-070	-029	-388	092	-073	594	074	074**	-396		
Jumlah_Pasar	125	088	-394	222	-127	-091	-314	-018	-002	449	-248	299	021	329	-176	162	-276	-221	-036	869**		

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Hotel** (0.224<sup>a</sup>).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Hotel** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan





- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

#### Hasil Analisis 4

##### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.580
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	355.056
	df	171
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- $H_0$  = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- $H_1$  = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**$H_1$  diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,580 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

**Anti-Image Matrices**

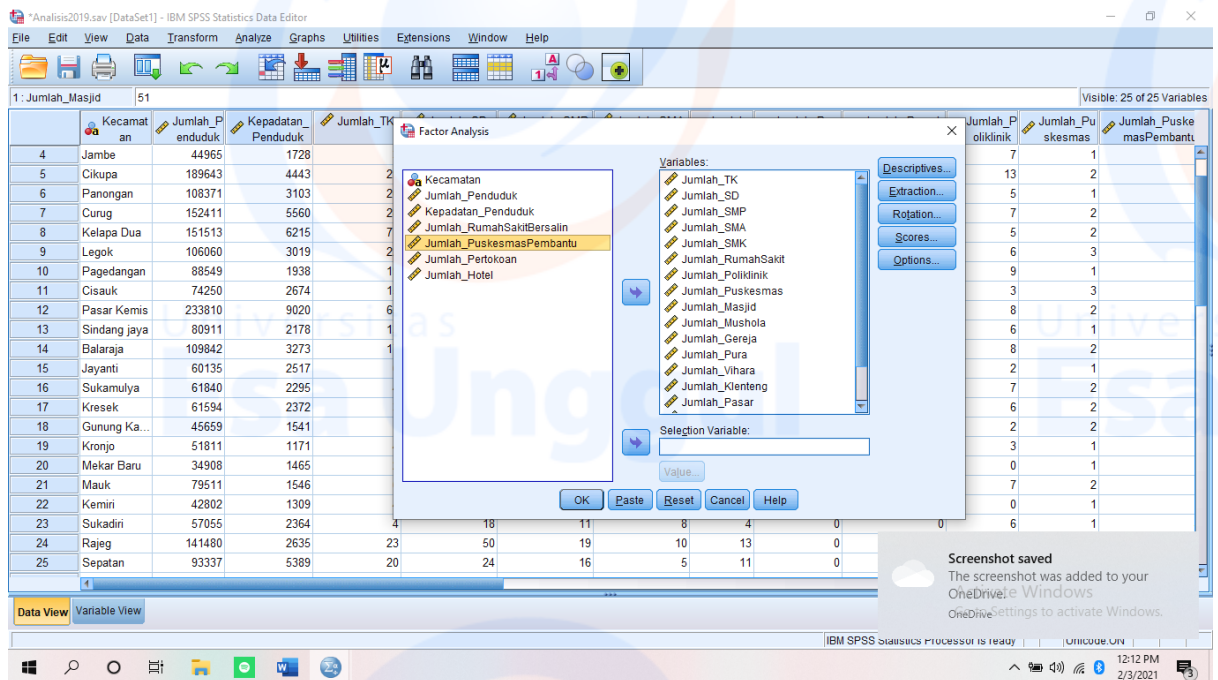
	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SBP	Jumlah_SBA	Jumlah_SBK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_Posklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_PuskesmasPembantu	Jumlah_Masjid	Jumlah_Kantor	Jumlah_Pusat	Jumlah_Vihara	Jumlah_Santeng	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Sperasi	Jumlah_PusatKerajinan
<b>Anti-Image Covariance</b>	Jumlah_TK	.173	.227	-.072	-.066	-.043	-.025	-.066	-.104	-.029	-.028	-.017	-.015	-.021	-.026	-.026	-.026	-.026
	Jumlah_SD	.227	.286	-.053	-.066	-.043	-.033	-.067	-.069	-.033	-.047	-.015	-.026	-.026	-.026	-.026	-.026	-.026
	Jumlah_SBP	-.072	-.053	.084	.025	-.088	-.068	-.059	-.118	-.023	-.012	-.016	-.007	-.012	-.036	-.002	-.029	-.022
	Jumlah_SBA	-.066	-.066	.025	.186	-.075	-.160	.034	.014	-.065	-.063	-.022	-.019	-.058	-.007	-.047	-.058	-.022
	Jumlah_SBK	-.043	-.043	-.068	-.025	.185	-.057	-.008	-.150	-.018	-.065	-.033	-.008	-.046	-.025	-.009	-.016	-.027
	Jumlah_RumahSakit	-.025	-.025	.088	-.100	-.057	.165	5.885E-5	-.028	-.021	-.112	-.027	-.044	-.025	-.083	-.006	-.037	-.039
	Jumlah_Posklinik	-.066	-.057	.059	.034	-.003	5.665E-5	.347	.045	-.026	-.067	-.065	-.002	-.119	-.006	.053	-.048	.023
	Jumlah_Puskesmas	-.104	-.096	.116	.074	-.130	-.028	.045	.368	-.033	-.063	-.029	-.014	.025	-.037	-.013	-.036	.057
	Jumlah_PuskesmasPembantu	-.029	-.023	.023	.056	-.076	-.021	-.036	.039	.166	-.064	-.066	-.022	-.053	-.006	-.127	-.094	.145
	Jumlah_Masjid	-.028	-.047	.012	.053	-.065	-.112	-.067	.063	.364	-.004	-.023	-.014	.111	.125	-.085	-.044	.031
	Jumlah_Kantor	-.017	-.016	-.010	.039	-.033	-.027	.065	-.029	.060	-.023	.426	-.036	-.150	-.048	.072	-.116	.112
	Jumlah_Pusat	-.015	-.026	-.027	-.022	-.068	.046	-.062	-.014	-.022	-.014	-.036	-.084	-.036	-.071	-.024	-.026	-.024
	Jumlah_Vihara	.021	-.026	-.012	.019	-.046	-.025	-.118	.025	.063	-.111	-.133	.030	.060	.107	-.141	.001	-.002
	Jumlah_Santeng	.027	-.026	-.029	.059	-.025	-.093	-.060	-.037	.062	.125	.048	-.071	.107	.256	-.068	-.046	.039
	Jumlah_Pasar	.021	.004	.002	-.007	-.009	.006	.063	-.013	-.127	.085	.012	-.025	.141	-.088	.180	.040	.045
	Jumlah_Bank	.022	.046	-.029	-.047	.018	.037	-.040	-.020	-.064	-.041	-.016	.028	.001	-.046	.040	.121	-.167
	Jumlah_Sperasi	-.033	-.041	.020	.058	-.027	-.029	.033	.027	.105	.031	.112	.032	-.002	.036	.245	-.107	.141
	Jumlah_PusatKerajinan	-.015	-.038	.028	.032	-.015	-.035	.016	.052	.041	.018	.040	-.058	-.014	.043	.004	-.038	.046
		.024	-.026	.023	.049	-.038	.076	-.053	-.034	-.068	.064	-.058	.024	.081	.051	-.016	6.427E-5	-.030
<b>Anti-Image Correlation</b>	Jumlah_TK	.773*	.221	-.088	-.369	.226	-.126	-.268	-.397	-.169	-.088	-.361	-.101	.086	.127	.120	.222	.214
	Jumlah_SD	.221	.815*	.012	-.034	.343	.265	-.011	.467	-.265	-.264	-.080	.205	.140	-.065	.028	.294	.378
	Jumlah_SBP	-.088	.012	.827*	.200	-.540	.047	.342	.825	.174	.074	-.054	-.081	-.068	-.241	.012	-.105	.271
	Jumlah_SBA	-.369	-.034	.200	.899*	-.405	-.524	-.135	.274	.295	.352	.138	-.175	.075	.269	-.040	-.315	.355
	Jumlah_SBK	.226	.340	-.540	-.495	.765*	.269	.931	-.482	-.085	-.401	.118	-.072	-.177	.114	-.047	.123	-.165
	Jumlah_RumahSakit	-.028	.265	.047	-.534	.269	.878*	.060	-.065	-.110	.464	-.093	.060	-.092	-.416	-.030	.238	-.236
	Jumlah_Posklinik	-.268	-.131	.342	.135	.031	.000	.717*	.123	-.138	-.008	.168	-.014	-.336	-.200	.254	-.235	.103
	Jumlah_Puskesmas	-.397	-.087	.625	.274	-.482	-.095	.123	.991*	.103	.008	-.076	-.076	.065	-.115	-.048	-.130	.242
	Jumlah_PuskesmasPembantu	-.029	-.026	.174	.295	-.085	-.110	-.138	.169	<b>0.330*</b>	.345	.207	-.169	.200	.209	-.027	-.027	.631
	Jumlah_Masjid	-.028	-.294	.074	.352	-.401	-.464	-.208	.069	.345	.559*	-.063	-.089	.339	.451	-.164	-.233	.152
	Jumlah_Kantor	-.061	-.080	-.054	.138	-.119	-.093	.168	-.070	.207	-.063	.547*	-.189	-.335	.144	.042	-.106	.451
	Jumlah_Pusat	-.016	.305	-.081	-.175	-.072	.360	-.078	-.169	-.089	-.189	.529*	.173	-.487	-.298	.278	-.298	.898
	Jumlah_Vihara	.384	-.148	-.040	.076	-.177	-.063	-.036	.043	.200	.339	-.235	.173	.429*	.361	-.053	.096	.057
	Jumlah_Santeng	.127	-.205	-.241	.289	-.114	-.415	-.200	-.115	.269	.451	.344	-.487	.351	.398*	-.318	-.159	.207
	Jumlah_Pasar	.120	.029	.012	-.040	-.047	-.030	-.204	-.048	-.077	-.364	.042	-.200	-.553	-.318	.478*	-.209	-.201
	Jumlah_Bank	.222	.394	-.265	-.315	.123	.238	-.235	-.138	-.067	-.233	-.506	.278	.095	-.268	.099	.519*	.817
	Jumlah_Sperasi	-.214	-.376	.271	.358	-.165	-.236	.163	.242	.831	.152	.451	.057	-.007	.207	-.281	-.017	.451*
	Jumlah_PusatKerajinan	-.140	-.038	.395	.308	-.151	-.334	.115	.343	.364	.143	.251	-.056	-.099	.357	.043	-.072	.516
		.158	-.096	-.216	.319	-.248	-.475	-.251	-.150	-.041	.489	-.238	.234	.375	.282	-.096	.021	-.222

a. Measure of Sampling Adequacy(MSA)

Pada bagian Anti Image Correlation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variabel terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Puskesmas Pembantu** (0.330<sup>a</sup>).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Puskesmas Pembantu** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan



- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

## Tahap 5

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.618
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	326.242
	df	153
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- $H_0$  = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- $H_1$  = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**$H_1$  diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,618 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut

- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria:

Angka MSA untuk setiap variabel tersebut telah lebih dari 0,5. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

Anti-image Matrices																		
	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahanBakt	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pura	Jumlah_Wihara	Jumlah_Klenteng	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan
Anti-image Covariance	Jumlah_TK	.178	.024	-.072	-.095	.039	-.029	-.074	-.103	-.009	-.008	-.017	.001	.004	.004	-.030	-.010	.023
	Jumlah_SD	.024	.092	-.064	-.107	.043	.021	-.069	-.062	.040	-.006	.025	.019	-.034	-.035	.041	-.042	-.039
	Jumlah_SMP	-.072	-.064	.089	.021	-.069	.009	.068	.117	.003	-.016	-.005	-.020	-.048	.031	-.030	.030	-.023
	Jumlah_SMA	-.095	-.067	.021	.204	-.078	-.104	.050	.073	.074	.025	-.018	.005	.049	.059	-.038	.050	.026
	Jumlah_SMK	.039	.043	-.069	-.078	.188	.058	.005	-.130	-.100	.040	-.011	-.043	.032	-.035	.017	-.030	-.014
	Jumlah_RumahanBakt	-.029	.032	.009	-.104	.058	.198	-.004	-.024	-.119	-.022	.046	-.020	-.094	.037	.042	-.049	-.037
	Jumlah_Poliklinik	-.074	-.069	.066	.055	.054	.393	.093	.060	.081	-.007	-.116	-.053	.075	-.105	.071	.028	-.055
	Jumlah_Puskesmas	-.103	-.092	.117	.073	-.120	.024	.653	.401	.012	-.040	-.012	.017	-.050	.013	.025	.069	.055
	Jumlah_Masjid	-.009	-.042	.003	.074	-.100	-.118	-.000	-.012	.342	-.058	-.006	.105	.122	-.084	-.008	-.028	.091
	Jumlah_Mushola	-.008	-.008	.019	.025	.040	-.022	.081	-.040	.058	.455	-.032	-.162	.033	.098	-.144	.138	.033
	Jumlah_Gereja	-.017	.025	.005	-.018	-.011	.048	-.007	-.012	.006	-.032	.067	.039	-.072	-.075	.029	-.035	-.088
	Jumlah_Pura	.031	-.019	-.020	.005	-.043	-.020	-.116	.017	.105	-.162	.039	.375	.102	-.204	.044	-.052	-.031
	Jumlah_Wihara	.040	-.034	.048	.049	.032	-.094	-.053	-.050	.122	.033	-.072	.102	-.276	-.088	-.029	.013	.039
	Jumlah_Klenteng	.004	-.035	.031	.059	-.035	.037	.075	.013	.044	.098	-.015	.204	-.058	.332	.062	.071	.088
	Jumlah_Pasar	.030	.041	-.030	-.035	.017	.042	-.105	-.025	-.008	-.144	.029	.044	-.029	-.062	.192	-.149	-.037
	Jumlah_Bank	-.030	-.042	.030	.050	-.030	-.048	.071	.069	-.026	.138	-.035	-.052	.013	.071	-.149	.234	.048
	Jumlah_Koperasi	-.010	-.039	.028	.028	-.014	-.037	.028	.055	.001	.033	-.066	-.031	.039	.066	-.037	.048	.057
	Jumlah_Perusahaan	.023	-.011	-.023	.058	-.039	-.077	-.055	-.033	.110	-.057	.024	.086	.057	-.035	-.005	-.044	-.032
Anti-image Correlation	Jumlah_TK	.788*	.189	-.576	-.342	.216	-.156	-.288	-.386	-.036	-.028	-.136	.122	.179	.016	-.160	-.149	-.055
	Jumlah_SD	.189	.710*	-.596	-.486	.330	.239	-.382	-.497	-.227	-.029	.275	-.103	-.212	-.202	.312	-.287	-.484
	Jumlah_SMP	-.576	-.596	.638*	.158	-.535	.607	.375	.668	.015	-.093	-.063	-.163	-.304	-.119	-.229	.211	.362
	Jumlah_SMA	-.342	-.486	.158	.638*	-.389	-.518	.188	.254	-.279	-.062	-.133	.017	.208	.227	-.180	.200	.221
	Jumlah_SMK	.216	.330	-.535	-.389	.788*	.292	.020	.477	-.368	.136	-.068	-.164	-.143	-.142	.091	-.145	-.139
	Jumlah_RumahanBakt	-.156	.238	.607	-.518	.292	.683*	-.015	-.084	-.457	-.072	.348	-.072	-.403	-.143	.216	-.216	-.318
	Jumlah_Poliklinik	-.386	-.382	.375	.189	.020	-.015	.683*	.140	-.172	-.203	-.038	-.318	-.171	.220	-.404	.248	.184
	Jumlah_Puskesmas	-.497	-.477	.619	.254	-.477	.084	.140	.458*	-.031	-.095	-.062	.044	-.151	.035	-.091	.225	.334
	Jumlah_Masjid	-.036	-.227	.015	.278	-.388	.457	-.172	-.031	.638*	-.147	-.033	.293	.386	-.189	-.031	-.091	.008
	Jumlah_Mushola	-.029	-.028	-.063	.082	.139	-.072	-.203	-.095	-.147	.558*	-.159	-.393	.093	-.253	-.489	.422	.190
	Jumlah_Gereja	-.136	.275	-.063	-.133	-.088	.348	-.038	-.062	-.033	-.159	.518*	.215	-.465	-.443	.224	-.247	-.870
	Jumlah_Pura	.122	-.103	-.107	.017	-.164	-.072	-.318	.044	.293	-.389	.215	.388*	.315	-.578	.163	-.175	-.194
	Jumlah_Wihara	.179	-.212	-.304	.208	.143	.403	-.171	-.151	.396	.093	-.445	.315	.448*	-.182	-.125	.050	.285
	Jumlah_Klenteng	.006	-.202	.179	.227	-.143	-.143	.228	.035	-.188	.253	-.443	-.870	-.192	.388*	-.243	.257	.445
	Jumlah_Pasar	-.160	.212	-.229	-.180	.091	.216	-.404	-.091	-.051	-.489	.224	.163	-.125	-.243	.638*	-.703	-.031
	Jumlah_Bank	-.149	-.287	.211	.293	-.145	-.216	.248	.225	-.091	.422	-.247	-.176	.050	.267	-.703	.638*	.362
	Jumlah_Koperasi	-.065	-.484	.362	.221	-.129	-.318	.184	.334	.008	.180	-.870	-.194	.385	.445	-.325	.382	.528*
	Jumlah_Perusahaan	-.154	-.184	-.213	.347	-.251	-.482	-.269	-.147	.527	-.235	.230	.382	-.304	-.168	-.031	-.253	-.349

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Klenteng (0.395<sup>a</sup>)**.

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Klenteng** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan

(foto)

- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Hasil Analisis 6



### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.643	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	307.697
	df	136
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,643 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka hi diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

Anti-Image Matrices

	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahanBakit	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Geja	Jumlah_Pura	Jumlah_Vihara	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan	
Anti-Image Covariance	Jumlah_TK	.178	.026	-.075	-.069	.041	-.029	-.079	-.103	-.008	-.010	-.020	.051	.042	.032	-.033	-.014	.024
	Jumlah_SD	.026	.036	-.055	-.066	.042	.030	-.067	-.094	-.051	.055	.021	-.064	-.043	.039	-.039	-.041	-.016
	Jumlah_SMP	-.075	-.055	.062	.017	-.069	.013	.065	.120	.069	-.031	.003	-.001	-.045	-.027	.026	.020	-.021
	Jumlah_SMA	-.069	-.066	.017	.215	-.077	-.105	.040	.074	.093	.009	-.006	.065	.065	-.026	.042	.019	.069
	Jumlah_SMK	.041	.042	-.069	-.077	.190	.054	.014	-.132	-.113	.055	-.024	-.100	.028	.011	-.025	-.009	-.045
	Jumlah_RumahanBakit	-.029	.030	.013	-.105	.054	.202	.005	-.023	-.133	-.012	.047	-.005	-.106	.038	-.042	.037	-.085
	Jumlah_Poliklinik	-.079	-.067	.065	.040	.014	.005	.371	.052	.050	.060	.014	-.110	-.044	-.102	.062	.017	-.051
	Jumlah_Puskesmas	-.103	-.094	.120	.074	-.132	-.023	.052	.401	-.069	-.047	-.011	.038	-.050	-.024	.071	.065	-.033
	Jumlah_Masjid	-.008	-.051	.009	.093	-.113	-.133	-.050	-.009	.354	-.043	-.026	.102	.119	-.022	-.013	.018	.111
	Jumlah_Mushola	-.010	.005	-.031	.009	.055	-.012	.066	-.047	-.043	.480	-.012	-.164	.058	-.143	.133	.018	-.051
	Jumlah_Geja	-.020	.021	.003	-.006	-.024	.047	.014	-.011	-.026	-.012	.168	-.014	-.110	.020	-.025	-.079	.021
	Jumlah_Pura	.051	-.044	-.001	.065	-.105	-.065	-.110	.038	.162	-.144	-.014	.364	.103	.010	-.013	.019	.100
	Jumlah_Vihara	.042	-.043	-.045	.065	.028	-.106	-.044	-.050	.119	.058	-.110	.103	.286	-.044	.028	.065	.055
	Jumlah_Pasar	.032	.039	-.027	-.028	.011	.038	-.102	-.024	-.022	-.143	.020	.010	-.044	.204	-.155	-.033	-.012
	Jumlah_Bank	-.033	-.039	.028	.042	-.025	-.042	.002	.071	-.013	.133	-.025	-.013	.028	-.155	.250	.045	-.040
	Jumlah_Koperasi	-.014	-.041	.028	.018	-.009	-.037	.017	.065	.018	.018	.019	.019	.065	-.033	.045	.083	-.033
	Jumlah_Perusahaan	.024	-.016	-.021	.068	-.045	-.085	-.051	-.033	.111	-.051	.021	.100	.055	-.012	-.040	-.033	.132
Anti-Image Correlation	Jumlah_TK	.778 <sup>a</sup>	.197	-.589	-.355	.221	-.155	-.307	-.387	-.033	-.034	-.144	.161	.185	.169	-.158	-.114	.159
	Jumlah_SD	.197	.719 <sup>a</sup>	-.582	-.481	.211	.213	-.354	-.480	-.276	.024	.211	-.275	-.260	.277	-.249	-.461	-.142
	Jumlah_SMP	-.589	-.582	.859 <sup>a</sup>	.122	-.623	.095	.349	.823	.050	-.146	.029	-.004	-.279	-.195	.173	.320	-.188
	Jumlah_SMA	-.355	-.481	.122	.859 <sup>a</sup>	-.360	-.504	.143	.253	.336	.029	-.037	.186	-.281	-.132	.162	.136	.401
	Jumlah_SMK	.221	.211	-.523	-.360	.892 <sup>a</sup>	.278	.053	-.437	.162	-.170	-.304	.119	.058	-.113	.074	-.282	
	Jumlah_RumahanBakit	-.155	.213	.095	-.504	.278	.819 <sup>a</sup>	.017	-.679	-.480	-.030	.321	-.192	-.443	.189	-.188	-.519	
	Jumlah_Poliklinik	-.307	-.354	.349	.143	.053	.017	.725 <sup>a</sup>	.135	-.137	.156	.068	-.240	-.135	-.371	.203	.068	
	Jumlah_Puskesmas	-.387	-.480	.623	.253	-.477	-.079	.135	.373 <sup>a</sup>	-.025	-.107	-.051	.080	-.147	-.085	.224	.356	
	Jumlah_Masjid	-.033	-.276	.050	.336	-.437	-.480	-.137	-.025	.819 <sup>a</sup>	-.104	+1.133	.229	.374	-.081	-.044	.165	
	Jumlah_Mushola	.034	.024	-.146	.026	.182	-.038	.156	-.107	-.104	.629 <sup>a</sup>	-.055	-.312	.149	-.455	.382	.069	
	Jumlah_Geja	-.144	.211	.029	-.037	-.170	.321	.068	-.051	-.133	-.055	.547 <sup>a</sup>	-.057	-.625	.134	-.154	-.838	
	Jumlah_Pura	.161	-.275	-.004	.186	-.304	-.192	-.240	.080	.229	-.312	-.057	.434 <sup>a</sup>	.256	.028	-.034	.087	
	Jumlah_Vihara	.185	-.280	-.279	.261	.119	-.443	-.135	-.147	.374	.149	-.625	.268	.360 <sup>a</sup>	-.181	.105	.422	
	Jumlah_Pasar	.169	.277	-.195	-.132	.058	.189	-.371	-.085	-.081	-.455	.134	.028	-.181	.679 <sup>a</sup>	-.684	-.250	
	Jumlah_Bank	-.158	-.248	.173	.182	-.113	-.188	.203	.224	-.044	.382	-.154	-.034	.105	-.684	.672 <sup>a</sup>	.309	
	Jumlah_Koperasi	-.114	-.481	.320	.138	-.074	-.288	.098	.356	.165	.089	-.838	.087	.422	-.250	.309	.588 <sup>a</sup>	
	Jumlah_Perusahaan	.159	-.142	-.188	.401	-.282	-.519	-.231	-.143	.512	-.202	.176	.366	.381	-.075	-.220	-.311	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

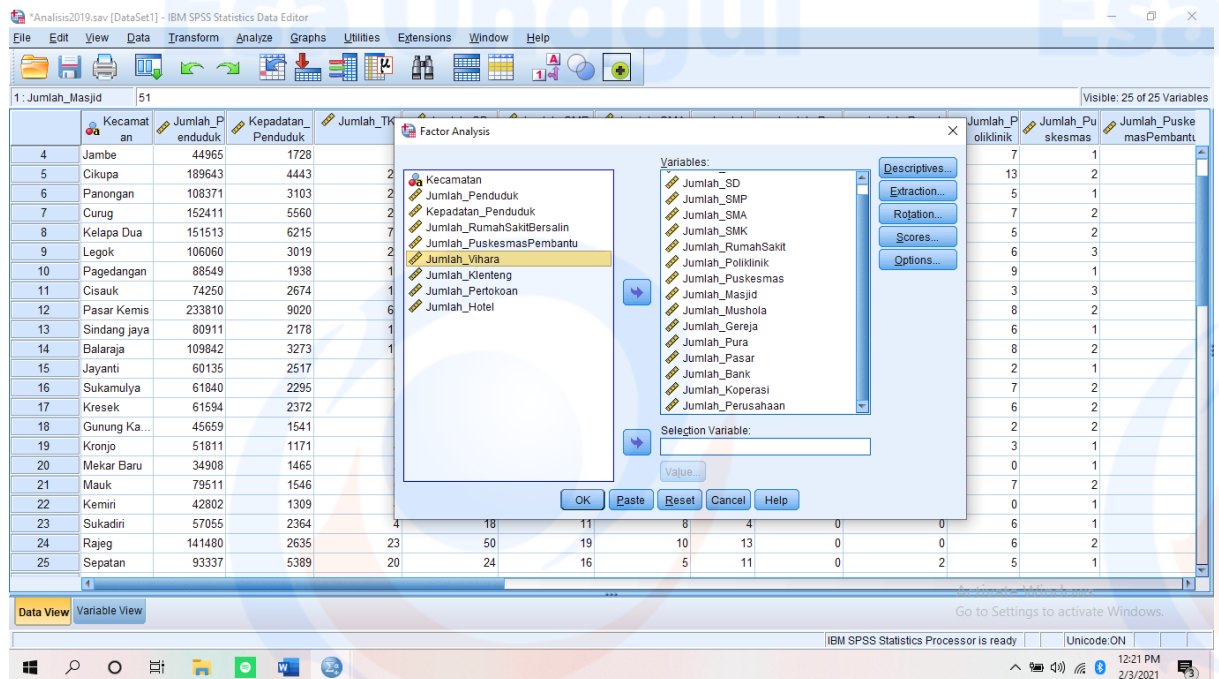
Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-



variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Vihara** ( $0.360^a$ ).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Hotel** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan



- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Hasil Analisis 7

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.656
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	285.166
	df	120
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- $H_0$  = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- $H_1$  = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,656 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maha hi diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut
- Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

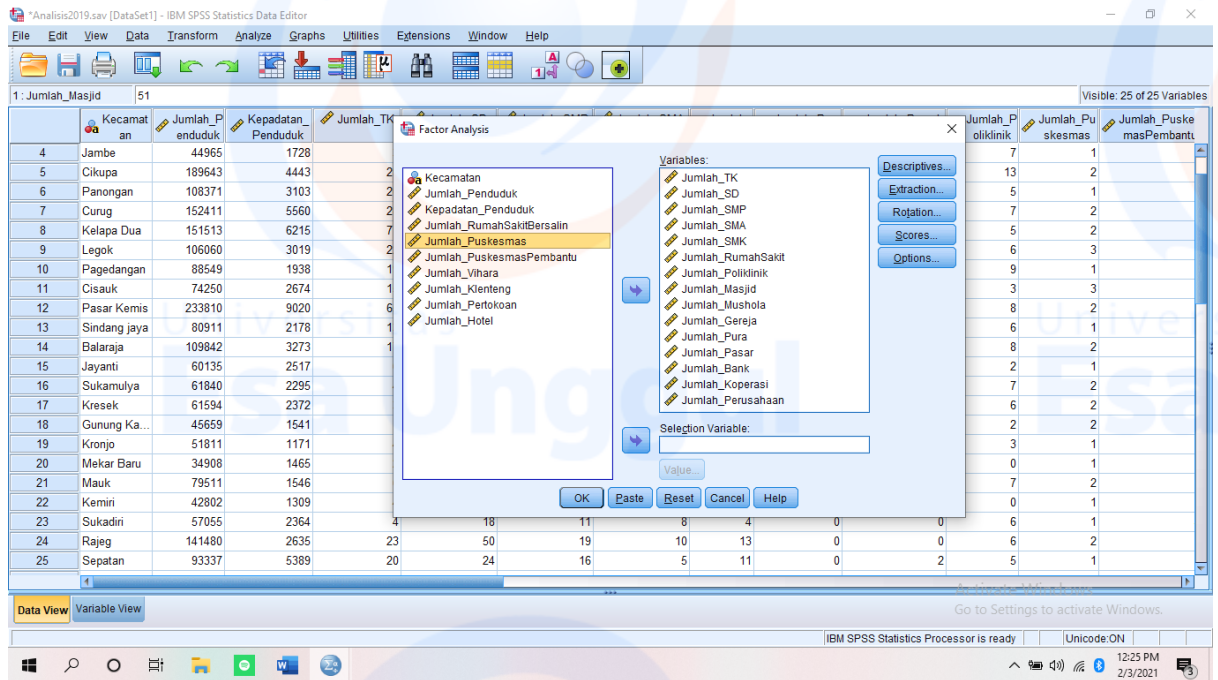
Anti-image Matrices		Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_Masjid	Jumlah_Musholla	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pura	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Perusahaan	Jumlah_Puskesmas
Anti-image Covariance		184	235	-077	-087	038	-018	-077	-102	-031	-019	-007	040	041	-039	-029	018
Jumlah_SD	035	103	-071	-065	050	018	-080	-112	-041	015	009	-056	036	-037	-041	-009	018
Jumlah_SMP	-077	-071	100	032	-071	-005	064	124	035	-024	-028	018	-038	034	051	-014	-014
Jumlah_SMA	-087	-065	032	231	-090	-108	055	094	082	-004	034	048	-020	039	005	064	064
Jumlah_SMK	038	050	-071	-090	192	082	019	-131	-147	052	-023	-119	016	-028	-019	-055	-055
Jumlah_RumahSakit	-018	018	-005	-108	082	251	-015	-052	-128	011	014	-035	029	-040	-020	-087	-087
Jumlah_Poliklinik	-077	-080	064	055	019	-015	378	046	-037	078	-006	-102	-115	068	034	-047	-047
Jumlah_Puskesmas	-102	-112	124	094	-131	-052	046	410	013	-039	-050	061	-034	078	095	-026	-026
Jumlah_Masjid	-031	-041	035	082	-147	-128	-037	013	412	-079	038	074	-004	-029	-013	111	111
Jumlah_Musholla	-019	015	-024	-004	052	011	078	-039	-079	497	015	-201	-143	132	007	-069	-069
Jumlah_Gereja	-007	009	-026	034	-023	014	-006	-050	038	015	177	045	005	-024	-109	075	075
Jumlah_Pura	040	-056	018	048	-119	-035	-102	061	074	-201	045	603	028	-025	-006	093	093
Jumlah_Pasar	041	036	-038	-020	016	029	-115	-034	-004	-149	005	028	211	-157	-029	-004	-004
Jumlah_Bank	-039	-037	034	039	-028	-040	089	078	-029	132	-024	-025	-157	259	047	-050	-050
Jumlah_Perusahaan	-029	-041	051	005	-019	-020	034	095	-013	007	-109	-006	-028	047	101	-060	-060
Jumlah_Puskesmas	018	-009	-014	064	-055	-087	-047	-026	111	-009	075	093	-004	-050	-080	143	143
Jumlah_TK	773*	258	-569	425	204	-083	-290	-371	-112	-083	-037	119	210	-182	-216	113	113
Jumlah_SD	258	714*	-705	-422	357	114	-406	-543	-200	065	065	-224	242	-231	-401	-075	-075
Jumlah_SMP	-569	-705	608*	210	-514	-033	328	613	173	-110	-193	072	-260	-212	503	-119	-119
Jumlah_SMA	-425	-422	210	665*	-429	-448	196	305	267	-013	166	128	-089	161	032	353	353
Jumlah_SMK	204	357	-514	-429	655*	371	070	-468	-522	167	-123	-349	082	-127	-138	-331	-331
Jumlah_RumahSakit	-083	114	-033	-448	371	760*	-048	-163	-399	032	064	-091	124	-159	-124	-459	-459
Jumlah_Poliklinik	-290	-406	328	196	070	-048	714*	118	-094	100	-021	-214	-405	220	173	-204	-204
Jumlah_Puskesmas	-371	-543	613	305	-468	-163	118	344*	032	-087	-185	122	-114	243	465	-107	-107
Jumlah_Masjid	-112	-200	173	267	-522	-399	-094	032	878*	-174	138	149	-015	-091	-062	457	457
Jumlah_Musholla	-063	065	-110	-013	167	032	180	-087	-174	615*	050	-367	-440	373	029	-257	-257
Jumlah_Gereja	-037	065	-193	166	-123	064	021	-195	139	050	576*	336	027	-114	-811	470	470
Jumlah_Pura	119	-224	072	128	-349	-091	-214	122	149	-067	136	478*	078	-063	-024	317	317
Jumlah_Pasar	210	242	-260	-089	082	124	-405	-114	-015	-440	027	078	691*	-680	195	-025	-025
Jumlah_Bank	-182	-231	212	161	-127	-159	220	243	-091	373	-114	-083	-680	672*	294	-262	-262
Jumlah_Perusahaan	-216	-401	503	032	-138	-124	173	465	-062	029	-811	-024	-195	294	575*	-494	-494
Jumlah_Puskesmas	113	-075	-119	353	-331	-458	-204	-107	457	-257	470	317	-025	-262	-494	666*	666*

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Puskesmas** ( $0.344^a$ ).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Puskesmas** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan



- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Hasil Analisis 8

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.717
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	269.766
	df	105
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- Ho = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- Hi = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**Hi diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05.** Angka **KMO and Bartlett's test** adalah 0,717 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas **0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 (0,000<<0,05)**, maka hi diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig) <0,05 maka variable dapat dianalisis lebih lanjut

- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

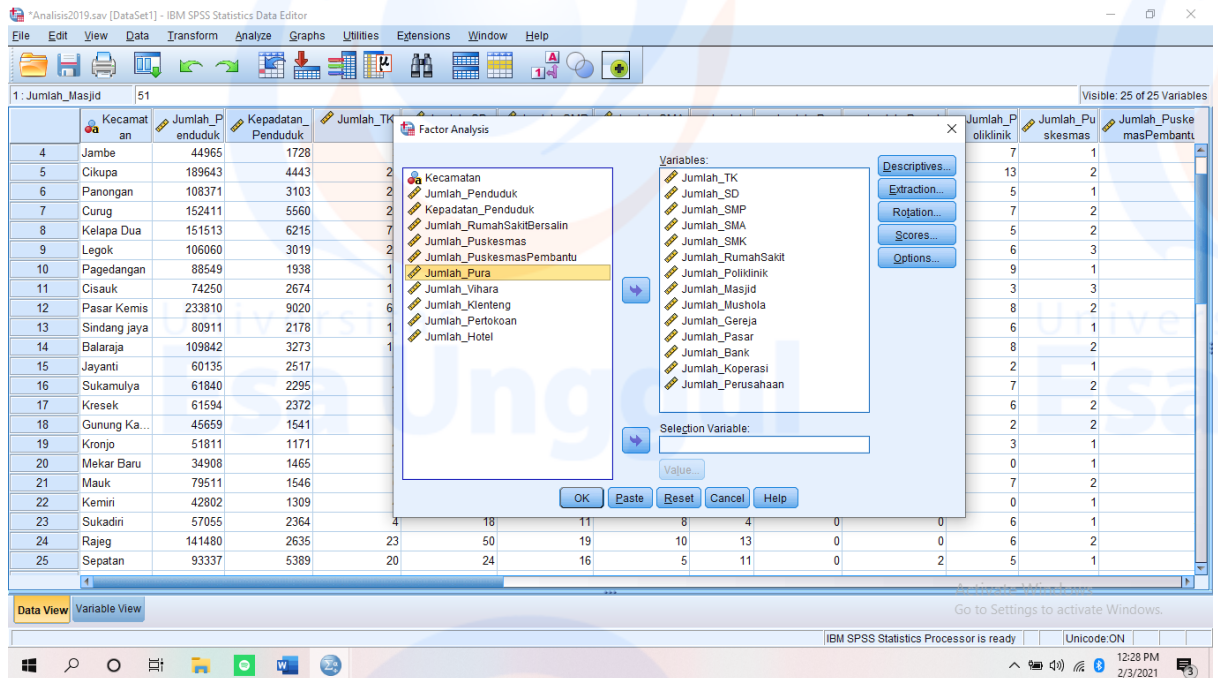
Anti-Image Matrices														
	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan
Anti-Image Covariance	Jumlah_TK	.213	.013	-.086	-.092	.009	-.037	-.076	-.032	-.034	-.023	.065	.039	-.024
	Jumlah_SD	.013	.146	-.086	-.062	.026	.006	-.097	-.053	.006	-.007	-.056	.039	-.024
	Jumlah_SMP	-.086	-.086	.160	.006	-.065	.017	.081	.050	-.020	-.016	-.001	-.045	.017
	Jumlah_SMA	-.092	-.062	.006	.254	-.095	-.109	.050	.087	.005	.051	.038	-.013	.025
	Jumlah_SMK	.009	.026	-.065	-.065	.246	.095	.044	-.163	.050	-.051	-.129	.007	-.004
	Jumlah_RumahSakit	-.037	.006	.017	-.109	.095	.258	-.009	-.130	.006	.008	-.029	.025	-.033
	Jumlah_Poliklinik	-.076	-.097	.081	.050	.044	-.009	.383	-.039	.084	.000	-.112	-.114	.064
	Jumlah_Masjid	-.032	-.053	.050	.087	-.183	-.130	-.039	.412	-.078	.041	.073	-.003	-.034
	Jumlah_Mushola	-.034	.006	-.020	.005	.050	.006	.084	-.078	.501	.010	-.199	-.149	.150
	Jumlah_Gereja	-.023	-.007	-.018	.051	-.051	.008	.000	.041	.010	.183	.055	.001	-.016
	Jumlah_Pasar	.065	-.056	-.001	.038	-.129	-.029	-.112	.073	-.199	.055	.613	.034	-.039
	Jumlah_Bank	.039	.038	-.045	-.013	.007	.025	-.114	-.003	-.149	.001	.034	.214	-.162
	Jumlah_Koperasi	-.024	-.024	.017	-.025	-.004	-.033	.064	-.034	.150	-.016	-.039	-.162	.269
	Jumlah_Perusahaan	-.009	-.027	.045	-.024	.018	-.010	.030	-.020	.020	-.128	-.026	-.027	.039
	Jumlah_Perusahaan	.014	-.023	-.010	.078	-.082	-.094	-.046	.113	-.072	.075	.100	-.007	-.048
Anti-Image Correlation	Jumlah_TK	.866*	.073	-.466	-.352	.037	-.157	-.267	-.108	-.103	-.115	.179	.181	-.101
	Jumlah_SD	.073	.834*	-.562	-.321	.139	.030	-.410	-.217	.022	-.044	-.199	.216	-.121
	Jumlah_SMP	-.466	-.562	.767*	.031	-.325	.086	.325	.195	-.071	-.103	-.003	-.242	.082
	Jumlah_SMA	-.352	-.321	.031	.725*	-.341	-.424	.159	.270	.014	.239	.096	-.057	.094
	Jumlah_SMK	.037	.139	-.325	-.341	.721*	.338	.142	-.574	.144	-.241	-.332	.032	-.018
	Jumlah_RumahSakit	-.157	.030	.086	-.424	.338	.796*	-.030	-.400	.018	.035	-.072	.107	-.124
	Jumlah_Poliklinik	-.267	-.410	.325	.158	.142	-.030	.718*	-.098	.192	.001	-.232	-.397	.199
	Jumlah_Masjid	-.108	-.217	.195	.270	-.574	-.400	-.098	.641*	-.172	.148	.146	-.011	-.102
	Jumlah_Mushola	-.103	.022	-.071	.014	.144	.018	.192	-.172	.599*	.035	-.380	-.455	.408
	Jumlah_Gereja	-.115	-.044	-.103	.238	-.241	.035	.001	.148	.035	.564*	.163	.006	-.073
	Jumlah_Pasar	.179	-.189	-.003	.096	-.332	-.072	-.232	.146	-.360	.163	.471*	.093	-.096
	Jumlah_Bank	.039	.216	-.242	-.057	.032	.107	-.397	-.011	-.455	.006	.093	.704*	-.677
	Jumlah_Koperasi	-.101	-.121	.082	.094	-.016	-.124	.199	-.102	.408	-.073	-.096	-.677	.723*
	Jumlah_Perusahaan	-.053	-.199	.311	-.130	.102	-.056	.134	-.087	.079	-.833	-.092	-.161	.211
	Jumlah_Perusahaan	.080	-.159	-.068	.408	-.433	-.485	-.193	.463	-.269	.461	.335	-.039	-.244

Pada bagian Anti Image Corellation, khususnya pada angka korelasi yang bertanda a. Terdapat variabel yang tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya karena nilai MSA variabel-variabel tersebut kurang dari 0,5. Variable yang dikeluarkan dimulai dari variable terkecil, yaitu adalah variabel **Jumlah Pura** (0.417<sup>a</sup>).

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, kita perlu melakukan ulang proses analisis ulang dengan cara yang sama, sebagai berikut:

- Klik **Analyze**. Pilih submenu **Data Reduction**, kemudian pilih **Faktor**.
- Pindahkan variabel **Jumlah Pura** di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan





- Pilih **Descriptive**
- Pada pilihan **Correlation Matrix** : aktifkan pilihan **KMO and Bartlett's test of sphericity** dan **Anti-Image**, kemudian klik **Continue**. Dan **Ok**.

### Hasil Analisis 8

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.736
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	262.797
	df	91
	Sig.	.000

Hipotesis untuk pengujian KMO and Bartlett's adalah :

- $H_0$  = data belum memadai untuk dianalisis lebih lanjut
- $H_1$  = data sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut

**$H_1$  diterima jika angka KMO MSA lebih dari 0,5 dan signifikansi kurang dari 0,05. Angka KMO and Bartlett's test adalah 0,736 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi jauh dibawah 0,05 ( $0,000 << 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya variabel dan populasi yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, akan tetapi analisis per variabel tetap perlu dilakukan dengan metode Anti-Image. Ketentuan tersebut diatas didasarkan pada kriteria sebagai berikut :**

- Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka variable dapat dianalisis lebih lanjut



- Jika probabilitas (sig) >0,05 maka variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut

Pada tabel dibawah terdapat hasil olahan data dari metode Anti Image Matrices. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan MSA. Angka MSA (Measure of Sampling Adequacy) berkisar antara 0 sampai 1, dengan kriteria :

Anti-image Matrices															
	Jumlah_TK	Jumlah_SD	Jumlah_SMP	Jumlah_SMA	Jumlah_SMK	Jumlah_RumahSakit	Jumlah_Poliklinik	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pasar	Jumlah_Bank	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan	
Anti-image Covariance	Jumlah_TK	.220	.020	-.089	-.090	.026	-.035	-.070	-.042	-.015	-.030	.037	-.021	-.006	.004
	Jumlah_SD	.020	.151	-.089	-.061	.017	.003	-.118	-.049	-.015	-.002	.043	-.029	-.031	-.016
	Jumlah_SMP	-.089	-.089	.160	.006	-.073	.017	.085	.051	-.024	-.018	-.045	.017	.045	-.011
	Jumlah_SMA	-.090	-.061	.006	.257	-.088	-.108	.060	.085	.020	.050	-.016	.028	-.022	.082
	Jumlah_SMK	.026	.017	-.073	-.088	.277	.089	.024	-.193	.011	-.046	.017	-.014	.015	-.077
	Jumlah_RumahSakit	-.035	.003	.017	-.108	.089	.259	-.015	-.130	-.003	.011	.027	-.035	-.012	-.101
	Jumlah_Poliklinik	-.070	-.118	.085	.060	.024	-.015	.405	-.028	.058	.011	-.115	.060	.027	-.033
	Jumlah_Masjid	-.042	-.049	.051	.085	-.193	-.130	-.028	.421	-.064	.036	-.008	-.030	-.017	.117
	Jumlah_Mushola	-.015	-.015	-.024	.020	.011	-.003	.058	-.064	.058	.033	-.160	.159	.014	-.052
	Jumlah_Gereja	-.030	-.002	-.018	.050	-.046	.011	.011	.036	.033	.188	-.002	-.013	-.130	.077
	Jumlah_Pasar	.037	.043	-.045	-.016	.017	.027	-.115	-.008	-.002	.216	-.163	-.026	-.014	-.074
	Jumlah_Bank	-.021	-.029	.017	.028	-.014	-.035	.060	-.030	.159	-.013	-.163	.271	.038	-.048
	Jumlah_Koperasi	-.006	-.031	.045	-.022	.015	-.012	.027	-.017	.014	-.130	-.026	.038	.130	-.074
	Jumlah_Perusahaan	.004	-.016	-.011	.082	-.077	-.101	-.033	.117	-.052	.077	-.014	-.048	-.074	.163
Anti-image Correlation	Jumlah_TK	.859*	.110	-.473	-.377	.104	-.147	-.236	-.138	-.042	-.149	.168	-.086	-.037	.021
	Jumlah_SD	.110	.828*	-.572	-.310	.082	.017	-.475	-.195	-.051	-.013	.239	-.142	-.222	-.104
	Jumlah_SMP	-.473	-.572	.756*	.031	-.346	.086	.334	.197	-.078	-.103	-.242	.082	.312	-.101
	Jumlah_SMA	-.377	-.310	.031	.726*	-.329	-.420	.187	.260	.053	.227	-.067	.104	-.123	.400
	Jumlah_SMK	.104	.082	-.346	-.329	.760*	.334	.071	-.564	.027	-.201	.068	-.051	.076	-.362
	Jumlah_RumahSakit	-.147	.017	.086	-.420	.334	.792*	-.048	-.394	-.009	.048	.115	-.132	-.063	-.491
	Jumlah_Poliklinik	-.236	-.475	.334	.187	.071	-.048	.735*	-.067	.120	.040	-.388	.182	.116	-.126
	Jumlah_Masjid	-.138	-.195	.197	.260	-.564	-.394	-.067	.656*	-.129	.127	-.025	-.089	-.075	.444
	Jumlah_Mushola	-.042	-.051	-.078	.053	.027	-.009	.120	-.129	.667*	.102	-.454	.402	.050	-.169
	Jumlah_Gereja	-.149	-.013	-.103	.227	-.201	.048	.040	.127	.102	.577*	-.010	-.058	-.833	.437
	Jumlah_Pasar	.168	.239	-.242	-.067	.068	.115	-.388	-.025	-.454	-.010	.704*	-.674	-.154	-.074
	Jumlah_Bank	-.086	-.142	.082	.104	-.051	-.132	.182	-.089	.402	-.058	-.674	.730*	.204	-.226
	Jumlah_Koperasi	-.037	-.222	.312	-.123	.076	-.083	.116	-.075	.050	-.833	-.154	.204	.665*	-.505
	Jumlah_Perusahaan	.021	-.104	-.071	.400	-.362	-.491	-.126	.444	-.169	.437	-.074	-.226	-.505	.686*

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Communalities

	Initial	Extraction
Jumlah_TK	1.000	.801
Jumlah_SD	1.000	.830
Jumlah_SMP	1.000	.777
Jumlah_SMA	1.000	.753
Jumlah_SMK	1.000	.665
Jumlah_RumahSakit	1.000	.593
Jumlah_Poliklinik	1.000	.549
Jumlah_Masjid	1.000	.437
Jumlah_Mushola	1.000	.444
Jumlah_Gereja	1.000	.873
Jumlah_Pasar	1.000	.795
Jumlah_Bank	1.000	.662
Jumlah_Koperasi	1.000	.915
Jumlah_Perusahaan	1.000	.800

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Angka variabel jumlah Koperasi adalah 0,915 yang artinya 91,5% varian variabel jumlah perusahaan bisa dijelaskan faktor yang terbentuk dan nilai persentase yang

tinggi menunjukkan bahwa variabel yang sangat erat hubungannya dalam terbentuknya faktor.

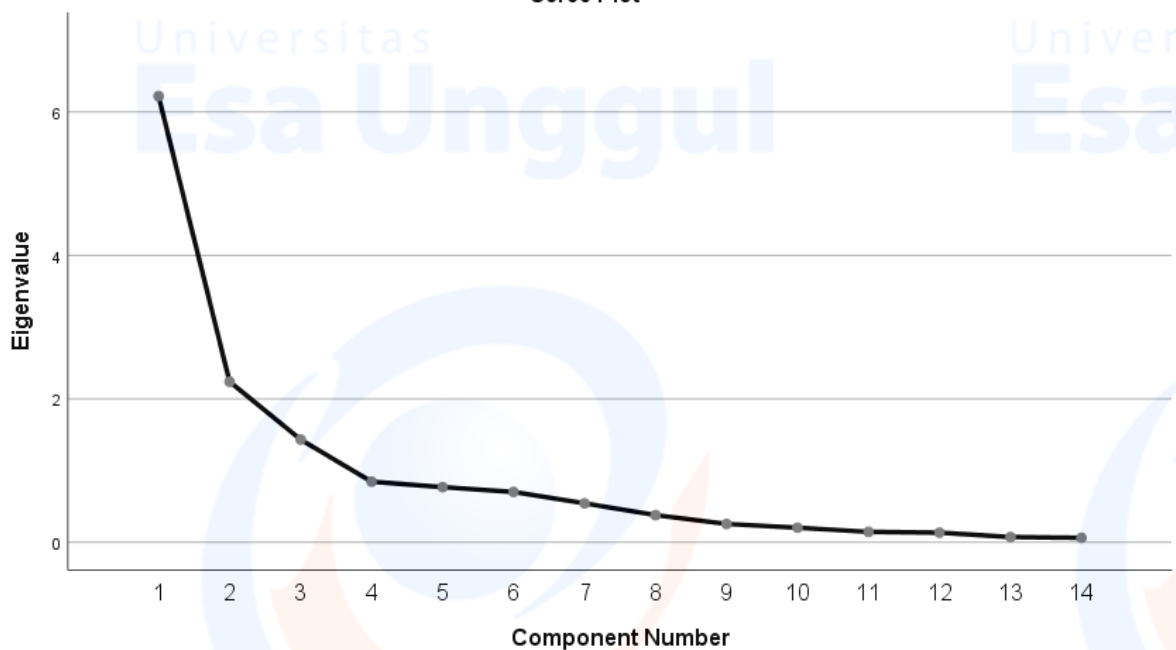
**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.221	44.436	44.436	6.221	44.436	44.436	4.224	30.171	30.171
2	2.239	15.995	60.431	2.239	15.995	60.431	3.735	26.677	56.848
3	1.432	10.231	70.663	1.432	10.231	70.663	1.934	13.815	70.663
4	.845	6.035	76.698						
5	.769	5.492	82.190						
6	.701	5.007	87.197						
7	.543	3.875	91.072						
8	.378	2.702	93.774						
9	.255	1.821	95.595						
10	.203	1.450	97.045						
11	.145	1.036	98.081						
12	.134	.957	99.038						
13	.072	.518	99.555						
14	.062	.445	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Ada 14 variabel yang masuk dalam analisis faktor, yaitu jumlah TK, jumlah SD, jumlah SMP, jumlah SMA, jumlah SMK, jumlah rumah sakit, jumlah poliklinik, jumlah masjid, jumlah mushola, jumlah gereja, jumlah pasar, jumlah bank, jumlah koperasi, dan jumlah perusahaan/industry. Pada tabel diatas terlihat terbentuknya empat faktor yang terbentuk karena angka yang diatas 1 pada initial eigenvalues yaitu 6.221, 2.239, 1.432 dan 845. Namun yang dibawah angka 1 berhenti di component 3 dan terbentuk 3 faktor saja. Ketiga faktor yang ditentukan dapat menjelaskan sekitar 70,663 % dari ke tigavariabel.

**Scree Plot**



Pada grafik diatas menunjukkan ada tiga pada sumbu x (component number) berada diatas angka 1 pada sumbu y (eigenvalue) yaitu 1, 2 dan 3. Dari ketiga faktor tersebut menunjukkan paling bagus untuk meringkas dan mengelompokkan keempat belas variabel.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
Jumlah_SD	.892	-.180	-.035
Jumlah_TK	.789	-.411	-.100
Jumlah_SMP	.767	-.334	-.277
Jumlah_RumahSakit	.754	.155	-.004
Jumlah_SMK	.722	-.357	-.128
Jumlah_Perusahaan	.703	.540	.119
Jumlah_SMA	.622	-.570	-.202
Jumlah_Bank	.619	.527	-.032
Jumlah_Poliklinik	.582	.459	-.012
Jumlah_Masjid	.581	-.230	-.215
Jumlah_Pasar	.619	.640	-.048
Jumlah_Gereja	.463	-.302	.753
Jumlah_Koperasi	.655	.010	.697
Jumlah_Mushola	.396	.342	-.413

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Tabel diatas menunjukkan distribusi keempatbelas variabel pada tiga faktor yang terbentuk.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
Jumlah_SMA	.860	-.052	.100
Jumlah_TK	.851	.169	.222
Jumlah_SMP	.850	.228	.038
Jumlah_SMK	.779	.172	.166
Jumlah_SD	.765	.408	.279
Jumlah_Masjid	.633	.191	.020
Jumlah_Pasar	.082	.886	.048
Jumlah_Perusahaan	.144	.847	.247
Jumlah_Bank	.144	.797	.082
Jumlah_Poliklinik	.151	.718	.100
Jumlah_RumahSakit	.455	.585	.210
Jumlah_Mushola	.226	.542	-.315
Jumlah_Gereja	.253	-.008	.899
Jumlah_Koperasi	.226	.359	.857

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

Rotate component matrix merupakan component matrix yang telah dirotasi sehingga dapat memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat faktor loadings yang awalnya semakin kecil dan faktor yang semakin besar. Sehingga, jika dilihat dari **besar faktor loading** diantara variabel dengan faktor yang terbentuk. Maka faktor yang terbentuk dari kelima belas variabel sebagai berikut

- Faktor 1
  - Jumlah SMA
  - Jumlah TK
  - Jumlah SMP
  - Jumlah SMK
  - Jumlah SD
  - Jumlah Masjid
- Faktor 2
  - Jumlah pasar
  - Jumlah perusahaan
  - Jumlah bank
  - Jumlah poliklinik
  - Jumlah mushola
- Faktor 3
  - Jumlah gereja
  - Jumlah koperasi

### Component Transformation Matrix

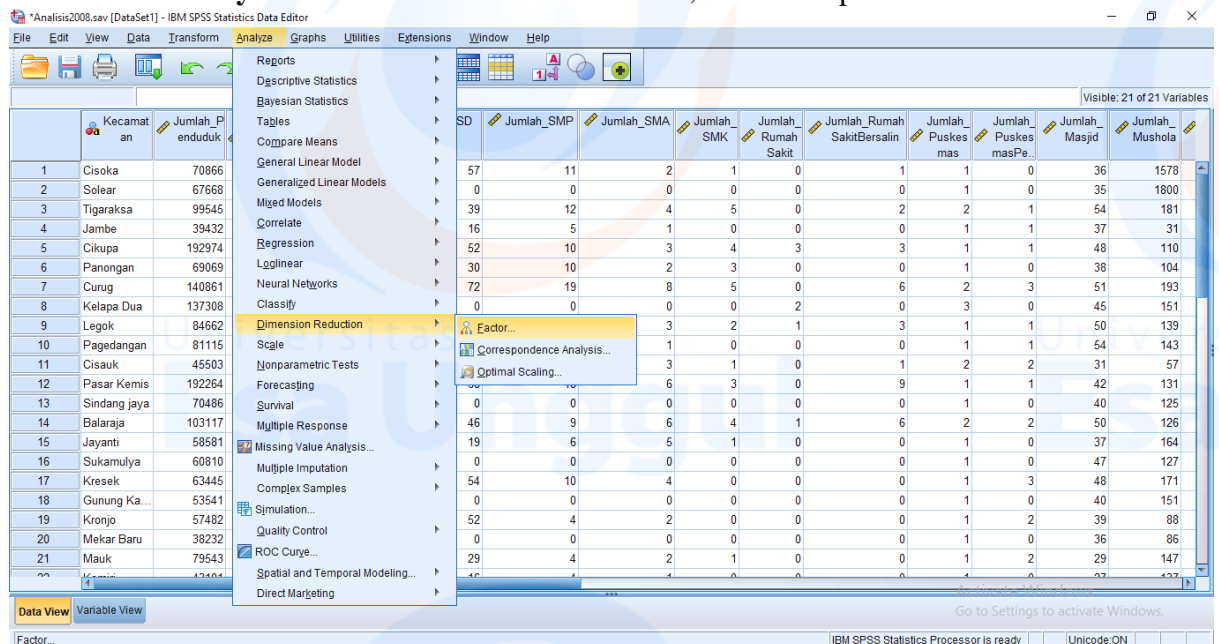
Component	1	2	3
1	.723	.614	.317
2	-.597	.786	-.161
3	-.348	-.073	.935

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Perhatikan angka-angka yang ada pada diagonal, antara Component 1 dengan 1, Component 2 dengan 2, dan Component 3 dengan 3. Dilihat ketiga angka menunjukkan angka yang lebih dari 0,5 , yaitu : **0,723**, 0,786, dan 0,935. Angka tersebut membuktikan bahwa ketiga faktor (component) yang terbentuk sudah tepat karena memiliki korelasi yang tinggi.

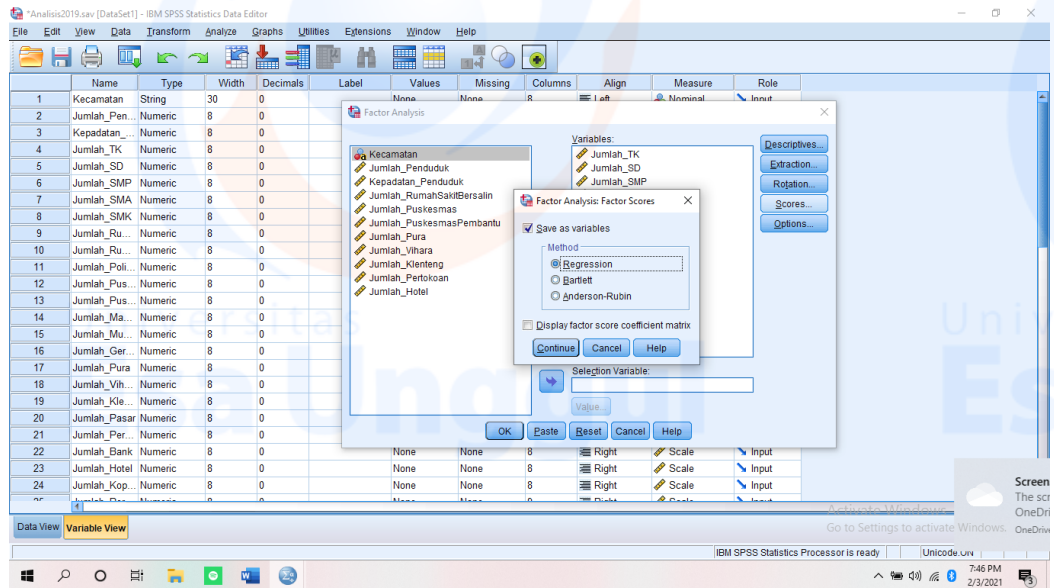
Kemudian mencari faktor scores yang merupakan hasil akhir, bisa dilakukan sebagai berikut ini

- **Klik Analyze.** Pilih submenu **data reduction**, kemudian pilih **faktor**.



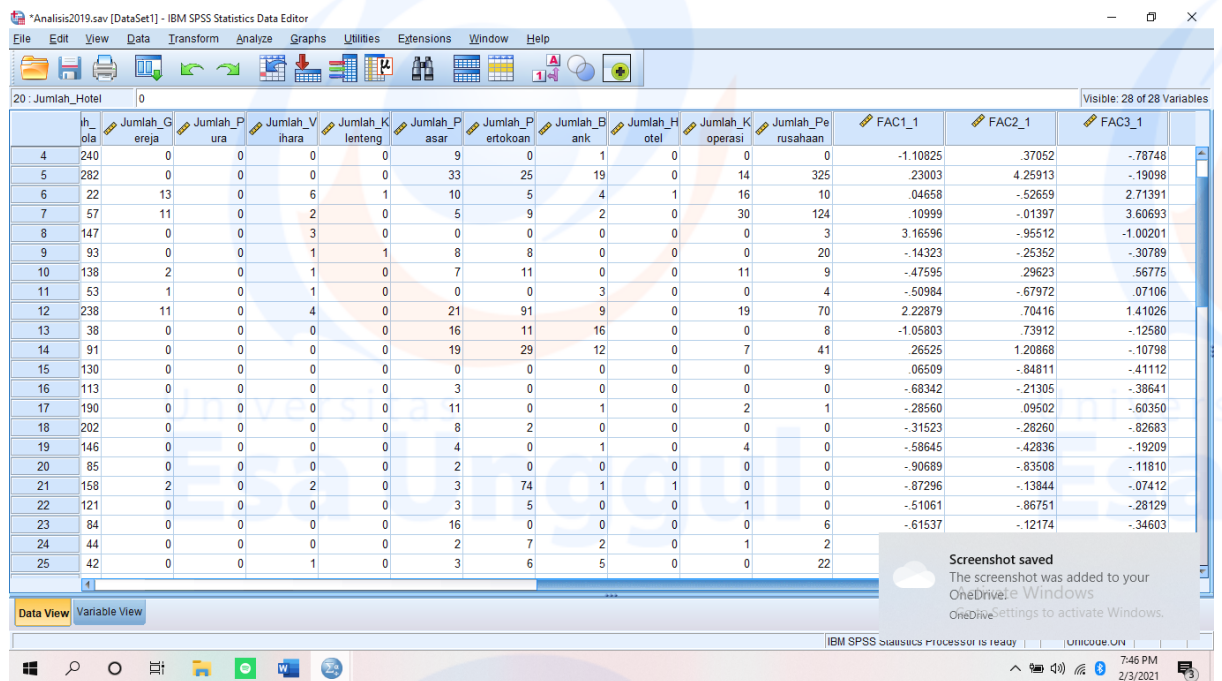
- **Klik scores.** Kemudian pilih **save as variable** dan **regression**.





- Klik ok.

Lihat kembali pada data view, terbentuk tabel baru didaerah paling kanan. Sebagai berikut:



FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1
-0.08911	-0.25308	0.12722
-0.45403	-0.42306	-0.95339
0.95239	-0.65638	0.07314
-0.31364	-0.48681	-0.38143
-0.66641	-1.05427	0.53454
-0.00366	0.06923	-0.56275
0.94898	0.61155	1.46244

FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1
0.96639	-0.71908	-1.59174
-0.0377	0.05196	0.42917
-0.4664	0.01303	-0.14162
0.77362	-0.63718	-0.05174
0.21882	1.32826	0.61132
-0.81715	0.42312	-1.13121
1.3077	-1.16807	0.66481
0.11525	-0.51593	-0.62457
-0.48578	-0.32765	-0.96374
-0.28096	-0.62064	1.35703
-0.46726	-0.3833	-0.9577
-0.6652	-0.6781	1.48465
-0.45668	-0.41511	-0.95426
-0.77026	-0.21195	1.31514
-0.25147	-0.50405	-0.74687
-0.63927	0.3829	0.55233
-0.23046	-0.54573	1.3006
0.13174	-0.17626	0.2757
-0.40906	-0.55822	-0.93874
-0.82425	-0.34307	1.43443
-0.72934	0.54366	1.50933
-0.50779	0.13934	0.64653
0.90415	0.6851	1.61776

## Lampiran 4: Analisis Cluster dan Skalogram Tahun 2019

### Analisis Cluster dan Skalogram

#### Analisis Cluster

Factor Analysis dialog box configuration:

- Variables:
  - REGR factor score 1 for analysis 1
  - REGR factor score 2 for analysis 1
  - REGR factor score 3 for analysis 1
- Selection Variable: (empty)

Hierarchical Cluster Analysis dialog box configuration:

- Variables(s):
  - REGR factor score 1 for analysis 1 [FAC1\_1]
  - REGR factor score 2 for analysis 1 [FAC2\_1]
  - REGR factor score 3 for analysis 1 [FAC3\_1]
- Label Cases by: (empty)
- Cluster:
  - Cases
  - Variables
- Display:
  - Statistics
  - Plots

\*Analisis2019.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

8 - Jumlah\_Pasar 0

	Jumlah_Polikhnik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pura	Jumlah_Vihara	Jumlah_Klenteng	Jumlah_Pasar	Jumlah_Pertokoan	Jumlah_Bank	Jumlah_Hotel	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan
1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	248	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	282	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	22	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	57	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	138	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	53	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	238	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	146	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	158	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	121	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Hierarchical Cluster Analysis

Variables(s):  
 REGR factor score 1 for analysis 1 [FAC1\_1]  
 REGR factor score 2 for analysis 1 [FAC2\_1]  
 REGR factor score 3 for analysis 1 [FAC3\_1]

Hierarchical Cluster Analysis: Statistics

Agglomeration schedule  
 Proximity matrix

Cluster Membership  
 None  
 Single solution  
 Range of solutions

Number of clusters:   
 Minimum number of clusters:   
 Maximum number of clusters:

Statistics... Plots... Method... Save...

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode: ON | 7:51 PM | 2/3/2021

\*Analisis2019.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

8 - Jumlah\_Pasar 0

	Jumlah_Polikhnik	Jumlah_Puskesmas	Jumlah_Masjid	Jumlah_Mushola	Jumlah_Gereja	Jumlah_Pura	Jumlah_Vihara	Jumlah_Klenteng	Jumlah_Pasar	Jumlah_Pertokoan	Jumlah_Bank	Jumlah_Hotel	Jumlah_Koperasi	Jumlah_Perusahaan
1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	248	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	282	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	22	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	57	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	138	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	53	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	238	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	146	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	158	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	121	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Hierarchical Cluster Analysis

Variables(s):  
 REGR factor score 1 for analysis 1 [FAC1\_1]  
 REGR factor score 2 for analysis 1 [FAC2\_1]  
 REGR factor score 3 for analysis 1 [FAC3\_1]

Hierarchical Cluster Analysis: Plots

Dendrogram

Scale  
 All clusters  
 Specified range of clusters

Start cluster:   
 Stop cluster:

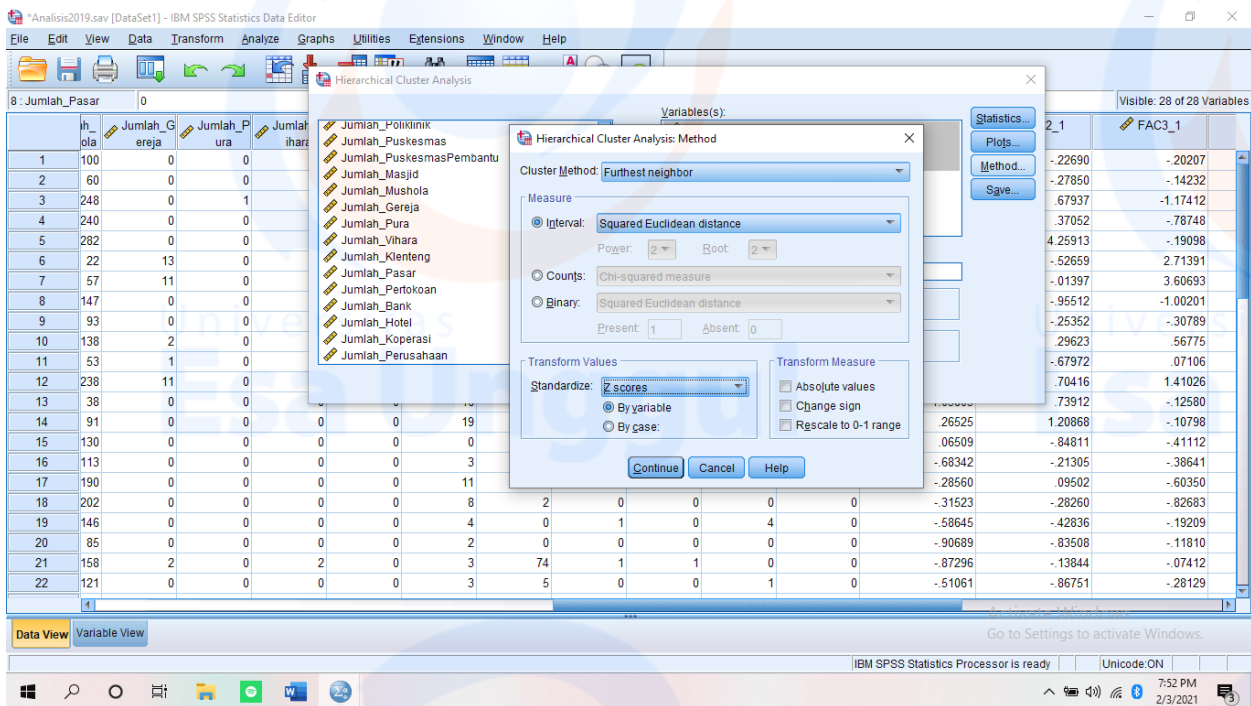
By:

None

Orientation  
 Vertical  
 Horizontal

Statistics... Plots... Method... Save...

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode: ON | 7:52 PM | 2/3/2021



### Case Processing Summary<sup>a</sup>

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

a. Squared Euclidean Distance used

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 14 variabel yang digunakan dan tidak ada data yang hilang.

Proximity Matrix

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	.																															
2	346	.																														
3	5697	5697	.																													
4	2130	1214	6160	.																												
5	28146	21118	18128	17288	.																											
6	6565	6513	18470	14388	31375	.																										
7	14354	14403	29397	29343	32398	15994	.																									
8	10465	14465	6134	28972	18488	23722	18407	.																								
9	895	152	4378	1551	28517	9242	15447	11925	.																							
10	1184	895	8759	2242	18778	5556	8678	17294	1180	.																						
11	497	297	7139	2188	25398	7388	13338	18738	488	1200	.																					
12	8590	10785	7128	16077	19187	7478	8830	9451	9486	8182	13209	.																				
13	2292	1393	7288	578	14354	18888	15888	24488	1488	1888	2392	13184	.																			
14	2188	2788	2788	3088	8818	1822	18208	18888	2388	1888	4188	6418	1872	.																		
15	438	718	4718	3088	26188	8878	18843	8878	488	2688	581	10488	3882	4382	.																	
16	828	988	8188	882	28872	16248	18188	18742	388	1112	887	12588	1118	2388	948	.																
17	488	388	3182	787	17778	11778	228	1448	1188	10748	1248	1788	1048	388	888	103	.															
18	558	581	4373	1067	21328	12727	18911	12882	388	2388	1882	12488	2887	878	837	338	183	.														
19	488	828	6138	1287	22388	8888	18888	10314	248	1118	188	11778	1588	3412	648	884	538	488	.													
20	1368	488	8444	1942	27248	8228	15588	17384	957	1498	218	14358	2581	581	831	888	1487	1168	274	.												
21	847	187	2157	823	28888	8788	14332	17841	888	278	448	12318	887	3111	1497	138	888	888	888	888	.											
22	778	388	8938	2148	28888	8788	18232	18844	813	2318	188	12318	2388	8483	348	488	1888	878	287	188	788	.										
23	528	881	5488	888	18888	8945	18164	18423	242	1828	488	11858	888	2882	985	815	222	347	118	848	141	571	.									
24	2782	4788	3148	8914	28388	12878	18917	2388	3388	8788	6317	2271	8388	4471	4377	4888	8288	8718	4384	8418	888	1681	7878	.								
25	178	812	2181	3188	21888	8388	18824	8587	231	2174	818	8888	3482	3882	188	1178	812	788	884	1782	1714	882	1888	1681	888	.						
26	1624	488	8425	1478	23788	7987	13888	28817	1182	1184	488	14818	1482	4823	1918	818	1812	482	284	188	784	883	7878	2488	888	1287	.					
27	881	281	4181	2387	21811	7883	17784	11383	881	1132	382	8142	2484	2718	381	878	888	387	882	888	884	887	2827	2513	1387	888	888	.				
28	358	1338	2188	4133	28888	7888	15337	1788	721	1878	518	5513	4584	2484	812	1583	1372	1883	1588	2747	381	1781	1748	1418	249	3211	478	.				
29	1888	1388	4188	881	11877	11848	18678	17118	1382	1188	2888	18431	782	728	3278	1328	728	1883	1812	7421	2878	2387	1888	2788	1888	2788	888	2788	.			

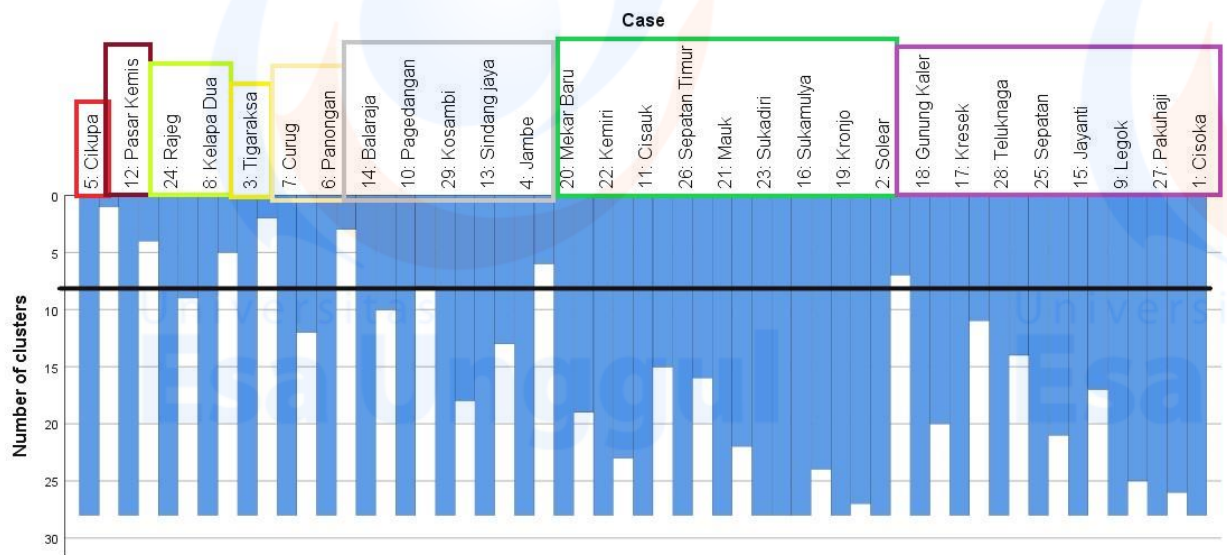
Pada tabel diatas ini menunjukkan matriks jarak antara variabel satu dengan variabel yang lain. Semakin kecil jarak Euclidean, maka semakin mirip kedua variabel tersebut sehingga akan membentuk kelompok cluster.



### Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	16	23	.015	0	0	5
2	2	19	.033	0	0	5
3	1	27	.061	0	0	4
4	1	9	.091	3	0	12
5	2	16	.119	2	1	7
6	11	22	.159	0	0	10
7	2	21	.180	5	0	13
8	15	25	.186	0	0	12
9	17	18	.193	0	0	18
10	11	20	.218	6	0	14
11	13	29	.392	0	0	16
12	1	15	.430	4	8	15
13	2	26	.583	7	0	14
14	2	11	.764	13	10	22
15	1	28	.812	12	0	18
16	4	13	.851	0	11	21
17	6	7	1.064	0	0	26
18	1	17	1.591	15	9	22
19	10	14	1.839	0	0	21
20	8	24	2.838	0	0	24
21	4	10	3.051	16	19	23
22	1	2	3.211	18	14	23
23	1	4	5.551	22	21	26
24	3	8	5.734	0	20	25
25	3	12	9.451	24	0	27
26	1	6	20.943	23	17	27
27	1	3	31.467	26	25	28
28	1	5	36.466	27	0	0

Tabel diatas dapat digunakan untuk membuat *cluster* dari objek yang ada. Cara dengan menarik garis lurus dari pada bagian number of *cluster* dan akan terbentuk beberapa banyak *cluster* yang diinginkan sesuai dengan nominal angka tersebut.



- *Cluster 1* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Cikupa
- *Cluster 2* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Pasar Kemis
- *Cluster 3* terdiri dari dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Rajeg dan Kecamatan Kelapa Dua
- *Cluster 4* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan tigaraksa
- *Cluster 5* terdiri dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Curug, Kecamatan panongan
- *Cluster 6* terdiri dari satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Balaraja, Kecamatan pagedangan, Kecamatan kosambi, Kecamatan sindang jaya dan Kecamatan jambe
- *Cluster 7* terdiri dari tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan mekar baru, Kecamatan kemiri, Kecamatan cisauk, Kecamatan sepatan timur, Kecamatan mauk, Kecamatan sukadiri, Kecamatan sukamulya, Kecamatan kronjo, Kecamatan solear
- *Cluster 8* terdiri dari empatbelas Kecamatan, yaitu Kecamatan Gunung Kaler, Kecamatan Kresek, Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Sepatan, Kecamatan Jayanti, Kecamatan Legok, Kecamatan Pakuhaji, dan Kecamatan Cisoka

### Analisis Skalogram

Tujuan teknik skalogram untuk menentukan peringkat suatu objek. Untuk dapat melihat hirarki pusat pelayanan yang ada kabupaten Tangerang maka ada data yang diubah ke dalam bentuk skalogram berdasarkan analisis faktor dan analisis *cluster*. Data awal untuk skalogram adalah data *cluster* berdasarkan faktor. Ini diperoleh dari data faktor dengan spss yaitu sebagai berikut

No.	Kecamatan	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
1	Cisoka	0.0878	-0.2269	-0.20207
2	Solear	-0.49501	-0.2785	-0.14232
3	Tigaraksa	1.42455	0.67937	-1.17412
4	Jambe	-1.10825	0.37052	-0.78748
5	Cikupa	0.23003	4.25913	-0.19098
6	Panongan	0.04658	-0.52659	2.71391
7	Curug	0.10999	-0.01397	3.60693
8	Kelapa Dua	3.16596	-0.95512	-1.00201
9	Legok	-0.14323	-0.25352	-0.30789
10	Pagedangan	-0.47595	0.29623	0.56775
11	Cisauk	-0.50984	-0.67972	0.07106
12	Pasar Kemis	2.22879	0.70416	1.41026
13	Sindang jaya	-1.05803	0.73912	-0.1258
14	Balaraja	0.26525	1.20868	-0.10798
15	Jayanti	0.06509	-0.84811	-0.41112
16	Sukamulya	-0.68342	-0.21305	-0.38641
17	Kresek	-0.2856	0.09502	-0.6035
18	Gunung Kaler	-0.31523	-0.2826	-0.82683
19	Kronjo	-0.58645	-0.42836	-0.19209
20	Mekar Baru	-0.90689	-0.83508	-0.1181
21	Mauk	-0.87296	-0.13844	-0.07412
22	Kemiri	-0.51061	-0.86751	-0.28129
23	Sukadiri	-0.61537	-0.12174	-0.34603
24	Rajeg	1.56974	-0.90963	-0.46539
25	Sepatan	0.34855	-0.53376	-0.32967
26	Sepatan Timur	-1.12497	-0.41218	0.14267
27	Pakuhaji	-0.02205	-0.41371	-0.08177
28	Teluknaga	0.65525	-0.28947	-0.02128
29	Kosambi	-0.48371	0.87573	-0.33434

Kemudian buat tabel dari hasil output spss analisis *cluster* sehingga didapatkan *cluster* sebagai berikut

**Tabel Rata – Rata Faktor Skor Berdasarkan Cluster**

<i>Cluster</i>	No	Kecamatan	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
<i>Cluster 1</i>	5	Cikupa	0.23003	4.25913	-0.19098
Rata-Rata			0.23003	4.25913	-0.19098
<i>Cluster 2</i>	12	Pasar Kemis	2.22879	0.70416	1.41026
Rata-Rata			2.22879	0.70416	1.41026
<i>Cluster 3</i>	24	Rajeg	1.56974	-0.90963	-0.46539
	8	Kelapa Dua	3.16596	-0.95512	-1.00201
Rata-Rata			1.56974	-0.90963	-0.46539
<i>Cluster 4</i>	3	Tigaraksa	1.42455	0.67937	-1.17412
Rata-Rata			1.42455	0.67937	-1.17412
<i>Cluster 5</i>	7	Curug	0.10999	-0.01397	3.60693
	6	Panongan	0.04658	-0.52659	2.71391
Rata-Rata			0.07829	-0.27028	3.16042
<i>Cluster 6</i>	14	Balaraja	0.26525	1.20868	-0.10798
	10	Pagedangan	-0.47595	0.29623	0.56775
	29	Kosambi	-0.48371	0.87573	-0.33434
	13	Sindang Jaya	-1.05803	0.73912	-0.1258
	4	Jambe	-1.10825	0.37052	-0.78748
Rata-Rata			-0.57214	0.69806	-0.15757
<i>Cluster 7</i>	20	Mekar Baru	-0.90689	-0.83508	-0.1181
	22	Kemiri	-0.51061	-0.86751	-0.28129
	11	Cisauk	-0.50984	-0.67972	0.07106
	26	Sepatan Timur	-1.12497	-0.41218	0.14267
	21	Mauk	-0.87296	-0.13844	-0.07412
	23	Sukadiri	-0.61537	-0.12174	-0.34603
	16	Sukamulya	-0.68342	-0.21305	-0.38641
	19	Kronjo	-0.58645	-0.42836	-0.19209
	2	Solear	-0.49501	-0.2785	-0.14232
Rata-Rata			-0.70061	-0.44162	-0.14740
<i>Cluster 8</i>	18	Gunung Kaler	-0.31523	-0.2826	-0.82683
	17	Kresek	-0.2856	0.09502	-0.6035
	28	Teluknaga	0.65525	-0.28947	-0.02128
	25	Sepatan	0.34855	-0.53376	-0.32967
	15	Jayanti	0.06509	-0.84811	-0.41112
	9	Legok	-0.14323	-0.25352	-0.30789
	27	Pakuhaji	-0.02205	-0.41371	-0.08177
	1	Cisoka	0.0878	-0.2269	-0.20207
Rata-Rata			0.04882	-0.34413	-0.34802

Dari hasil nilai rata-rata faktor score pada masing-masing *cluster* akan diperoleh tabel sebagai berikut:

**Faktor Skor Setiap Cluster**

Cluster	Faktor		
	1	2	3
1	0.2300	4.2591	-0.1910
2	2.2288	0.7042	1.4103
3	2.3679	-0.9096	-0.4654
4	1.4246	0.6794	-1.1741
5	0.0783	-0.2703	3.1604
6	-0.5721	0.6981	-0.1576
7	-0.7006	-0.4416	-0.1474
8	0.0488	-0.3441	-0.3480

Tabel diatas merupakan nilai faktor skor rata- rata di tiap cluster tipe kecamatan, data yang diatas digunakan untuk menentukan nilai max, nilai min, rentang, jarak antar batas, batas atas, dan batas bawah.

- Rentang = maximum – minimum
- Jarak antar batas = nilai rentang/ 3
- Batas atas = nilai maximum- Jarak antar batas
- Batas bawah= nilai minimum- Jarak antar batas

#### Skor Komponen

		Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
Nilai max (x)	:	2.36785	4.25913	3.16042
Nilai min (y)	:	-0.70061	-0.90963	-1.17412
(Nilai max-nilai min)/3 (a)/jarak antar batas	:	1.02282	1.72292	1.44485
Batas atas	:	1.34503	2.53621	1.71557
Batas bawah	:	0.32221	0.81329	0.27073

Dengan mengetahui skor komponen setiap faktor maka didapatkan nilai rentang untuk tingkatan kelompok, yaitu tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. maka digunakan ukuran:

- Tinggi : faktor score  $\geq$  batas atas
- Sedang : batas bawah  $\leq$  faktor score  $<$  batas atas
- Rendah : faktor score  $\leq$  batas bawah

Berikut ini dirangkum dari hasil skor komponen dan disesuaikan dengan ketentuan rentang setiap kelasnya

#### Ketentuan Rentang Tiap Kelas

Rentang	Ketentuan	Faktor Score 1	Faktor Score 2	Faktor Score 3
Tinggi	Faktor score $\geq$ batas atas	Faktor score $\geq$ 1.25232	Faktor score $\geq$ 2.53621	Faktor score $\geq$ 1.71557
Sedang	Batas bawah $\leq$ faktor score $<$ batas atas	0.27585 $\leq$ faktor score $<$ 1.25232	0.81329 $\leq$ faktor score $<$ 2.53621	0.27073 $\leq$ faktor score $<$ 1.71557
Rendah	Faktor score $\leq$ batas bawah	Faktor score $\leq$ 0.275857	Faktor score $\leq$ 0.81329	Faktor score $\leq$ 0.27073



Ukuran di atas kemudian digunakan untuk membuat tingkatan tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan tiap faktor dalam *clusternya*. Sehingga didapat tabel sebagai berikut:

### Skalogram

Cluster	Faktor		
	1	2	3
1	R	T	R
2	T	R	S
3	T	R	R
4	T	R	R
5	R	R	T
6	R	R	R
7	R	R	R
8	R	R	R

Pada skalogram di atas tingkatan kelompok setiap *cluster* sesuai dengan tiap faktornya, tingkat T berarti tinggi dan memiliki nilai 3, tingkat S berarti sedang dan memiliki nilai 2, dan tingkat R berarti rendah dia memiliki nilai 1. Penilaian setiap *cluster* atau tipe kecamatan agar mengetahui hirarki pada tiap *cluster* atau tipe kecamatan.

### Skalogram Berdasarkan Tingkatan Kelas

Cluster	Tinggi			Sedang			Rendah			Score
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1		x					x		x	5
2	x					x		x		6
3	x							x	x	5
4	x							x	x	5
5			x				x	x		5
6							x	x	x	3
7							x	x	x	3
8							x	x	x	3

Tabel di atas merupakan Skalogram Berdasarkan Tingkatan Kelas. Setelah itu, skalogram di atas akan di literasi hingga mendapatkan hirarki setiap tipe kecamatan dengan memaksimalkan seluruh titik agar masuk ke dalam arsiran (lihat pada warna Oren pada setiap literasi Skalogram) seperti dibawah ini:

### Literasi Skalogram 1

Cluster	Tinggi			Sedang			Rendah			Score
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
2	x					x		x		6
1		x					x		x	5
3	x							x	x	5
4	x							x	x	5

Cluster	Tinggi			Sedang			Rendah			Score
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
5			x				x	x		5
6							x	x	x	3
7							x	x	x	3
8							x	x	x	3

Menghitung Standard Error atau nilai R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Titik Didalam Arsiran}}{\text{Seluruh Arsiran}} = \frac{19}{26} = 0,73 = 73\%$$

Melihat arsiran diatas, masih ada bagian yang terputus dan tidak maksimal, sehingga harus dilakukan literasi kembali untuk mengurangi tingkat error dan bagian yang terputus. Berikut ini pengulangan literasi kembali

### Literasi Skalogram 2

Cluster	Tinggi			Sedang			Rendah			Score	Hirarki
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
2	x					x		x		6	1
3	x							x	x	5	2
4	x							x	x	5	2
1		x					x		x	5	2
5			x				x	x		5	2
6							x	x	x	3	3
7							x	x	x	3	3
8							x	x	x	3	3

Menghitung Standard Error atau nilai R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Titik Didalam Arsiran}}{\text{Seluruh Arsiran}} = \frac{16}{21} = 0,76 = 76\%$$

Tingkat kepercayaan 76% dengan Error yang besar yaitu 24% literasi maksimal yang sudah dilakukan. Pada iterasi pertama, kedua, dan ketiga tingkatan kelas dan urutan cluster tidak berurutan. Hal tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan titik agar berada di dalam arsiran sehingga R semakin besar, atau SE semakin kecil. Sehingga penentuan hirarki akan lebih akurat dan dapat dipercaya. Pada iterasi ke-2 tingkat keakuratan/ R diperoleh 76% dengan SE 24%, lebih baik diantara iterasi sebelumnya, dan dilakukan iterasi ke-3 tidak menambah tingkat keakuratan semakin besar.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa cluster 2 memiliki tingkatan tertinggi terhadap ketersediaan infrastruktur sosial di Kabupaten Tangerang. Lalu 3, 4,1,5 berada pada hirarki kedua dalam ketersediaan infrastruktur sosial di Kabupaten Tangerang. Dan cluster 6,7,8 cluster yang memiliki ketersediaan infrastruktur sosial yang masih kurang atau masih dibutuhkan pengembangan lebih lanjut mengenai infrastruktur sosial